

SKRIPSI

**GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI AKADEMIK PADA MATA
PELAJARAN IPS DI SMP ISLAM SALAFFIYAH SINGOSARI**



Oleh:

Siti Ning Setyowati

NIM. 17130091

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
JUNI 2024**

SKRIPSI

**GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI AKADEMIK PADA MATA
PELAJARAN IPS DI SMP ISLAM SALAFFIYAH SINGOSARI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk

Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Siti Ning Setyowati

NIM. 17130091

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

JUNI 2024

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya ucapkan Alhamdulillah atas segala limpahan karunia dan atas semua ridho Allah SWT yang diberikan kepada saya, dengan ini saya persembahkan karya tulis sederhana ini kepada orang-orang tersayang dan penting dalam hidup saya...

Keluargaku Tercinta

Terima Kasih kepada kedua Orang Tua saya, Ayah Daseri dan Mama Nuriyati, yang doa dan harapannya tidak pernah putus, dan kasih sayangnya yang tidak pernah mengharap balasan, serta semangat dan kerja keras beliau dalam mendampingi saya sampai pada tahap ini. Terima Kasih kepada Adikku tersayang Selvia Yuwanita Ferrellah, yang tak pernah bosan mengingatkan dan memberikan semangat kepadaku.

Guru-guruku dan Para Dosen

Terima Kasih saya ucapkan kepada seluruh Guru-guruku dan Para Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PIPS UIN Malang, yang telah memberikan banyak ilmunya dan juga sabarnya dalam membimbing dan memberikan pemahaman kepada saya selama proses saya mengenyam pendidikan.

Dosen Pembimbing

Terima Kasih kepada Bapak Dr. H. Abdul Bashith, M.Si, selaku Dosen Pembimbing saya, yang selalu memberikan masukan, meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi saya sampai selesai.

Teman-temanku dan Sahabatku

Terima kasih kepada seluruh teman-teman seangkatanku Kelas PIPS E, Kelas PIPS A dan Brajamusti 17, yang memberikan banyak pelajaran dan pengalaman. Serta Sahabat-sahabatku.

HALAMAN MOTTO

“Jangan pernah berhenti berbuat baik kepada siapapun, sekalipun kamu tak pernah dianggap baik oleh orang lain.”

-ayahku-

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi
GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI AKADEMIK PADA MATA PELAJARAN
IPS DI SMP ISLAM SALAFFIYAH SINGOSARI

Diusulkan Oleh :

Siti Ning Setyowati

NIM. 17130091

Telah disetujui pada tanggal 19 Juni 2024

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

NIP. 19761002200312100

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Effiyanti, MA

NIP. 19710701 200604 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Gaya Belajar Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Islam Salaffiyah Singosari" oleh Siti Ning Setyowati ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 28 Juni 2024.

Dewan Penguji

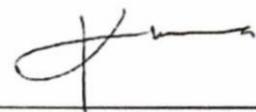
Ketua Penguji

Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
NIP. 197310172000031001



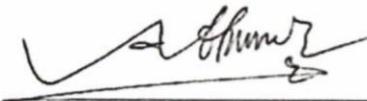
Penguji

Kusumadyahdewi, M.AB
NIP. 197201022014112005



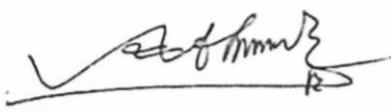
Sekretaris Penguji

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003



Dosen Pembimbing

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang




H. Nur Ali, M.Pd
196504031998031002

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Siti Ning Setyowati

Malang, 19 Juni 2024

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di
Malang

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Ning Setyowati

NIM : 17130091

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Gaya Belajar Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran
IPS di SMP Islam Salaffiyah Singosari

Maka Selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diuji. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002200312100

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 19 Juni 2024



Siti Ning Setyowati
NIM. 17130091

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah yang telah memberikan dan melimpahkan rahmat, rizki dan hidayah kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, semoga selalu tercurahkan dan akan menjadi syafaat bagi kita semua. Selanjutnya penulis ingin menyampaikan serta mengucapkan terima kasih kepada, :

1. Prof . Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag, selaku Dosen Wali yang memberikan masukan juga membimbing selama perkuliahan.
5. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang membimbing, mengarahkan, memberikan masukan dengan sabar dalam penelitian ini.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen Jurusan Pendidikan IPS dan Bapak Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Bapak Ibu Guru SMP Islam Salaffiyah Singosari selaku lembaga yang telah membantu kelancaran dalam penulisan penelitian ini.
8. Terima kasih kepada Orang Tua saya, yaitu Ayahku dan Mamaku, serta Adik saya Selvia Y.F, yang memberikan dukungan dan semangat serta kasih sayang sampai saat ini.
9. Terima kasih Kepada rekan-rekanku di SD Islam Nurul Jadid Singosari, yang memberikan dukungan dan semangat yaitu Roudhotul Jannah sahabatku dari SMP, Naila N.F, Anita .C, Chusnatul .C, Indah D.A, Karwati .N.S, dan Bapak Ibu guru yang lain.
10. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku serta teman-teman Jurusan PIPS angkatan 2017 atas semua waktu dan pengalaman yang berharga selama ini, Kelas PIPS-E, terutama "berry garden" Tika dan Vina. Serta teman

seperjuangku dalam menyelesaikan study ini Eka N.S dan Riska D.A, dan juga tidak lupa Silvia Dwi R. yang selalu mensupport dan memberikan semangat serta bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Dan yang terakhir, *i wanna thank on me, i wanna thank for me, i wanna thank from me*, terima kasih sudah berkerjasama dengan sangat baik, sampai akhirnya mampu dan bisa melewati semua perjalanan ini.

Permohonan maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, sehingga adanya kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk saya. Dan semoga dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Malang, 25 Mei 2024
Penulis

Siti Ning Setyowati
NIM. 17130091

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ث	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= '	ء	= '
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Difong

أو	=	aw
أي	=	ay
أو	=	û
إي	=	î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT	xviii
ABSTRAK ARAB.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Originalitas Penelitian.....	5
F. Definisi Istilah.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Perspektif Teori.....	16
1. Gaya Belajar Siswa	16
a. Pengertian Belajar dan Gaya Belajar.....	16
b. Ciri-ciri Belajar	18

c.	Prinsip-prinsip dan Faktor-faktor yang memengaruhi gaya belajar	18
d.	Macam-macam Gaya Belajar	22
1)	Gaya Belajar Auditori	22
2)	Gaya Belajar Visual.....	23
3)	Gaya Belajar Kinestetik	24
e.	Karakteristik Gaya Belajar	25
2.	Siswa Berprestasi	27
a.	Pengertian Siswa Berprestasi	27
b.	Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar	28
3.	Gaya Belajar dan Prestasi dalam Perspektif Islam	29
a.	Dasar Ayat Al-Quran.....	34
b.	Landasan Hadist Nabi	34
B.	Kerangka Berfikir	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B.	Kehadiran Peneliti.....	38
C.	Lokasi Penelitian	39
D.	Subyek Penelitian	39
E.	Teknik Pengumpulan Data	40
F.	Analisis Data.....	42
G.	Pengecekan Keabsahan.....	43
H.	Prosedur Penelitian	44

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	46
1.	Sejarah Singkat SMP Islam Salafiyah Singosari.....	46
2.	Profil SMP Islam Salafiyah Singosari.....	46
3.	Visi dan Misi SMP Islam Salafiyah Singosari	47
4.	Jumlah Siswa-siswi Kelas VII dan VIII.....	48
5.	Jumlah Guru dan Staff.....	48

B. Paparan Data Penelitian

1. **Gaya Belajar Visual Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran IPS 49**
2. **Gaya Belajar Auditori Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran IPS 53**
3. **Gaya Belajar Kinestetik Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran IPS 56**

BAB V PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Temuan..... 61

1. **Gaya Belajar Visual Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran IPS 61**
2. **Gaya Belajar Auditori Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran IPS 62**
3. **Gaya Belajar Kinestetik Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran IPS 64**

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan..... 70

B. Saran..... 71

DAFTAR PUSTAKA 72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Originalitas Penelitian</i>	11
Tabel 2.1 <i>Karakteristik Gaya Belajar</i>	25
Tabel 4.1 <i>Dara Jumlah Siswa-siswi Kelas VII dan VIII SMP Islam Salafiyah</i>	48
Tabel 4.2 <i>Data humlah Guru di SMP Islam Salafiyah Singosari</i>	48
Tabel 5.1 <i>Pembahasan Hasil Temuan</i>	68
Tabel 5.2 <i>Gaya belajar siswa berprestasi akademik pada mata Pelajaran IPS berdasarkan indikator ciri-ciri gaya belajar</i>	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Kerangka Berfikir</i>	37
Gambar 3.1 <i>Skema Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN DAN TABEL

Lampiran 1 <i>Matriks Penelitian</i>	74
Lampiran 2 <i>Pedoman Pengumpulan Data</i>	78
Lampiran 3 <i>Pedoman Observasi</i>	82
Lampiran 4 <i>Pedoman Dokumentasi</i>	83
Lampiran 5 <i>Laporan Observasi</i>	84
Lampiran 6 <i>Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah</i>	91
Lampiran 7 <i>Transkrip Wawancara dengan Guru IPS</i>	95
Lampiran 8 <i>Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas VII dan VIII</i> ...	99
Lampiran 9 <i>Jurnal Penelitian</i>	118
Lampiran 10 <i>Lembar Validasi Pedoman Wawancara</i>	120
Lampiran 11 <i>Tabel Hasil Belajar siswa Kelas VII dan VIII</i>	125
Lampiran 12 <i>Dokumentasi</i>	127
Lampiran 13 <i>Surat-surat</i>	133
Lampiran 14 <i>Hasil Turnitin</i>	136
Lampiran 15 <i>Biodata Penulis</i>	137

ABSTRAK

Setyowati, Siti Ning. 2024. *Gaya Belajar Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Islam Salafiyah Singosari*. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Abdul Bashih, M.Si.

Gaya belajar atau cara belajar dilakukan siswa untuk mengolah informasi yang mereka dapat dari lingkungan sekitarnya, dan hal ini pula yang membuat masing-masing siswa memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda-beda. Untuk memahami kecenderungan gaya belajar siswa, maka seorang pendidik atau guru harus mengenali karakteristik peserta didiknya atau siswanya. Menjadi tugas seorang guru untuk memahami perbedaan gaya belajar siswa karena terkait dengan kemudahan proses pembelajaran dan proses sampainya materi kepada siswa. Dengan mengerti gaya belajar siswanya guru akan mudah memilih metode dan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan 1) Gaya Belajar Visual siswa berprestasi akademik pada mata Pelajaran IPS di SMP Islam Salafiyah Singosari, 2) Gaya Belajar Auditori siswa berprestasi akademik pada mata Pelajaran IPS di SMP Islam Salafiyah Singosari, 3) Gaya Belajar Kinestetik siswa berprestasi akademik pada mata Pelajaran IPS di SMP Islam Salafiyah Singosari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian berjenis kualitatif, penulis mengumpulkan data-data dengan cara menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, adalah Teknik untuk mengumpulkan data, baik dalam bentuk tulisan, data-data kemudian diamati lalu dikelolah.

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan di SMP Islam Salafiyah Singosari ditemukan bahwa, siswa-siswi berprestasi akademik pada mata Pelajaran IPS 1) Siswa bergaya belajar visual senang membaca sendiri materi pelajaran, daripada dibacakan oleh orang lain, menghias catatan materi dibuku mereka dengan hiasan dan warna serta coretan, apabila diberi pertanyaan akan menjawab secara singkat dan jelas, menyukai kegiatan menulis, memperhatikan guru saat menjelaskan materi didepan kelas. 2) Siswa bergaya belajar auditori dalam pelaksanaan belajarnya cenderung menyerap informasi dan materi dengan mendengarkan, menyukai kegiatan diskusi, saat membaca mereka menyuarakan suara dengan cukup keras, cenderung banyak berbicara, menyampaikan pendapat dan menerima pendapat saat diskusi, dan mengalami kesulitan saat berkomunikasi dengan orang lain. 3) Siswa bergaya belajar kinestetik lebih cenderung menggerakkan badan untuk memudahkan mereka dalam menerima dan menyerap informasi, menyukai kegiatan yang menggerakkan anggota badan seperti permainan dibandingkan membaca, menulis ataupun mendengarkan materi, mereka juga sering melakukan berbagai gerakan-gerakan spontan seperti menggoyangkan kaki, mengayunkan kaki, memainkan barang yang ada ditangannya, berjalan dan berkeliling kelas sebelum melaksanakan perintah dari guru ketika ada tugas, tidak bisa duduk manis ataupun berdiam diri.

Kata Kunci : *Gaya Belajar, Siswa Berprestasi Akademik, Pembelajaran IPS*

ABSTRACT

Setyowati, Siti Ning. 2024. Learning Style of Students with Academic Achievement in Social Sciences Subjects at SMP Islam Salafiyah Singosari. Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Thesis Supervisor: Dr. H. Abdul Bashih, M.Si.

The learning style or learning method is carried out by students to process the information they get from the surrounding environment, and this is also what makes each student have different learning style tendencies. To understand the tendency of students' learning styles, an educator or teacher must recognize the characteristics of his students or students. It is the duty of a teacher to understand the differences in student learning styles because it is related to the ease of the learning process and the process of delivering material to students. By understanding the learning style of the students, teachers will easily choose the learning methods and media that will be used during the learning process.

The purpose of this study is to describe 1) Visual Learning Style of students with academic achievement in Social Studies subjects at SMP Islam Salafiyah Singosari, 2) Auditory Learning Style of students with academic achievement in Social Sciences subjects at SMP Islam Salafiyah Singosari, 3) Kinesthetic Learning Style of students with academic achievement in Social Sciences subjects at SMP Islam Salafiyah Singosari.

This research uses a qualitative research method, the author collects data by using interview, observation and documentation methods. This study uses a descriptive qualitative analysis technique, which is a technique to collect data, both in the form of writing, the data is then observed and then managed.

The results of the research carried out at SMP Islam Salafiyah Singosari found that students achieved academic achievement in Social Studies subject 1) Students with a visual learning style will be more happy to read the subject matter by themselves, rather than being read by others, decorate the material notes in their books with decorations and colors and doodles, if given a question will answer briefly and clearly, like writing activities, pay attention to the teacher when explaining the material in front of the class. 2) Students with an auditory learning style in the implementation of their learning tend to absorb information and material by listening, like discussion activities, when reading they voice their voices quite loudly, tend to talk a lot, express opinions and receive opinions during discussions, and have difficulties when communicating with others. 3) Students have a kinesthetic learning style through learning activities by being more likely to move their bodies to make it easier for them to receive and absorb information, like activities that move the limbs such as games rather than reading, writing or listening to material, they also often do various spontaneous movements such as shaking their legs, swinging their feet, playing with objects in their hands, walking and going around the classroom before carrying out commands From teachers when they have assignments, they cannot sit quietly or be silent.

Keywords: *Learning Style, Academic Achievement Students, Social Studies Learning*

تجريدي

سينيواتي ، سيتي نينغ. 2024. أسلوب التعلم للطلاب الحاصلين على تحصيل أكاديمي في مواد العلوم الاجتماعية في SMP الإسلام السلفية السنغوسرية. قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج. المشرف على الرسالة: د. عبد البشيهت، .M.Si

يتم تنفيذ أسلوب التعلم أو طريقة التعلم من قبل الطلاب لمعالجة المعلومات التي يحصلون عليها من البيئة المحيطة ، وهذا أيضا ما يجعل كل طالب لديه ميول مختلفة لأسلوب التعلم. لفهم ميل أساليب تعلم الطلاب ، يجب على المعلم أو المعلم التعرف على خصائص طلابه أو طلابه. من واجب المعلم فهم الاختلافات في أساليب تعلم الطلاب لأنها مرتبطة بسهولة عملية التعلم وعملية تسليم المواد للطلاب. من خلال فهم أسلوب التعلم للطلاب ، سيختار المعلمون بسهولة طرق التعلم والوسائط التي سيتم استخدامها أثناء عملية التعلم. الغرض من هذه الدراسة هو وصف (1) أسلوب التعلم البصري للطلاب ذوي التحصيل الأكاديمي في مواد الدراسات الاجتماعية في SMP Islam السلفية السنغوسرية ، (2) أسلوب التعلم السمعي للطلاب ذوي التحصيل الأكاديمي في مواد العلوم الاجتماعية في SMP Islam Salafiyah Singosari ، (3) أسلوب التعلم الحركي للطلاب المتفوقين أكاديميا في مواد العلوم الاجتماعية في SMP Islam Salafiyah Singosari.

يستخدم هذا البحث طريقة البحث النوعي ، حيث يقوم المؤلف بجمع البيانات باستخدام طرق المقابلة والملاحظة والتوثيق. تستخدم هذه الدراسة تقنية التحليل النوعي الوصفي ، وهي تقنية لجمع البيانات ، سواء في شكل كتابة ، ثم يتم ملاحظة البيانات ثم إدارتها.

وجدت نتائج البحث الذي أجري في SMP Islam Salafiyah Singosari أن الطلاب حققوا التحصيل الدراسي في مادة الدراسات الاجتماعية (1) سيكون الطلاب الذين لديهم أسلوب تعلم مرئي أكثر سعادة بقراءة الموضوع بأنفسهم ، بدلا من قراءتهم من قبل الآخرين ، وتزيين الملاحظات المادية في كتبهم بالزخارف والألوان ورسومات الشعار المبتكرة ، إذا أعطيت سؤالاً سيجيب بإيجاز ووضوح ، مثل أنشطة الكتابة ، انتبه إلى المعلم عند شرح المادة أمام الفصل. (2) يميل الطلاب الذين لديهم أسلوب تعلم سمعي في تنفيذ تعلمهم إلى استيعاب المعلومات والمواد من خلال الاستماع ، مثل أنشطة المناقشة ، عند القراءة يعبرون عن أصواتهم بصوت عال جدا ، ويميلون إلى التحدث كثيرا والتعبير عن الآراء وتلقي الآراء أثناء المناقشات ، ويواجهون صعوبات عند التواصل مع الآخرين. (3) يتمتع الطلاب بأسلوب التعلم الحركي من خلال أنشطة التعلم من خلال كونهم أكثر عرضة لتحريك أجسادهم لتسهيل تلقي المعلومات واستيعابها ، مثل الأنشطة التي تحرك الأطراف مثل الألعاب بدلا من القراءة أو الكتابة أو الاستماع إلى المواد ، كما أنهم غالبا ما يقومون بحركات عفوية مختلفة مثل هز أرجلهم ، وأرجحة أقدامهم ، واللعب بأشياء في أيديهم ، والمشي والتجول في الفصل الدراسي قبل تنفيذ الأوامر من المعلمين عندما يكون لديهم مهام ، لا يمكنهم الجلوس بهدوء أو الصمت.

الكلمات المفتاحية: أسلوب التعلم ، طلاب التحصيل الدراسي ، تعلم الدراسات الاجتماعية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu bidang penting untuk membangun kesejahteraan dan kemajuan bangsa, terutama di Indonesia. Selain itu sektor pendidikan juga sebagai investasi negara dalam hal pengembangan sumber daya manusia, dengan adanya pendidikan dapat membantu negara untuk memajukan bidang lain seperti ekonomi, sosial, politik, kesehatan dan bidang-bidang lainnya. Namun dalam hal pengembangan pendidikan juga diperlukan objek untuk membuat pendidikan itu berjalan sebagaimana mestinya, warga negara adalah objek bagi pemerintah untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia.

Untuk itu objek pendidikan di Indonesia tertuang dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 (amandemen keempat) yang disahkan di Jakarta pada tanggal 10 Agustus 2002 tentang pendidikan, dengan bunyi sebagai berikut : 1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. 2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. 3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta meningkatkan akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dalam undang-undang. 4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. 5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.¹

Berdasarkan isi dari UUD 1945 pasal 31 tentang pendidikan no 1 bahwa warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan, hal ini menunjukkan bahwa seluruh warga negara Indonesia layak mendapatkan

¹ www.dpr.go.id diakses pada September 2022

pendidikan dengan baik. Hal ini membuat siswa (sebagai warga negara Indonesia) menjadi objek paten yang berhak mendapatkan pendidikan.

Siswa sebagai objek pendidikan juga sebagai tolak ukur kemajuan suatu negara, Hal ini dapat menjadi bukti keberhasilan pengelolaan pendidikan disuatu negara, namun hal itu juga tidak lepas dari peran guru sebagai pendidik dalam menjalankan pendidikan nasional, maka dari itu keberhasilan para pendidik tidak hanya saat mereka mendidik siswa-siswinya lulus dan naik ke jenjang yang lebih tinggi, namun juga adanya prestasi yang diraih dan didapatkan oleh siswa selama mendapatkan pendidikan. Prestasi yang dicapai oleh siswa tidak hanya prestasi yang mereka dapat saat disekolah saja (prestasi akademik) namun juga prestasi yang diraih diluar mata pelajaran dan diluar sekolah (prestasi non-akademik). Prestasi yang diraih dan dicapai oleh siswa hal itu didapatkan karena adanya banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut, ada prestasi yang diraih karena bakat dan minat siswa, ada prestasi karena kemampuan akademisnya, karena lingkungannya, pun ada pula karena gaya belajar mereka, namun sebenarnya banyak hal lain yang juga dapat mempengaruhi prestasi belajar setiap siswa, seperti bagaimana siswa tersebut belajar atau bagaimana gaya belajar siswa yang membuat siswa tersebut lebih mudah menerima materi yang diberikan oleh guru.

Perbedaan gaya belajar siswa menjadi salah satu hal yang dapat mempengaruhi cara siswa menangkap dan menyerap informasi dari lingkungan sekitarnya, tiap siswa memiliki kecenderungan tersendiri dalam belajar. Setiap perbedaan gaya belajar siswa biasanya tidak jauh dari kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan oleh mereka, seperti membaca, menulis, mendengarkan, melihat, menyentuh, dan lain-lain, yang mendukung cara belajar mereka. Gaya belajar atau cara belajar dilakukan siswa untuk mengolah informasi yang mereka dapat dari lingkungan sekitarnya, dan hal ini pula yang membuat masing-masing siswa memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda-beda.

Untuk memahami kecenderungan gaya belajar siswa, maka seorang pendidik atau guru harus mengenali karakteristik peserta didiknya atau

siswanya. Menjadi tugas seorang guru untuk memahami perbedaan gaya belajar siswa karena terkait dengan kemudahan proses pembelajaran dan proses sampainya materi kepada siswa. Dengan mengerti gaya belajar siswanya guru akan mudah memilih metode dan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Hal itu akan disesuaikan sesuai kebutuhan siswa, sebagai contoh apabila siswa dengan gaya belajar cenderung visual auditori, maka penggunaan video pembelajaran akan mempermudah dan mempercepat proses penyerapan informasi kepada siswa. Maka kurang cocok apabila media pembelajaran dengan video pembelajaran digunakan untuk siswa yang gaya belajarnya cenderung kinestetik, karena mereka lebih cepat menyerap informasi dengan melakukan sentuhan dan dilakukan praktikum.

Alasan peneliti memilih SMP Islam Salaffiyah Singosari sebagai tempat penelitian dikarenakan peneliti merupakan penduduk asli lingkungan sekolah tersebut. Peneliti juga melihat sekolah tersebut sudah mengalami banyak perkembangan yang cukup jauh dibandingkan 10 tahun yang lalu, dilihat dari sarana prasaranannya, kualitas siswa-siswinya yang mulai banyak berprestasi, hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait gaya belajar siswa berprestasi akademik terutama di mata Pelajaran IPS.

Selain itu ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi gaya belajar seseorang, baik berasal dari internal ataupun eksternal, namun hal ini juga menjadi perbedaan pada tiap masing-masing siswa, latar belakang yang berbeda juga dapat mempengaruhi cara atau gaya belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut dan keinginan peneliti terhadap hal tersebut maka peneliti menggunakan judul penelitian “Gaya belajar siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS SMP Islam Salaffiyah Singosari”.

B. Rumusan Masalah/Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka penelitian ini akan meneliti :

1. Bagaimana gaya belajar visualisasi siswa berprestasi pada mata pelajaran IPS kelas VII dan VIII SMP Islam Salafiyah Singosari?
2. Bagaimana gaya belajar audiotori siswa berprestasi pada mata pelajaran IPS kelas VII dan VIII SMP Islam Salafiyah Singosari?
3. Bagaimana gaya belajar kinestetik siswa berprestasi pada mata pelajaran IPS kelas VII dan VIII SMP Islam Salafiyah Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan fokus penelitian di atas antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan gaya belajar visualisasi siswa berprestasi pada mata pelajaran IPS kelas VII dan VIII SMP Islam Salafiyah Singosari.
2. Untuk mendeskripsikan gaya belajar audiotori siswa berprestasi pada mata pelajaran IPS kelas VII dan VIII SMP Islam Salafiyah Singosari.
3. Untuk mendeskripsikan gaya belajar kinestetik siswa berprestasi pada mata pelajaran IPS kelas VII dan VIII SMP Islam Salafiyah Singosari.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian mengenai analisis macam-macam gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas VII dan VIII SMPI Salafiyah Singosari ini diharapkan akan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan sumber informasi, serta dapat memperkaya hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya yang berkaitan dengan analisis macam-macam gaya belajar siswa berprestasi, serta sebagai bahan acuan dan perbandingan terhadap penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Merupakan sara bagi peneliti untuk dapat mengembangkan diri dan menambah wawasan serta pengalaman dalam melaksanakan penelitian karya tulis ilmiah.

b) Bagi Guru

Sebagai referensi guru dalam hal upaya peningkatan kualitas pembelajaran serta sebagai bahan intropeksi guru untuk membantu meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik siswa-siswinya.

c) Bagi Lembaga

Sebagai bahan untuk memeperoleh informasi dan data konkrit tentang macam-macam gaya belajar siswa dan memperbanyak sumber penelitian mengenai hal tersebut.

d) Bagi Jurusan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi ilmiah bagi Mahasiswa maupun Dosen terutama di bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial (IPS). Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi media atau bahan informasi untuk penelitian sejenis dengan hasil yang lebih baik serta relevan.

e) Bagi Pembaca atau umum

Sebagai salah satu sumber wawasan dan informasi bagi pembaca mengenai macam-macam gaya belajar siswa berprestasi.

E. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang dikaji atau diteliti oleh peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari pengulangan kajian yang sama. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kesamaan pokok bahasan dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya, namun memiliki perbedaan pada objek penelitian yang diteliti.

Dalam penyusunan penelitian ini diperlukan analisis dari penelitian yang terdahulu. Dibagian ini peneliti memberikan penjelasan perbedaan dan persamaan mengenai kajian bidang yang akan diteliti, antara lain :

Penelitian pertama dari Saiful Amin dengan judul “*Pengaruh Group Investigation dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Mahasiswa Pendidikan IPS*”. Bentuk penelitian ini yaitu jurnal penelitian yang diterbitkan oleh Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Group Invesigation* dan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar geografi, serta mengetahui interaksi antara kedua variabel tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan eksperimen semu dengan desain faktorial sederhana 2x3 dan mengacu pada desain *control group pretest-posttest*, analisis data hasil belajar pada penelitian ini menggunakan teknik *Analysis of variant* atau anova dua jalur pada taraf signifikansi 5%. Obyek dalam penelitian ini yaitu para mahasiswa PIPS tahun ajaran 2016/2017 semester genap yang mengampu mata kuliah Geografi Regional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar mahasiswa PIPS dengan kelas C (kelas eksperimen) dan D (kelas kontrol) sebagai objek penelitian, menunjukkan gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan perbandingan presentase gaya belajar visual pada kelas eksperimen lebih besar 15,93% dari kelas kontrol, sedangkan untuk gaya belajar auditorial pada kelas kontrol lebih besar 9,63% dibandingkan kelas eksperimen, dan yang terakhir adalah gaya belajar kinestetik dengan presentase 6,30% lebih besar pada kelas eksperimen daripada kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar mahasiswa pada kelas kontrol dengan gaya belajar yaitu visual > kinestetik > auditorial, sedangkan rata-rata hasil belajar mahasiswa pada kelas eksperimen dengan gaya belajar yaitu kinestetik > visual > auditorial.

Penelitian yang kedua dari Luthfiyah Fathi Pusposari dengan judul “*Pengaruh Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada*

Matakuliah Teori Ekonomi Mikro Jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang". Pada penelitian ini, berbentuk jurnal penelitian yang diterbitkan oleh Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya belajar mahasiswa semester 2 pada matakuliah teori ekonomi mikro, tahun akademik 2015/2016 di Jurusan PIPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Serta bertujuan untuk menjelaskan pengaruh gaya belajar mahasiswa semester 2 pada matakuliah teori ekonomi mikro tahun akademik 2015/2016 Jurusan PIPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terhadap hasil belajar secara simultan dan secara parsial. Sedangkan jenis penelitian ini yaitu penelitian eksplanasi, dimana penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis antara variabel yang dihipotesiskan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk mengelola data yang diperoleh yaitu dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Multiple, suatu teknik analisis data yang membahas hubungan antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Obyek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester 2 Tahun akademik 2015/2016 Jurusan PIPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengampu matakuliah Teori Ekonomi Mikro. Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa gaya belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar para mahasiswa. Hasil belajar tersebut juga ditunjukkan pada variabel gaya belajar pada masing-masing tipe gaya belajar, yaitu visual, auditori dan kinestetik, yang secara parsial memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan.

Penelitian yang ketiga dari Raden Dhea Fitria, Ratih Purnamasari dan Yuyus Rustandi, dengan judul penelitian "*PEDAGOGIA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN, Analisis Gaya Belajar Siswa Berpretasi*". Pada penelitian ini berbentuk jurnal penelitian yang diterbitkan oleh Universitas Pakuan, Kota Bogor pada Desember 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan identifikasi gaya belajar yang dominan, yang dimiliki oleh

siswa berprestasi di SDN Semeru 1 Kota Bogor dan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi para siswa. Pada jurnal penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan oleh penelitian dengan cara observasi dengan datang ke tempat penelitian, wawancara yang ditujukan untuk siswa dan guru, serta dokumentasi untuk mengabadikan data-data ataupun foto guna keperluan dan kelengkapan penelitian. Hasil dari penelitian ini yaitu siswa tidak terlalu reaktif terhadap suara, selain itu siswa juga mudah fokus dan mudah serta cepat memahami informasi baru dengan melihat, siswa juga mampu duduk tenang saat mengikuti pembelajaran, menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan lisan secara singkat dan langsung, selain hal tersebut siswa juga menyukai belajar dengan membaca dari hal ini dapat disimpulkan bahwa gaya belajar yang dominan yang dimiliki oleh para siswa (subyek penelitian) yaitu adanya minat serta motivasi belajar tinggi, memiliki sikap pantang menyerah dan ulet karena adanya dukungan dari guru dan orang tua para siswa.

Penelitian yang keempat adalah skripsi oleh Siti Fatimah dengan judul "*Gaya Belajar Siswa yang Berprestasi Akademik pada Kelas Unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan*". Pada penelitian ini berupa penelitian skripsi dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa berprestasi akademik di MTs Negeri 2 Medan, selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan guru dalam menghadapi berbagai gaya belajar siswa berprestasi akademik di MTs Negeri 2 Medan. Penelitian ini berjenis penelitian fenomenologik dengan pendekatan kualitatif. Menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data Miles dan Huberman. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan melewati tahap reduksi data, menampilkan data, lalu dilakukan menarik kesimpulan. Penelitian tersebut, peneliti

menggunakan uji kredibilitas dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi sumber, metode dan teknik, dependabilitas, transformabilitas dan komfirmabilitas sebagai syarat memperoleh keabsahan data. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa gaya belajar siswa berprestasi kelas VIII MTs Negeri 2 Medan dikombinasi gaya belajar visual-audio-kinestetik, serta strategi yang digunakan oleh guru saat menghadapi berbagai gaya belajar siswa dengan cara melakukan pendekatan secara intensif kepada para siswa, melakukan berbagai metode pembelajaran, untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual maka guru akan membuat metode mind mapping dan membaca, sedangkan untuk siswa yang gaya belajarnya audio menggunakan metode ceramah, diskusi, presentasi dan tanya jawab. Sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik menggunakan metode praktikum, role playing, demonstrasi dan mengajak siswa belajar keluar ruangan.

Penelitian kelima, berupa skripsi yang berjudul "*Gaya Belajar Mahasiswa Berprestasi Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*". Skripsi ini ditulis oleh Faniyatul Mazaya, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2019. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk memberikan deskripsi latar belakang input mahasiswa berprestasi dan strategi mahasiswa dalam menyelesaikan kesulitan belajar, serta menganalisis gaya belajar mahasiswa di Jurusan Pendidikan IPS. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan latar belakang input mahasiswa berprestasi akademik, gaya belajar dan strategi mahasiswa dalam mengatasi atau menyelesaikan kesulitan belajar. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis oleh peneliti kemudian mereduksi data yang tidak relevan, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut, yaitu mahasiswa berprestasi akademik jurusan pendidikan ilmu pengetahuan

sosial di UIN Malang dominan masuk melalui jalur SBMPTN dan SNMPTN, para mahasiswa berprestasi akademik memiliki gaya belajar paling dominan gaya belajar visual, kemudian gaya belajar auditori dan kinestetik. Sedangkan untuk mengatasi kesulitan dalam belajar, para mahasiswa memiliki strategi untuk mengatasi kesulitan belajar menyesuaikan dengan gaya belajarnya. Mahasiswa dengan gaya belajar visual disarankan melakukan strategi belajar dengan cara mencatat materi dengan membuat mind mapping, simbol, gambar warna, kata dengan diberi warna mencolok untuk menandai hal-hal penting. Sedangkan mahasiswa dengan gaya belajar auditori disarankan membaca materi dengan dengan berintonasi selain itu mereka diminta untuk aktif saat dosen menjelaskan serta berdiskusi. Sedangkan gaya belajar kinestetik lebih disarankan untuk belajar secara berkelompok dan melakukan percobaan dengan melibatkan tubuh dengan meniru dan mencoba yang dipelajari.

Penelitian keenam, skripsi yang ditulis oleh Susi Lestari dengan judul "*Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik Siswa Dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro)*", Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada tahun 2020. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bentuk Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro, kedua dan untuk mengetahui hasil belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik dalam mengembangkan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Purwantoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dengan pendekatan kualitatif dan dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Purwantoro dengan subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII E yang berjumlah sebanyak 32 siswa-siswi. Hasil dari penelitian ini yaitu hasil dari gaya belajar visual, auditori dan kinestetik masing-masing memiliki nilai yang baik, namun pada gaya pembelajaran cenderung dimiliki oleh masing-masing siswa. Pada siswa yang gaya belajarnya visual

cenderung memiliki nilai baik saat guru menggunakan LCD dan papan tulis pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada gaya belajar audiotori (diskusi) siswa yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar ini mendapatkan nilai baik dibandingkan saat guru menggunakan gaya belajar lain. Sama halnya pada siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, akan mendapatkan nilai yang baik apabila guru menggunakan gaya belajar yang bersangkutan. Dengan kesimpulan dari penelitian ini yaitu masing-masing gaya belajar, baik visual, audiotori, dan kinestetik dapat membantu mengembangkan prestasi belajar siswa apabila guru dapat menempatkan gaya belajar sesuai dengan materi yang sedang dipelajari, agar para siswa juga mampu mengembangkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS.

No	Nama, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Saiful Amin, "Pengaruh Group Investigation dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Gografi Mahasiswa Pendidikan IPS", (Jurnal, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019)	Penelitian menggunakan tema penelitian gaya belajar.	Peneliti menggunakan eksperimen semu, dan menggunakan teknik <i>Analysis of variant</i> atau anoda. Tempat penelitian berada diligkungan UIN Malang dan fokus pada Mahasiswa Jurusan PIPS. Obyek dalam penelitian adalah mahasiswa PIPS tahun ajaran 2016/2017 semester genap yang mengampu mata kuliah geografi regional.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Obyek dalam penelitian ini adalah siswa berprestasi kelas VII dan VIII SMP Islam Salaffiyah Singosari. Penelitian dilakukan di tingkat satuan pendidikan menengah pertama (SMP) Salaffuyah, Singosari, Kab.Malang.
2.	Luthfiyah Fathi Pusposari, "Pengaruh Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil	Penelitian meneliti variabel yang sama yaitu tentang Gaya Belajar.	Pada penelitian ini peneliti meneliti tentang pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa	Penelitian ini menggunakan obyek siswa SMP kelas VII dan VIII dari SMP Islam Salaffiyah

	<p><i>Blejar Pada Matakuliah Teori Ekonomi Mikro Jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</i>”, (<i>Jurnal, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibarahim Malang</i></p>		<p>PIPS UIN Malang, pada penelitian ini berjenis penelitian eksplanasi serta menggunakan teknik analisis data untuk mengelolah data yang diperoleh.</p>	<p>Singosari, dalam penelitian ini peneliti fokus pada para siswa yang berprestasi pada mata pelajaran IPS untuk dijadikan responden dalam penelitian.</p>
3.	<p>Raden Dhea Fitria, Ratih Purnamasari dan Yuyus Rustandi, “<i>PEDAGOGIA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN, Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi</i>”, Universitas Pakuan, Kota Bogor pada Desember 2021.</p>	<p>Penelitian ini mengambil tema yang sama yaitu tentang gaya belajar pada siswa berprestasi. Penelitian menganalisis Gaya Pembelajaran siswa berprestasi.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan objek penelitian siswa jenjang SD di SDN 1 Bogor. Dalam pengambilan sumber data, penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling dengan pemilihan sumber data atas dasar pertimbangan tertentu.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu Kepala Sekolah, Guru IPS, dan Wali Kelas, serta para siswa berprestasi di kelas VII dan VIII SMP Islam Salaffiyah. Penelitian ini</p>
4.	<p>Siti Fatimah, “<i>Gaya Belajar Siswa yang Berprestasi Akademik pada Kelas Unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan</i>”, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Medan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan tema yang sama yaitu tentang Gaya Belajar siswa yang berprestasi akademik.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh guru dalam menghadapi gaya belajar. Penelitian ini merupakan penelitian fenomenologik dengan pendekatan kualitatif.</p>	<p>Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis gaya belajar kepada siswa berprestasi di SMP Islam Salaffiyah Singosari Malang.</p>

	Sumatera Utara, Tahun 2018.			
5.	Faniyatul Mazaya, “ <i>Gaya Belajar Mahasiswa Berprestasi Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)</i> ”, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2019.	Penelitian ini menggunakan tema yang sama yaitu tentang gaya belajar dan prestasi belajar.	Penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu mahasiswa. Penelitian ini berfokus pada pendeskripsian tentang latar belakang input mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS, serta analisis gaya belajar mahasiswa berprestasi dan strategi mahasiswa dalam menyelesaikan kesulitan belajar.	Penelitian ini menggunakan objek penelitian siswa SMP Islam Salaffiyah Singosari Malang. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada analisis gaya belajar para siswa berprestasi.
6.	Susi Lestari, “ <i>Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik Siswa dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran IPS)</i> ”, Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Tahun 2020.	Penelitian ini menggunakan topik yang sama yaitu membahas tentang Gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik.	Penelitian ini menggunakan subyek penelitian siswa-siswi di SMP Negeri 1 Purwantoro, penelitian ini fokus pada pengembangan yang bertujuan untuk peningkatan prestasi belajar siswa melalui macam-macam gaya belajar siswa-siswinya terutama pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro.	Penelitian ini meneliti gaya belajar yang dimiliki oleh para siswa-siswi yang berprestasi kelas VII dan VIII SMP Islam Salaffiyah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini memfokuskan pada pengamatan gaya belajar siswa-siswi berprestasi, terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

F. Definisi Istilah

1. Gaya Belajar

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), mengenai gaya yaitu kesanggupan untuk berbuat dan sebagainya;kekuatan;lagak lagu;tingkah laku. Sedangkan Belajar menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) ajar; bel.a.jar yaitu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; berlatih; berubah tingkah lagu atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. (KBBI Daring, diakses pada 18 September 2022).

2. Visual, Auditori, dan Kinestetik

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), arti kata Visual yaitu dapat dilihat dengan indra penglihat (mata). Sedangkan Auditori yaitu dapat didengar dengan indra pendengar (telinga).

3. Prestasi dan Akademik

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), arti kata Prestasi yaitu hasil yang dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan arti kata Akademik (akademis) yaitu hasil Pelajaran yang telah diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi dan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui penilaian dan pengukuran.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan utuh dalam penelitian, maka secara garis besar sistematika dari penelitiann ini adalah terdiri dari enam bagian, yaitu:

BAB I Pendahuluan, bagian pertama, memuat beberapa hal diantaranya yaitu, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas oenelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan, pada bagian ini merupakan bagian dasar atau pijakan peneliti dalam mengkaji pada bagian berikutnya.

BAB II Kajian Pustaka, bagian kedua, memuat tentang kajian pustaka yang meliputi beberapa hal, yaitu landasan teori dan kerangka

berfikir, landasan teori dalam penelitian ini membahas tentang pengertian gaya belajar, macam-macam gaya belajar, ciri-ciri, prinsip dan faktor yang memengaruhi belajar, karakteristik gaya belajar, pengertian siswa berprestasi, upaya meningkatkan prestasi.

BAB III Metodologi Penelitian, bagian ketiga, memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data, dan terakhir prosedur penelitian.

BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian, bagian keempat memuat tentang paparan data yang telah didapatkan dalam pengumpulan data serta menemukan hasil dari penelitian yang dilakukakan.

BAB V Pembahasan, memuat tentang pembahasan hasil temuan peneliti serta untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian atau membahas bagaimana tujuan penelitian tercapai, dan menfasirkan temuan dalam penelitian yang dijelaskan secara detail agar mempermudah para pembaca penelitian ini.

BAB VI Penutup, bagian keenam, memuat tentang kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, dan saran membantu agar penelitian dapat menjadi lebih baik.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Perspektif Teori

1. Gaya Belajar Siswa

a. Pengertian Belajar dan Gaya Belajar

Belajar adalah proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang dipelajari.²

Menurut Hilgrad & Bower, *to learn* (belajar) memiliki arti; *to gain knowledge, comprehension, or mastery of through experience or study, to fix in the mind or memory; memorize; to acquire through experience, to become in forme of to find out*. Definisi tersebut memiliki arti belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, mendapat informasi dan menemukan, dengan demikian belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas dan pebuasaan tentang sesuatu.³

Menurut Sardiman belajar dalam pengertian luas diartikan, yaitu kegiatan-kegiatan psikofisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya, serta usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan bagian dari kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya dalam hal belajar merupakan pengertian dalam arti sempit.⁴

Belajar adalah suatu proses, artinya kegiatan belajar terjadi secara dinamis dan terus menerus yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam diri anak. Perubahan yang dimaksud dapat berupa perubahan pengetahuan (*knowledge*) atau juga bisa perubahan perilaku (*behavior*). Sebagai contoh, dua anak kembar yang hidup dilingkungan yang sama, dan tumbuh dengan kondisi yang sama, dengan mendapat perlakuan yang sama pun belum tentu

² Ahdar Djamaluddin dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran, 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Sulawesi Selatan :CV.Kaffah Learning Center, cetakan ke-1 November 2019). Hlm.6.

³ Baharudin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Arruz Media, 2010), hlm 14.

⁴ Asrori, *Inovasi Belajar Dan Pembelajaran: Teori Aplikatif* (Surabaya: UMSurabaya Press, 2019), hlm 1

memiliki pengetahuan dan pemahaman yang sama, bahkan mereka belum tentu memiliki pandangan dan pemikiran yang sama tentang dunia sekitarnya. Mereka kan memiliki cara pandangnya sendiri dalam melihat dunia sekitarnya, baik yang dialami atau dilihat oleh mereka, cara pandang inilah yang disebut dengan “Gaya Belajar”.⁵

Dari beberapa pengertian mengenai belajar dapat disimpulkan bahwa belajar adalah segala proses, kegiatan dan usaha yang dilakukan oleh individu yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, informasi, pengalaman yang kegiatan tersebut membantu terbentuknya kepribadiannya seutuhnya.

Gaya belajar adalah kemampuan peserta didik atau anak untuk menyerap dan mempelajari suatu pelajaran secara berbeda, atau cara mereka belajar.⁶ Setiap anak atau peserta didik memiliki kecenderungan berbeda, sebagai contoh ada anak yang suka bila guru mereka mengajar dan menyampaikan materi dengan menulis materi yang dipelajari di papan tulis atau dengan menayangkannya melalui *power point*; hal tersebut membuat mereka membaca materi yang diberikan, dengan ini anak atau peserta didik tersebut memiliki gaya belajar visual. Ada pula anak yang menyukai, apabila guru mereka memberikan dan menyampaikan materi dengan memberikan berbagai macam permainan dan praktik yang melibatkan gerak badan atau anggota tubuh, hal ini menunjukkan bahwa anak tersebut memiliki gaya belajar kinestetik. Dan yang terakhir adalah anak yang suka mendengarkan penjelasan dari guru, mendengarkan dan menyimak guru dengan fokus, belajar sambil bersenandung, anak tersebut memiliki gaya belajar auditori.

Menurut Sukadi, bahwa “gaya belajar yaitu kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang diapat”.⁷ Sedangkan menurut S. Nasution,

⁵ Luk Luk Nur Mufidah. *Jurnal Perempuan dan Anak : Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak* (IAIN Tulungagung, Vol 1, No. 2, Desember 2017). Hlm 247

⁶ Fadhila Suralaga. *Psikologi Pendidikan* (Depok :Rajawali Pers, Cetakan ke-I Maret 2021). hlm.68.

⁷ Sukadi, *Progressive learning “Learning by Spirit”* (Bandung : MSQ Publishing, 2008), hlm. 93

“gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal”.⁸

b. Ciri-ciri Belajar

- 1) Adanya kemampuan baru untuk perubahan tingkah laku yang bersifat ketrampilan (psikomotorik), pengetahuan (kognitif), maupun nilai dan sikap (afektif)
- 2) Perubahan tidak terjadi begitu saja, namun harus ada usaha, perubahan terjadi karena adanya interaksi dengan lingkungan sekitarnya.
- 3) Perubahan yang terjadi tidak berlangsung secara sesaat saja, tapi menetap dan dapat disimpan.
- 4) Perubahan tidak hanya karena disebabkan oleh pertumbuhan fisik dan kedewasaan, tidak pula karena kelelahan, penyakit atau bahkan pengaruh obat-obatan.⁹

c. Prinsip-Prinsip dan Faktor yang Memengaruhi Belajar

Berikut ini adalah prinsip-prinsip belajar sebagai suatu aktivitas yang terpadu, yaitu:

- 1) Dengan belajar dapat mengoptimalkan perkembangan individu sebagai manusia yang utuh, dalam prinsip ini menandakan bahwa belajar memungkinkan anak untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan dirinya secara utuh dan menyangkut semua aspek intelektual, sosial, spiritual, moral, dan emosional.
- 2) Memposisikan anak sebagai titik sentral adalah proses terpadu dalam belajar.
- 3) Setiap aktivitas yang terjadi saat pembelajaran berlangsung harus membuat anak mengikuti dan terlibat sepenuh hati serta aktif dengan menggunakan berbagai potensi yang dimilikinya.

⁸ S. Nasution, *Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 94

⁹ Eveline Siregar, dan Harini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalis Indonesia, 2014), Cet-4, hlm.4

- 4) Belajar sebagai proses terpadu tidak hanya dapat dilakukan secara individu kompetitif namun juga dapat dilaksanakan secara kooperatif.
- 5) Guru harus mengupayakan pembelajaran yang mendorong anak untuk belajar secara terus menerus. Belajar tidak hanya terbatas dalam keadaan dan suasana formal saja, namun anak juga dapat mendapatkan informasi serta mengelola informasi menjadi bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain, maka walaupun anak sudah tamat sekolah namun belajar tidak akan pernah berakhir.
- 6) Kegiatan pembelajaran di sekolah harus memberikan kesempatan kepada anak untuk berkembang maju secara berkelanjutan sesuai dengan potensi yang dimiliki dengan kesempatan belajarnya masing-masing.
- 7) Belajar sebagai proses yang terpadu memerlukan dukungan fasilitas fisik dan dukungan sistem kebijakan yang kondusif.
- 8) Belajar sebagai proses terpadu yang memungkinkan pembelajaran bidang studi dilakukan secara terpadu.¹⁰

Faktor yang memengaruhi belajar terdapat 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal merupakan faktor yang memengaruhi seseorang dan berasal dari dalam dirinya sendiri, sebaliknya dengan faktor eksternal memengaruhi seseorang dan berasal dari luar dirinya. Berikut ini faktor internal yang memengaruhi belajar seorang siswa;

- 1) Faktor Internal
 - a) Faktor Jasmani

Dalam faktor jasmani dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor cacat tubuh dan faktor kesehatan. Pada faktor cacat tubuh terdapat keadaan yang menyebabkan kurang sempurnanya bagian tubuh seseorang, apabila hal ini terjadi maka didapat belajar pada lembaga pendidikan khusus atau juga dapat diberikan alat bantu untuk membantu mengurangi

¹⁰ Agus Taifiq, dkk, *Pendidikan Anak diSD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), Cet-4, hlm.5

pengaruh kecacatan.¹¹ Yang kedua faktor kesehatan, apabila badan dalam keadaan baik beserta bagian-bagiannya dan terbebas dari penyakit. Seseorang akan mengalami gangguan saat proses belajarnya berlangsung bila ia memiliki penyakit yang mengganggu kesehatan badannya, hal ini mengakibatkan ia cepat merasa lelah, mudah pusing, tidak bersemangat, mudah mengantuk apabila badannya lemah, kurang darah ataupun gangguan-gangguan pada fungsi alat indra pada tubuhnya.¹²

b) Faktor Psikologi

Terdapat 7 faktor psikologis yang dapat memengaruhi anak dalam belajar, yaitu:

(1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari, pertama kecakapan dalam menghadapi dan menyesuaikan ke dalam keadaan dan situasi baru dengan cepat dan efektif, kedua kecakapan dalam mengetahui dan menggunakan konsep-konsep abstrak secara efektif dan ketiga kecakapan mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

(2) Minat

Proses belajar seorang siswa terdapat minat yang besar pengaruhnya terhadap belajar, apabila tidak sesuai dengan minat siswa hal ini akan membuat daya tarik mereka terhadap belajar menurun.

(3) Bakat

Apabila bahan pelajaran sesuai dengan bakatnya hal ini akan memengaruhi hasil belajarnya, karena siswa akan merasa bersemangat, giat dan senang saat belajar.

¹¹ Joko Susilo, *Sukses dengan Gaya Belajar*, (Yogyakarta:PINUS Book Publisher,2009), Cet-2, hlm.70

¹² *Ibid.*, hlm.26

(4) Perhatian

Pembelajaran akan terasa membosankan apabila siswa tidak memiliki rasa perhatian hal ini akan membuat mereka tidak suka belajar.

(5) Motif

Saat belajar perlu diperhatikan hal apa yang mendorong siswa belajar dengan baik atau adakah sesuatu yang membuat ia berfikir, memutuskan perhatian, melaksanakan dan merencanakan kegiatan yang menunjang belajarnya.

(6) Kematangan

Seseorang akan lebih mudah menyerap informasi saat belajar apabila ia sudah siap (matang). Berbeda apabila siswa belum matang hal ini akan menyulitkan ia saat mengikuti dan menyerap informasi saat belajar.

(7) Kesiapan

Dalam proses belajar, kesiapan sangat perlu diperhatikan, karena bila siswa siap maka hasil belajarnya juga akan lebih baik.¹³

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang yaitu lingkungan sekitarnya, terdapat tiga faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar seseorang, antara lain;

a) Faktor Keluarga

Faktor keluarga menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh bagi keberhasilan belajar anaknya, hal ini berkaitan dengan cara orang tua, hubungan antar anggota keluarga dan keadaan ekonomi keluarga, perhatian serta

¹³ *Ibid.*, hlm.74

pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan keluarga menjadi faktor belajar dari keluarga.

b) Faktor Sekolah

Selain keluarga, faktor eksternal lain yang mempengaruhi belajar saat disekolah yaitu metode mengajar, hubungan guru dengan siswa, kurikulum, hubungan siswa dengan siswa, kedisiplinan disekolah, standart pelajaran, keadaan fasilitas sekolah, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat

Seorang siswa pasti akan melakukan kegiatan dan interaksi di masyarakat, beberapa faktor dapat memengaruhi belajar seorang siswa, antara lain hubungan siswa tersebut dengan masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.¹⁴ Lingkungan yang kondusif akan mengundang anak untuk belajar secara alamiah tanpa paksaan sehingga apa yang dipelajari oleh anak dan lingkungannya dalah hal yang benar-benar bermakna, fungsional, menarik, dan bersifat menyeluruh.¹⁵

d. Macam-macam Gaya Belajar

1) Gaya Belajar Auditori

Gaya belajar Auditori (*Auditory Learners*) merupakan gaya belajar yang mengandalkan pada indra pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Pada gaya belajar auditori memiliki karakteristik model belajar yang benar-benar menggunakan pendengaran sebagai alat utama untuk menyerap informasi atau pengetahuan, yang artinya apabila kita memiliki gaya belajar tersebut maka kita harus mendengar, kemudian kita bisa mengingat dan memahami informasi atau pengetahuan tersebut. Orang yang memiliki gaya belajar auditori cenderung memiliki karakter dengan

¹⁴ Slamento, *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), Cet-6, hlm.60

¹⁵ Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PIAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.58

mudah menyerap semua informasi hanya melalui pendengarannya, namun mereka juga memiliki kesulitan dalam menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung, dan yang terakhir mereka cenderung kesulitan menulis dan membaca.

De Porter dan Hernacki menjelaskan bahwa orang belajar secara auditori lebih dekat dengan ciri seperti lebih suka berbicara sendiri, lebih menyukai ceramah atau seminar daripada membaca buku, dan atau lebih suka berbicara daripada menulis.¹⁶

Gaya belajar Auditori memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Saat guru menjelaskan di depan kelas, mereka mampu dengan baik dan selain itu mereka juga mampu menerima dengan baik materi saat didiskusikan dalam kelompok / kelas
- b) Anak akan lebih mudah menguasai materi iklan dan lagu di televisi dan radio, sehingga mereka disebut pendengar ulung
- c) Cenderung banyak berbicara
- d) Mereka tidak menyukai kegiatan membaca, sehingga bukan pembaca yang baik karena tidak dapat mengingat apa yang baru saja dibaca
- e) Kurang cakap apabila mengerjakan tugas yang menuntut mereka untuk mengarang dan menulis
- f) Mereka cenderung senang berkomunikasi dan berdiskusi dengan orang lain
- g) Mereka kurang tertarik pada hal-hal baru di lingkungan sekitarnya, sebagai contoh seperti adanya papan pengumuman di pojok kelas, hadirnya anak baru, adanya madang dalam kelas.¹⁷

2) Gaya Belajar Visual

Gaya Belajar Visual memiliki kecenderungan dan ketajaman pada penglihatan, dalam hal ini diartikan bahwa bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka dapat memahami, pada gaya belajar visual mereka mengandalkan indra penglihatannya sehingga mereka harus

¹⁶ Abd.Ghofur, dkk, *Gaya Belajar dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa* (STKIP PGRI Lamongan Jurnal An-Nafs : Vol. 1 No. 2 Desember 2016) hlm 174

¹⁷ Luk Luk Nur Mufidah. *Jurnal Perempuan dan Anak : Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak* (IAIN Tulungagung, Vol 1, No. 2, Desember 2017). Hlm 252-254

melihat terlebih dahulu buktinya agar kemudian bisa mempercayainya. Orang dengan gaya belajar ini memiliki karakteristik yang khas, yang pertama yaitu kebutuhan melihat sesuatu (pelajaran/informasi) secara visual atau mengandalkan penglihatannya untuk memahami dan mengetahui. Mereka memiliki kepakaan yang kuat terhadap warna, memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik, cenderung memiliki kesulitan dalam berkomunikasi atau berdialog secara langsung, mereka reaktif terhadap suara, sulit melakukan dan mengikuti anjuran apabila secara lisan, sering mengalami kesalahan dalam menginterpretasikan kata atau ucapan.

Gaya belajar Visual memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Mereka cenderung melihat sikap, gerakan dan bibir gurunya yang sedang mengajar
- b) Bukan pendengar yang baik saat berkomunikasi
- c) Tidak suka berbicara di depan kelompok dan tidak suka mendengarkan orang lain, saat kegiatan diskusi mereka terlihat pasif
- d) Apabila mendapatkan perintah atau petunjuk untuk melakukan sesuatu mereka cenderung memperhatikan teman-teman yang lain lalu akan bertindak setelahnya
- e) Lebih menyukai penjelasan dengan peragaan daripada penjelasan lisan
- f) Kurang mampu menerima dan mengingat informasi yang dijelaskan secara lisan
- g) Mereka dapat duduk tenang ditengah situasi yang ramai tanpa merasa terganggu.¹⁸

3) Gaya Belajar Kinestetik

Gaya Belajar Kinestetik pada seorang individu membuatnya menyentuh sesuatu dengan hal ini dapat memberikan informasi kepadanya agar mudah di ingat. Pada gaya belajar ini tidak semua orang memiliki karakteristik model belajar seperti ini dan tidak semua orang bisa melakukannya. Seseorang dengan gaya belajar kinestetik menempatkan

¹⁸ Luk Luk Nur Mufidah. *Jurnal Perempuan dan Anak : Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak* (IAIN Tulungagung, Vol 1, No. 2, Desember 2017). Hlm 251-252

tangan sebagai alat penerima informasi utama, karena hal ini agar dapat terus mengingatnya.

De Porter dan Hernacki menyatakan bahwa bagi orang kinestetik kata-kata khas yang digunakan dalam pembicaraan tidak jauh dari ungkapan ‘saya merasa sepertinya anda.....’ sedang kecepatan bicaranya lambat.¹⁹

Ciri-ciri Gaya Belajar Kinestetik yaitu:

- a) Saat belajar atau melakukan aktivitas cenderung menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya
- b) Selalu ingin bergerak, tidak bisa berdiam diri atau duduk manis
- c) Mengerjakan segala sesuatu dengan tangan aktif, sebagai contoh saat guru menjelaskan materi, dia akan sibuk menyimak sambil tangannya sibuk menggambar
- d) Cenderung menggunakan objek nyata untuk membantu belajar
- e) Sulit menguasai hal-hal abstrak seperti, simbol, lambang, peta
- f) Menyukai aktivitas dan permainan yang berhubungan dengan fisik.²⁰

e. Karakteristik Gaya Belajar

Berdasarkan macamnya, gaya belajar dapat diklasifikasikan berdasarkan karakteristiknya, hal ini dapat dilihat dari kebiasaan atau gesture peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk memudahkan dalam membedakan maka akan disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut;

VISUAL	AUDIO	KINESTETIK
<ul style="list-style-type: none"> • Rapi dan teratur, • Berbicara lebih cepat, • Pengaturan jangka panjang lebih baik, • Teliti dan detail dalam berbagai hal, • Memperhatikan penampilan, 	<ul style="list-style-type: none"> • sering berbicara sendiri saat melakukan sesuatu, • mudah hilang fokus apabila ada keramaian, • menggerakkan bibirnya ketika membaca, 	<ul style="list-style-type: none"> • berbicara perlahan dan hati-hati, • menanggapi perhatian secara fisik, • sering menyentuh orang yang ada disekitarnya agar mendapatkan perhatian mereka,

¹⁹ Abd.Ghofur, dkk, *Gaya Belajar dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa* (STKIP PGRI Lamongan Jurnal An-Nafs : Vol. 1 No. 2 Desember 2016) hlm 175

²⁰ Ibid hlm 253-254

<ul style="list-style-type: none"> • Lebih banyak mengingat berdasarkan yang dilihat dari pada apa yang didengar, • Tetap konsentrasi meskipun dalam keramaian atau kegaduhan, • lebih senang membaca daripada dibacakan, • sering melakukan kegiatan mencoret-coret tanpa arti saat pelajaran, • lebih menyukai kegiatan demonstrasi dari pada kegiatan pidato, • biasanya sulit mengungkapkan apa yang dipikirkannya, • berbicara dengan cepat, • pengeja yang baik, • pelupa dalam hal menyampaikan pesan secara verbal, • menjawab pertanyaan dengan jawaban yang singkat, • tertarik terhadap seni daripada musik, • sulit memilih kata-kata ketika berbicara, • mudah mengantuk bila mendengarkan penjelasan yang panjang dan lebar 	<ul style="list-style-type: none"> • senang membaca dengan nada suara yang keras, • cenderung senang mendengarkan penjelasan saat pelajaran, • mudah menirukan nada dan irama, • kesulitan dalam menulis namun mudah untuk bercerita, • berbicara dengan pola irama tertentu, • fasih berbicara, • menyukai musik • belajar dengan mendengarkan musik atau lagu, • cenderung menyukai kegiatan diskusi, • berbicara dengan dirinya sendiri saat bekerja atau melakukan sesuatu, • menggerakkan bibirnya saat membaca, • pandai menyampaikan pesan secara verbal, • mengulangi dan menirukan nada, warna suara ketika bercerita kembali, • cenderung senang berdiskusi dan mencerikan sesuatu secara panjang lebar, 	<ul style="list-style-type: none"> • ketika berbicara dengan lawan bicara, mereka memposisikan diri mereka dengan mendekat, • banyak melakukan gerakan, • mudah belajar melalui demonstrasi dan melakukan praktek, • saat mereka membaca mereka akan menggunakan jari sebagai penunjuk, • mereka cenderung menggunakan banyak gerak sebagai bahasa tubuh, • menggunakan gerak sebagai bahasa tubuh mereka, • tulisan tangan kurang bagus, • mereka cenderung menyukai games atau permainan, • berbicara dengan perlahan dan cermat, • berbicara namun tangannya juga sibuk dengan memainkan atau memegang barang seperti pena, pensil dll, • cenderung banyak menggunakan fisik untuk bergerak, • mudah menghafal dengan berjalan dan melihat, • belajar melalui manipulasi atau praktik, • senang membuat kreasi atau berkreasi, • banyak menggunakan isyarat tubuh,
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama, • tertantang dengan aktivitas yang menyibukkan dan selalu ingin mencoba hal baru, • bereksperimen sendiri, • senang dengan aktivitas yang melibatkan fisik seperti olahraga, kerja praktik, dan lain-lain.
--	--	---

Tabel 2.1 Karakteristik Gaya Belajar

2. Siswa Berprestasi

a. Pengertian Siswa Berprestasi

Proses belajar yang dialami oleh siswa (peserta didik) dan menghasilkan perubahan dalam hal pengetahuan, pemahaman, daya analisis, penerapan, evaluasi dan sintesis merupakan arti prestasi akademik menurut Bloom.²¹ Tingkat keberhasilan peserta didik (siswa) dalam menempuh mata pelajaran yang ada disekolah dan dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai diperoleh dari hasil tes atau hasil ujian disebut Prestasi akademik.²² Faktor lingkungan memengaruhi prestasi akademik sebesar tiga puluh persen sedangkan sebesar tujuh puluh persen dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik.²³ Evaluasi pendidikan yang dicapai oleh siswa setelah mengalami masa pendidikan formal yang ditentukan jangka waktunya, sedangkan prestasi belajar dapat dinyatakan dalam bentuk NEM, nilai STTB, indeks prestasi dan lain-lain.²⁴ Dari beberapa pengertian mengenai prestasi akademik, memiliki arti sebagai keberhasilan peserta

²¹ Reni Akbar-Hawadi, "a-z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual", (Jakarta:Gramedia, 2006), hal. 68

²² Novia Ekowati, "Hubungan Antara Intelegensi dengan Prestasi Belajar Matematika pada kelas IV Sekolah Dasar Condong Catur Tahun Pelajaran 2009/2010". (Yogyakarta: Skripsi. FIP UNY, hal.17.

²³ Nana sudjana. "Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar". (Bandung:Sinar Baru Algesindo, 2005).hal.39

²⁴ Sri Anjariah, "Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orang Tua", Psikologi, Vol. 2 No. 2, 2016,hlm. 2

didik dalam menempuh mata pelajaran dan mendapatkan nilai skor diatas nilai batas kriteria minimal akademik dengan persentase sebesar tujuh puluh. Hal ini juga dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan peserta didik mendapatkan nilai diatas kkm yang berlaku berarti dapat di indikasikan bahwa nilai peserta didik tersebut yang terbaik dan memenuhi kriteria penilaian

b. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar

1) Siswa

Untuk meningkatkan prestasi belajarnya maka seorang siswa harus mampu mengatur dan menata hal-hal atau faktor yang dapat mempengaruhi belajarnya, baik dari faktor eksternal dan internal. Siswa harus membuat konsep diri dalam mengembangkan keinginan dan motivasi belajarnya dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Apabila seorang siswa dapat mengendaikan konsep diri dan mampu membawanya kepada hal-hal positif maka siswa akan mudah dalam belajar dan memperoleh prestasi yang baik.

2) Guru

Upaya yang dilakukan guru yaitu:

- a) Guru menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, hal ini harus dilakukan oleh seorang guru agar membuat pembelajaran mudah diterima siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b) Pendidik memiliki kemampuan melakukan diagnosis untuk mengetahui kesulitan belajar yang sedang dialami oleh siswa. Apabila kesulitan belajar siswa dapat diidentifikasi maka seorang pendidik harus bisa memberikan solusi kepada siswa terhadap masalah tersebut, yang nantinya siswa dapat belajar dengan mudah dan lancar sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.²⁵

²⁵ Muhammad Fathurrahman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standart Nasional*, 137-138

3. Gaya Belajar dan Prestasi dalam Perspektif Islam

a. Dasar Ayat Al-Qur'an

QS. Al-Baqarah 2: Ayat 102 Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

كَفَرُوا الشَّيْطِينَ وَلَكِنَّ سُلَيْمَانَ كَفَرَ وَمَا سُلَيْمَانُ مُلْكٌ عَلَى الشَّيْطَانِ تَتَلَوْنَ مَا وَاتَّبَعُوا
 مِنْ يُعَلِّمَانِ وَمَا وَمُرُوتِ هُرُوتِ بَيْبَائِيلَ الْمَلَكَيْنِ عَلَى أَنْزَلَ وَمَا السِّحْرَ النَّاسِ يُعَلِّمُونَ
 الْمَرْءَ يَنْبَغُ بِهِ يُفَرِّقُونَ مَا مِنْهُمَا تَعَلَّمُونَ فِي تَكْفُرَ فَلَا فِتْنَةَ نَحْنُ إِنَّمَا يَقُولُ حَتَّى أَحَدٍ
 يَنْفَعُهُمْ لَا وَيَضُرُّهُمْ مَا وَيَتَعَلَّمُونَ اللَّهُ بِإِذْنِ إِلَّا أَحَدٍ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ هُمْ وَمَا وَرُوحِهِ
 لَوْ هُمْ أَنْفُسَ بِهِ شَرُّوا مَا وَلَيْسَ خَلَقَ مِنَ الْآخِرَةِ فِي لَهُ مَا اشْتَرَاهُ لَمَنْ عَلِمُوا وَلَقَدْ
 يَعَلِّمُونَ كَانُوا

"Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh setan-setan pada masa Kerajaan Sulaiman. Sulaiman itu tidak kafir tetapi setan-setan itulah yang kafir, mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua malaikat di negeri Babilonia, yaitu Harut dan Marut. Padahal, keduanya tidak mengajarkan sesuatu kepada seseorang sebelum mengatakan, "Sesungguhnya kami hanyalah cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kafir." Maka mereka mempelajari dari keduanya (malaikat itu) apa yang (dapat) memisahkan antara seorang (suami) dengan istrinya. Mereka tidak akan dapat mencelakakan seseorang dengan sihirnya kecuali dengan izin Allah. Mereka mempelajari sesuatu yang mencelakakan dan tidak memberi manfaat kepada mereka. Dan sungguh, mereka sudah tahu, barang siapa membeli (menggunakan sihir) itu, niscaya tidak akan mendapat keuntungan di akhirat. Dan sungguh, sangatlah buruk perbuatan mereka yang menjual dirinya dengan sihir, sekiranya mereka tahu." (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 102)²⁶

Berdasarkan Tafsir Wajiz yang menjelaskan "Dan mereka, yakni Sebagian pendeta-pendeta Yahudi yang meninggalkan Taurat,

²⁶ Via Al-Qur'an Indonesia <https://quran-id.com> (Diakses 11 Juli 2024)

mengikuti apa yang dibaca oleh setan-setan pada masa Kerajaan Sulaiman. Ketika Rasulullah menyebutkan Sulaiman sebagai seorang nabi, Sebagian pendeta Yahudi mengatakan, “Tidakkah kamu heran karena Muhammad mengatakan bahwa Sulaiman bin Daud adalah nabi, padahal ia adalah seorang tukang sihir? “Allah lalu menurunkan ayat yang menyatakan bahwa Sulaiman itu tidak kafir, tidak pula tukang sihir, tetapi setan-setan itulah yang kafir, mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua malaikat di negeri Babilonia, yaitu Harut dan Marut. Padahal keduanya tidak mengajarkan sesuatu kepada seseorang sebelum mengatakan. “Sesungguhnya kami hanyalah cobaan yang Allah turunkan bagimu, sebab itu janganlah kafir dan jangan pula kamu menggunakannya untuk mencelakakan orang lain!” Maka mereka mempelajari dari keduanya, kedua malaikat itu, apa, yakni sihir yang dapat memisahkan antara seorang suami dengan istrinya. Mereka tidak dapat mencelakakan seseorang dengan sihirnya kecuali dengan izin Allah. Mereka mempelajari sesuatu yang mencelakakan dan tidak memberi manfaat kepada mereka. Dan sungguh, mereka sudah tahu, barang siapa membeli atau menggunakan sihir itu, niscaya tidak akan mendapat keuntungan di akhirat. Dan sungguh sangatlah buruk perbuatan mereka yang menjual dirinya dengan sihir, sekiranya mereka tahu dan jika mereka beriman dan bertakwa, takut kepada azab Allah, pahala dari Allah pasti lebih baik daripada sihir yang menyibukkan mereka, sekiranya mereka tahu.²⁷

QS. Ali ‘Imran 3 :Ayat 79 Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

مَنْ لِي عِبَادًا كُونُوا لِلنَّاسِ يَفُولَ ثُمَّ بُوَّةٌ ۗ وَالنَّ وَالْحُكْمَ الْكُتُبِ اللَّهُ يُؤْتِيهِ أَنْ لِبَشَرٍ كَانَ مَا تَدْرُسُونَ كُنْتُمْ وَبِمَا الْكُتُبِ تَعْلَمُونَ كُنْتُمْ بِمَا رَبِّيَنَّ كُونُوا وَلَكِنَّ اللَّهَ دُونَ

²⁷ Tafsir Wajiz QS Al-Baqarah Ayat 102, Kemenang RI/NU Online (Diakses 10 Juli 2024)

"Tidak mungkin bagi seseorang yang telah diberi kitab oleh Allah, serta hikmah dan kenabian, kemudian dia berkata kepada manusia, "Jadilah kamu penyembahku, bukan penyembah Allah," tetapi (dia berkata), "Jadilah kamu pengabdikan-pengabdikan Allah, karena kamu mengajarkan Kitab dan karena kamu mempelajarinya!" (QS. Ali 'Imran 3: Ayat 79).²⁸ Berdasarkan Tafsir Wajiz ayat ini menginformasikan keburukan keburukan mereka, yakni menuduh bahwa rasul menginginkan agar disembah oleh para pengikutnya. Tidak mungkin bagi seseorang yakni seorang rasul yang telah diberi kitab oleh Allah, serta hikmah, yaitu pemahaman terhadap agama serta pengetahuan tentang rahasia-rahasia syariat, dan kenabian, kemudian dia berkata kepada manusia, "Jadilah kamu penyembahku, bukan penyembah Allah." Tuduhan syirik ini jelas tidak benar dan tidak mungkin dilakukan oleh seorang rasul. Tetapi, yang benar rasul itu berkata "Jadilah kamu pengabdikan-pengabdikan Allah yang istikamah. Demikian ini, karena kamu mengajarkan kitab dan karena kamu mempelajarinya, sehingga kamu bisa menunjukkan sikap ketaatan yang sempurna dan menjauhi sikap syirik!".²⁹

QS. Al-An'am 6: Ayat 105 Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يَعْلَمُونَ لِقَوْمٍ ۖ وَلِنُبَيِّنَهُ دَرَسَتْ وَيَقُولُوا الْآيَاتِ تُصَرِّفُ وَكَذَلِكَ

"Dan demikianlah Kami menjelaskan berulang-ulang ayat-ayat Kami agar orang-orang musyrik mengatakan, "Engkau telah mempelajari ayat-ayat itu (dari Ahli Kitab)," dan agar Kami menjelaskan Al-Qur'an itu kepada orang-orang yang mengetahui." (QS. Al-An'am 6: Ayat 105)

Berdasarkan Tafsir Tahlili, Allah menerangkan bahwa Dia telah memberikan bukti-bukti kebenaran secara berulang-ulang

²⁸ Via Al-Qur'an Indonesia <https://quran-id.com> (Diakses 11 Juli 2024)

²⁹ Tafsir Wajiz QS Ali 'Imran Ayat 79, Kemenang RI/NU Online (Diakses 10 Juli 2024)

didalam ayat-ayat-Nya dengan gaya Bahasa yang beraneka ragam dengan maksud agar dapat memberikan keyakinan yang penuh kepada seluruh manusia dan untuk menghilangkan keragu-raguan, serta memberikan daya tarik kepada mereka agar mereka dapat menerima kebenaran itu dengan penuh kesadaran, dan untuk memberikan alasan kepada kaum muslimin dalam menghadapi bantahan orang-orang musyrik. Karena orang-orang musyrik mendustakan ayat-ayat Allah dengan mengatakan Nabi Muhammad mempelajari ayat-ayat itu dari orang lain atau menghafal berita-berita dari orang-orang terdahulu.³⁰

QS. Al-A'raf 7: Ayat 169 Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَإِن لَّنَا سِيعْفَرُ وَيَقُولُونَ الْآدْنَىٰ هَذَا عَرَضٌ نَأْخُذُونَ الْكِتَابَ وَرِثُوا خَلْفَهُمْ مِنْ قَلْفَتِ
الْحَقِّ إِلَّا اللَّهَ عَلَىٰ يَقُولُوا لَأَنَّا الْكِتَابَ مَبِثُّوا عَلَيْهِمْ يُؤْخَذُ أَلَمْ يَأْخُذُوهُ مِثْلَهُ عَرَضٌ يَأْتِيهِمْ
تَعْقِلُونَ أَفَلَا يَتَّقُونَ لِلَّذِينَ خَيْرُ الْأَجْرَةِ وَالِدَارُ فِيهِ مَا وَدَرَسُوا

"Maka, setelah mereka, datanglah generasi (yang jahat) yang mewarisi Taurat, yang mengambil harta benda dunia yang rendah ini. Lalu mereka berkata, "Kami akan diberi ampun." Dan kelak jika harta benda dunia datang kepada mereka sebanyak itu (pula), niscaya mereka akan mengambilnya (juga). Bukankah mereka sudah terikat perjanjian dalam Kitab (Taurat) bahwa mereka tidak akan mengatakan terhadap Allah, kecuali yang benar, padahal mereka telah mempelajari apa yang tersebut di dalamnya? Negeri akhirat itu lebih baik bagi mereka yang bertakwa. Maka tidakkah kamu mengerti?" (QS. Al-A'raf 7: Ayat 169)³¹. Berdasarkan Tafsir Tahlili, dalam ayat ini Allah menerangkan bangsa Yahudi tersebut diatas. Mereka adalah bangsa Yahudi yang hidup di zaman Nabi Muhammad yang mewarisi Taurat dari nenek-nenek moyang mereka dan menerima begiru saja segala apa yang tercantum di

³⁰ Tafsir Tahlili QS Al-An'am Ayat 105, Kemenang RI/NU Online (Diakses 10 Juli 2024)

³¹ Via Al-Qur'an Indonesia <https://quran-id.com> (Diakses 11 Juli 2024)

dalamnya. Hukum halal dan haram, perintah dan larangandalam itu mereka ketahui, tetapi mereka tidak mengamalkannya. Mereka mementingkan kepentingan dunia dengan segala kemegahan yang akan lenyap. Mereka mencari harta benda dengan usaha-usaha yang lepas dari hukum moral dan agama, mengembangkan riba, makan suap, pilih kasih dalam hukum dan sebagainya, karena mereka berpendapat bahwa Allah kelak akan mengampuni dosa mereka. Ayat ini menjelaskan bahwa kecenderungan kepada materi atau hidup kebendaan, merupakan factor yang menyebabkan kecurangan orang yahudi sebagai suatu bangsa yang punya negara. Karena kecintaan yang besar terhadap duniawi, mereka kehiangan petunjuk agama serta kering dalam kehidupan kerohanian.³² Sedangkan Tafsir Wajiz dari ayat ini berbunyi “Bukankah mereka sudah terikat perjanjian dalam kita Taurat bahwa mereka tidak akan mengatakan terhadap Allah, kecuali benar, padahal mereka telah mempelajari apa yang tersebut didalamnya? Mereka mempelajari isinya, dan seharusnya mereka mengatakan kebenaran. Tetapi mereka justru mengatakan kebathilan! Sungguh kenikmata negeri akhirat yang diperuntukkan bagi mereka yang bertakwa, itu lebih baik daripada kesenangan dunia.³³

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur’an **Surat An-Nahl Ayat 78 :**

وَالْأَفِيدَةَ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ لَكُمْ وَجَعَلَ لِيُؤْمِنُوا لَا أُمّهَاتِكُمْ بَطُونَ مِنْ أَخْرَجَكُمْ وَاللّٰهُ
تَشْكُرُونَ لَعَلَّكُمْ

wallâhu akhrajakum mim buthûni ummahâtikum lâ ta‘lamûna syai‘aw wa ja‘ala lakumus-sam‘a wal-abshâra wal-afidata la‘allakum tasykurûn. Artinya ”Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, pengelihatn, dan hati nurani agar kamu bersyukur”.³⁴ Ayat ini menyebutkan bahwa manusia dianugrahi dan dilengkapi oleh Allah

³² Tafsir Tahlili QS Al-A’raf Ayat 169, KemenagRI/NU Online (Diakses 10 Juli 2024)

³³ Tafsir Wajiz QS AL-A’raf Ayat 169, KmenangRI/NU Online (Diakses 10 Juli 2024)

³⁴ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=1&to=128> (Diakses 28 Juni 2024)

kemampuan pendengaran, pengelihatn dan hati. namun manusia saat baru dilahirkan dalam keadaan tidak berilmu pengetahuan. Dari ketiga kemampuan tersebutlah Allah memberikan akses untuk manusia untuk belajar. Melalui pendengaran manusia akan memiliki kemampuan gaya belajar auditori sedangkan melalui pengelihatn manusia memiliki kemampuan gaya belajar visual.

Berprestasi menurut AlQuran surat **Al-Insyirah ayat 7-8**

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

فَأَنْصَبْ فَأَرَّغَتْ فَأَدَا

Artinya “Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain)” (Al-Insyirah Ayat 7.)

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

□ فَارْغَبْ رَبِّكَ وَالْأَى

Artinya “dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!” (Al-Insyirah Ayat 8)³⁵ Ayat tersebut mengandung arti bahwa seseorang atau manusia harus tetap bekerja dengan sungguh-sungguh untuk berusaha meningkatkan prestasinya, untuk mendapatkan pengakuan dari Allah bukan dari manusia ataupun makhluk.

b. Landasan Hadist Nabi

Hadist tentang belajar, Hadist Ibnu Majah dari Anas.RA berbunyi:

مُسْلِمٌ كُلٌّ عَلَى فَرِيضَةِ الْعِلْمِ طَلَبُ

³⁵ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/94?from=1&to=8> (Diakses 28 Juni 2024)

Artinya ”Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim”. Hadist Ibnu Majah yang diriwayatkan oleh Anas RA ini menjelaskan bahwa belajar atau menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat muslim.³⁶

Sedangkan hadist tentang belajar maupun mempelajari dari Hadist Ibnu Majah No.208 :

الرَّحْمَنِ ِ عَبْدِ أَبِي عَنْ مَرْثَدِ بْنِ عَلْقَمَةَ عَنْ سُفْيَانَ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ حَدَّثَنَا
وَعَلَّمَهُ الْقُرْآنَ تَعَلَّمَ مَنْ أَفْضَلُكُمْ وَسَلَّمٌ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولٌ قَالَ قَالَ عَفَّانُ بْنُ عُثْمَانَ عَنْ السُّلَمِيِّ

Artinya “ Telah menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad berkata, telah menceritakan kepada kami Waki’ berkata, telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Alqamah bin Martsad dari Abu Abdurrahman As Sulami dari Utsman bin ‘Affan ia berkata; Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wassalam bersabda; “Sebaik-baik kalian adalah orang yang memelajari Al-Quran dan mengajarkannya.”³⁷ Hadits tersebut menjelaskan bahwasanya sebaik-baiknya manusia adalah yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya, yang dimaksudkan bahwa sebaik-baiknya manusia adalah yang belajar serta membagikan ilmunya kepada orang lain.

Selain itu terdapat hadist lain pula yang menjelaskan, yaitu Hadist Shahih Al-Bukhari No 4639 yang berbunyi:³⁸

عَنْ عُبَيْدَةَ بْنِ سَعْدٍ سَمِعْتُ مَرْثَدَ بْنَ عَلْقَمَةَ أَخْبَرَنِي قَالَ سَعْبَةُ حَدَّثَنَا مِنْهَا لِبْنِ حَجَّاجٍ حَدَّثَنَا
خَيْرُكُمْ الرَّحْمَنِ ِ عَبْدِ أَبِي عَنْ مَرْثَدِ بْنِ عَلْقَمَةَ عَنْ سُفْيَانَ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ حَدَّثَنَا
الرَّحْمَنِ ِ عَبْدِ أَبِي عَنْ مَرْثَدِ بْنِ عَلْقَمَةَ عَنْ سُفْيَانَ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ حَدَّثَنَا
وَعَلَّمَهُ الْقُرْآنَ تَعَلَّمَ مَنْ أَفْضَلُكُمْ وَسَلَّمٌ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولٌ قَالَ قَالَ عَفَّانُ بْنُ عُثْمَانَ عَنْ السُّلَمِيِّ
الَّذِي وَذَلِكَ قَالَ الْحَجَّاجُ كَانَ حَتَّى عُثْمَانَ إِمْرَةً فِي الرَّحْمَنِ عَبْدُ أَبُو وَأَقْرَأُ قَالَ وَعَلَّمَهُ الْقُرْآنَ تَعَلَّمَ مَنْ
هَذَا مَفْعَدِي أَفْعَدِي

Artinya ”Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal Telah menceritakan kepada kami Syu'bah ia berkata, Telah mengabarkan kepadaku 'Alqamah bin Martsad Aku mendengar Sa'd bin Ubaidah dari Abu

³⁶ <https://ppsd.id/pentingnya-mencari-ilmu/> (Diakses 28 Juni 2024)

³⁷ <https://www.hadits.id/hadits/majah/208> (Diakses 10 Juli 2024)

³⁸ <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/4639> (Diakses 10 Juli 2024)

Abdurrahman As Sulami dari Utsman radliallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur`an dan mengajarkannya." Abu Abdirrahman membacakan (Al Qur`an) pada masa Utsman hingga Hajjaj pun berkata, "Dan hal itulah yang menjadikanku duduk di tempat dudukku ini." Hadits ini memiliki artia yang hamper sama dengan Hadits Ibnu Majah 208, Dimana dijelaskan bahwa orang baik adalah yang mempelajari dan mengajarkan Al-Quran, dalam hal ini mempelajari Al-Quran merupakan usaha untuk belajar atau menuntut ilmu yang memang dalam islam pun hal ini diwajibkan karena kedudukan orang berilmu yang sangat mulia dimata Allah.

Selanjutnya adalah Hadist dari At-Tirmidzi yang berbunyi:

وَلْيَقِ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولَ اللَّهِ سَمِعْتُ قَالَ، عَنْهُمَا اللَّهُ رَضِيَ عَمْرٍو بْنِ اللَّهِ عَبْدٍ عَنْ*
*يَرْجِعُ حَتَّىٰ اللَّهُ سَبِيلٍ فِي فَهُوَ الْعِلْمُ طَلَبٍ فِي خَرَجَ مَنْ"

Artinya “Dari Abdullah bin 'Amr radhiyallahu 'anhuma, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia dalam jalan Allah hingga ia kembali." (HR. At-Tirmidzi)³⁹ Hadits ini memberikan perumpamaan bahwasanya orang yang menuntut ilmu berada di jalan Allah, sedangkan jalan Allah yang dimaksud adalah kebaikan, hingga ia kembali dimaksudkan untuk bahwasanya orang yang menuntut ilmu kemana pun ia pergi dia akan selalu dalam kebaikan hingga dia kembali pulang.

Hadist Riwayat Ath-Thabrani juga menyebutkan bahwa:

وَقَهَّي الشَّرَّ يَتَّقِي وَمَنْ، يُعْطَاهُ الْخَيْرَ تَحَرَّىٰ يَ مَنْ، بِالتَّحْلُمِ الْجُلْمِ وَإِنَّمَا، بِالتَّعْلُمِ الْعِلْمِ إِنَّمَا

Artinya “Ilmu itu hanya (diperoleh) lewat belajar, sementara kesantunan lewat berusaha santun. Siapa yang melatih diri dengan kebaikan maka ia akan diberi kebaikan dan siapa yang menjaga diri dari keburukan maka ia akan dijaga.” (HR. Ath-Thabrani)⁴⁰ berdasarkan hadits tersebut diatas bahwasanya ilmu hanya bisa di dapatkan dengan belajar, sedangkan

³⁹ <https://kumparan.com/kabar-harian/21-hadits-tentang-menuntut-ilmu-agar-makin-semangat-belajar-22DFkYW2Uvv/1> (Diakses pada 11 Juli 2024)

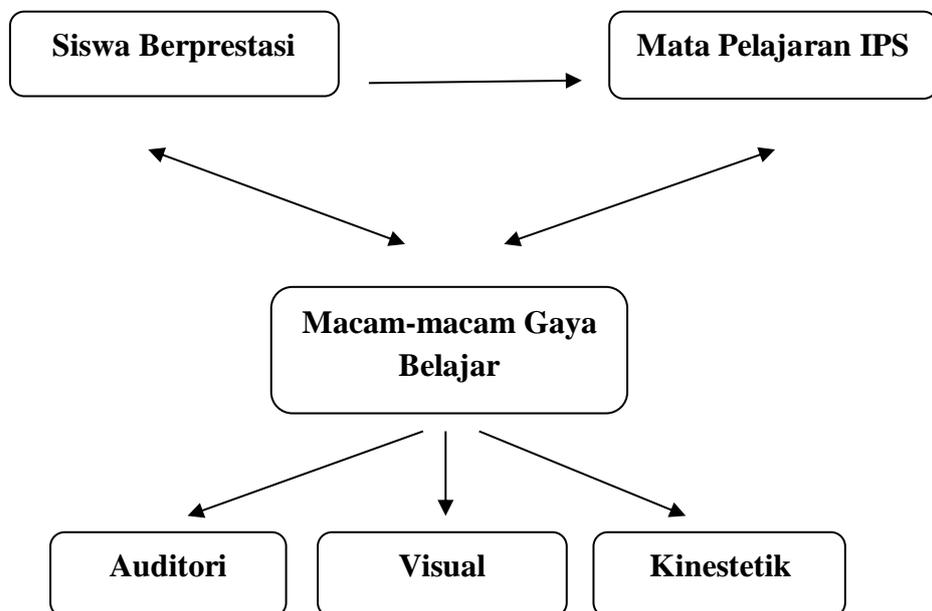
⁴⁰ *Ibid*

kesantunan harus dilatih melalui bersikap, dengan bersikap baik maka Allah akan memberikan kebaikan untuknya, begitu pula sebaliknya.

B. Kerangka Berpikir

Prestasi siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai macam pemicu, namun gaya belajar siswa juga menjadi salah satu penyebab seorang siswa meraih prestasinya. Hal ini karena berkaitan dengan cara mereka menyerap dan menerima informasi yang diperoleh saat mereka mengikuti pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini peneliti ingin menganalisis gaya belajar siswa yang berprestasi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Apakah macam-macam gaya belajar ini memiliki persamaan ataupun perbedaan yang memberikan dampak terhadap prestasi belajar siswa-siswi yang berprestasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian akan mendeskripsikan macam-macam gaya belajar siswa berprestasi akademik kelas VII dan VIII SMP Islam Salafiyah Singosari. Peneliti akan menggali informasi kepada narasumber terkait, dengan berpedoman pada instrumen yang sudah disusun dan disesuaikan dengan konteks penelitian. Pada kegiatan penelitian ini akan mengikuti tahapan penelitian deskriptif kualitatif seperti pada umumnya, akan ada tiga tahapan yang pada proses penelitian. Adapun ketiga proses tersebut yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dilapangan, dan tahap pasca lapangan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dimana penelitian akan memberikan, menekankan pada makna dan proses yang kemudian data yang diperoleh dan dihasilkan berbentuk deskriptif bukan angka-angka dan berupa kata-kata tulisan atau lisan yang berasal dari informan yang telah diamati dan diteliti. Maka dari itu, penelitian ini akan dilakukan pengkajian secara mendalam dan terstruktur untuk mendeskripsikan gaya belajar siswa-siswi berprestasi akademik pada mata Pelajaran IPS di SMP Islam Salaffiyah Singosari.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilakukan secara langsung dengan datang ke lokasi penelitian yaitu SMP Islam Salaffiyah Singosari untuk mendapatkan dan memperoleh sumber-sumber informasi dan data mengenai gaya belajar siswa berprestasi akademik kelas VII dan VIII di SMP Islam Salaffiyah Singosari. Kelebihan yang dapat diperoleh saat peneliti datang secara langsung ke lokasi atau ke lapangan karena dengan hal itu peneliti dapat aktif dan lebih intensif dalam mengamati aktivitas objek penelitian. Hal ini dapat membantu peneliti memperoleh sumber data saat melakukan pengamatan secara langsung yang diperlukan terkait gaya

belajar siswa berprestasi akademik kelas VII dan VIII SMP Islam Salaffiyah Singosari.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Salaffiyah Singosari, yang terletak di Jl.Raya Klampok Desa Klampok RT 02 RW 06, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Kode Pos 65153, Telephone (0341) 453554.

Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian, karena sekolah ini merupakan sekolah yang sedang berkembang dan terbilang cukup terkenal di lingkungan tersebut. sehingga membuat peneliti tertarik dengan sekolah ini, selain itu karena jarak lokasi penelitian dekat dengan rumah peneliti dan jalan raya, hal ini dapat memudahkan peneliti saat melakukan penelitian ke lokasi.

D. Subyek Penelitian

Siswa di kelas VII dan VIII berjumlah 36 siswa dan memiliki gaya belajar yang bervariasi. Memilih siswa berprestasi akademik di mata pelajaran IPS dari kelas VII dan VIII di SMP Islam Salaffiyah Singosari sebagai subyek penelitian di pilih oleh peneliti secara purposive. Penentuan subyek penelitian dengan menggunakan metode *Purposive*, teknik ini yaitu teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu (*judgment sampling*), misalnya informan ini dianggap yang paling tahu dan mungkin dapat memberikan informasi terkait apa yang peneliti harapkan, sehingga dapat memudahkan peneliti memperoleh informasi terkait objek yang diteliti. Adapun subyek yang akan dipilih dalam penelitian ini yaitu:

- a) Kepala Sekolah SMP Islam Salaffiyah Singosari
- b) Guru Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Salaffiyah
- c) Ada 36 Siswa di kelas VII dan VIII dan yang di wawancarai adalah hanya siswa-siswi berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS dari kelas VII dan VIII di SMP Islam Salaffiyah Singosari diambil 3 siswa dari masing-masing kelas artinya akan ada 6 siswa yang dipilih untuk menjadi subyek penelitian, mereka dipilih dengan cara melihat nilai rata-rata tertinggi pada mata pelajaran IPS yang diperoleh dari hasil nilai ujian tengah semester (UTS) dan nilai penilaian akhir semester ganjil (PAS Ganjil) yang telah

disajikan dalam table di *Lampiran II*, dengan teknik purposive tersebutlah sudah cukup mewakili.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif ini, maka diperlukan teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengalaman serta pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, dalam kegiatan observasi dilakukan tidak hanya kepada orang saja namun juga terhadap obyek-obyek yang lain⁴¹. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mendapatkan serta mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, untuk mendapatkan informasi data yang dibutuhkan oleh peneliti. Selain itu observasi juga untuk mengamati gaya belajar peserta didik yang berprestasi selama mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Adapun sumber data yang diperlukan peneliti yaitu profil sekolah atau lembaga, jumlah guru dan siswa yang ada di SMP Islam Salaffiyah Singosari, dalam teknik ini peneliti tidak berpartisipasi melainkan hanya untuk mengamati siswa-siswi yang berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS.

b. Wawancara

Wawancara menurut Meleong adalah percakapan yang melibatkan dua orang atau pihak yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan dengan maksud tertentu.⁴² Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, sehingga wawancara berjalan lebih bebas saat pelaksanaannya. Penggunaan metode wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan dan menemukan masalah dengan lebih terbuka dengan mengajak narasumber dimintai memberikan ide dan pendapatnya, namun wawancara tidak boleh keluar dari pembahasan penelitian sehingga peneliti akan mendapatkan data-

⁴¹ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm 129.

⁴² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.88

data yang valid dan relevan yang berasal dari narasumber, serta menggali berbagai informasi dan data mengenai gaya belajar para siswa yang berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Salaffiyah Singosari. Selain itu kegiatan wawancara juga bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai profil lembaga, jumlah guru di SMP Islam Salaffiyah Singosari. Data yang ingin didapatkan dari metode ini yaitu: *Siswa*, dalam penelitian ini berfokus pada gaya belajar siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS, untuk itu informan yang menjadi obyek penelitian adalah siswa-siswi berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS. *Guru mata pelajaran IPS*, wawancara dengan guru yang bersangkutan dengan ditinjau dari strategi dan media yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Dan yang terakhir yaitu *Kepala Sekolah*, sebagai informan tambahan terkait informasi sekolah tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang menghasilkan catatan penting yang memiliki hubungan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, bukan berdasarkan perkiraan saja. Pada metode dokumentasi menggunakan dan mengumpulkan data yang telah tersedia dalam dokumen, dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, ataupun hasil karya dari seseorang.⁴³ Dokumentasi yang ingin diperoleh dalam penelitian ini berupa data tentang :

- 1) Profil sekolah SMP Islam Salaffiyah Singosari,
- 2) Visi-misi sekolah SMP Islam Salaffiyah Singosari,
- 3) Struktur organisasi SMP Islam Salaffiyah Singosari.
- 4) Data sekunder berupa nilai hasil ujian siswa berprestasi akademik pada mata Pelajaran IPS di kelas VII dan VIII di SMP Islam Salafiyah Singosari.

⁴³ Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 158.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu proses yang dilakukan secara sistematis dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lainnya yang dikumpulkan guna meningkatkan pemahaman mengenai materi tersebut dan untuk memungkinkan apa yang sudah ditentukan kepada orang lain.⁴⁴ Analisis data kualitatif yaitu usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menorganisasikan data, memilahnya dan menjadikannya satuan yang dapat dikelola lalu mensintesiskannya serta mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat disampaikan dan diceritakan kepada orang lain.⁴⁵

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah upaya yang dapat dilakukan dengan menganalisis dalam artian yang lain dapat diartikan sebagai proses mengelompokkan, mengkoordinasikan, menorganisasikan dan memilah-milah, mencari lalu menemukan pola memperoleh hal-hal apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa saja yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁶

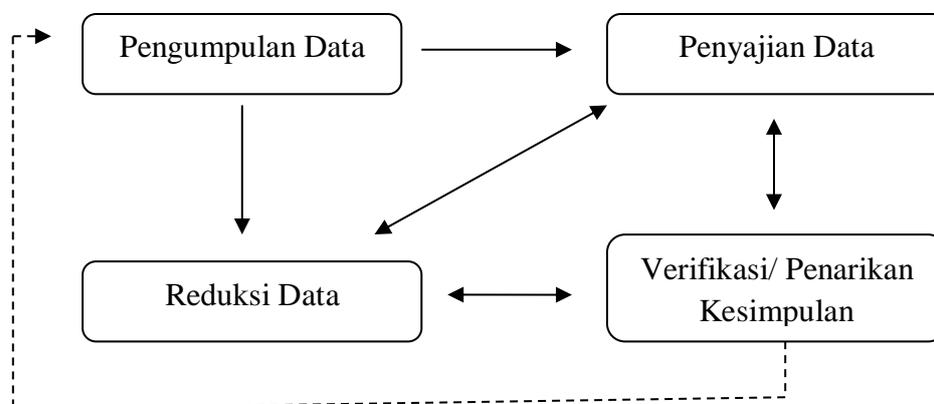
Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan analisis data merupakan proses pengelompokkan, mengurutkan secara sistematis, memanipulasi, serta mempersingkat temuan data sehingga akan mudah dibaca dan dipahami. Dalam penelitian ini proses analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman, yang dimana dilakukan secara interaktif dengan tiga alur dalam kegiatan analisis atau 3 tahap yang terjadi secara bersamaan. Adapun 3 kegiatan dalam analisis data tersebut antara lain, *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.

⁴⁴ Enzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.

⁴⁵ Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

⁴⁶ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992) hlm.16

Untuk mempermudah alur kegiatan analisis maka digambarkan dalam bagan berikut ini:



Gambar 3.1 : Skema Analisis Data Kualitatif Miles & Hubberman

Pada sesi analisis data, peneliti melakukan analisis dari data yang sudah terkumpul melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara maupun dokumentasi untuk selanjutnya dipilah kembali, dalam hal ini semua data berupa serta berhubungan dengan tentang bagaimana gaya belajar siswa berprestasi akademik di SMP Islam Salaffiyah Singosari.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dalam bentuk uraian singkat, Miles and Hubberman menyatakan yang paling sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Proses penarikan kesimpulan tidak bisa dilakukan apabila data yang diperoleh belum terkumpul semua. Kesimpulan awal yang dikemukakan diawal bersifat sementara, apabila didukung bukti-bukti yang kuat dari lapangan maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keshahihan (validitas) dan kendala (reliabilitas) menurut versi “positivism” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradig sendiri.⁴⁷

⁴⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014), Cet-16, h.108

1. Ketekunan Peneliti

Saat melakukan pengecekan keabsahan data atau temuan maka peneliti melakukan uji kredibilitas data (validitas internal) yang dilakukan dengan meningkatkan ketekunan, memperpanjang pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, kecukupan sumber data atau referensi, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota. Selain uji keabsahan (kredibilitas data) ada pula uji keshaihan dan kendala.⁴⁸

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik dalam pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah didapat atau sudah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa peristiwa atau fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah didapatkan atau ditemukan.

Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan dengan memanfaatkan sumber lain, sumber lain tersebut sebagai perbandingan data yang telah diperoleh peneliti membandingkan sumber, metode dan teori. Teknik ini dilakukan dengan melihat kembali serta membandingkan informasi yang didapat dengan waktu yang berbeda. Jenis triangulasi menggunakan jenis triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan mengecek data melalui beberapa teknik yaitu wawancara kepala sekolah, guru dan siswa dengan hasil berupa rekaman audio.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur atau tahapan dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan serta ditambah dengan tahapan akhir dari peneliti tiga tahap penulisan laporan hasil penelitian, adapun tahapan-tahapan tersebut antara lain:

1. Tahapan Pra Lapangan

Adapun kegiatan pertama dalam tahapan penelitian adalah tahapan pra lapangan, pada tahap awal peneliti menentukan lokasi penelitian. Karena Lokasi penelitian di sekitar wilayah peneliti tinggal maka SMP

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm,402.

Islam Salafiyah Singosari menjadi lokasi penelitian yang dipilih peneliti. Kemudian peneliti membuat surat perizinan penelitian di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk selanjutnya di berikan kepada Kepala Sekolah SMP Islam Salafiyah Singosari. Kemudian pemilihan subjek penelitian untuk di jadikan narasumber, lalu menentukan dan mempersiapkan pertanyaan wawancara tentang gaya belajar siswa berprestasi akademik pada mata Pelajaran IPS di SMP Islam Salafiyah Singosari.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini meliputi kegiatan memahami latar penelitian, juga sebagai tahapan mempersiapkan diri saat memasuki lapangan atau tempat penelitian dan berperan di lapangan dengan mengumpulkan informasi dan data, dokumen, melakukan wawancara observasi dan dokumentasi.

3. Teknik Analisa Data

Peneliti melakukan tahap analisis data-data dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit dan melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain maupun diri sendiri.⁴⁹

4. Tahapan Penulisan Hasil Lapangan

Pada tahapan penulisan hasil lapangan peneliti menangkap hasil penelitian yang sistematis sehingga dapat dipahami dan diikuti alurnya oleh pembaca. Penulisan laporan hasil penelitian tidak terlepas dari seluruh tahapan kegiatan peneliti, kemampuan melaporkan hasil penelitian merupakan tuntutan mutlak untuk peneliti, untuk itu peneliti harus tetap berpegang teguh sehingga dapat membuat laporannya apa adanya, objektif meskipun menghadapi banyak kesulitan.

⁴⁹ Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makasar: Syakir Media Press,2021). Hlm,159

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Islam Salaffiyah Singosari

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Salaffiyah Singosari berdiri diawali dari adanya Yayasan Salaffiyah Singosari pada tahun 1992, berawal dari adanya TK Muslimat 23 pada tahun yang sama. Pada tahun 1995 atas permintaan masyarakat sekitar maka dibukalah SD Islam Salaffiyah Singosari, dengan berkembangnya dari waktu ke waktu dari tahun 1995-2004, berlatar belakang kebutuhan dan permintaan masyarakat akhirnya Yayasan Salaffiyah Singosari membuka sekolah baru yaitu SMP Islam Salaffiyah Singosari pada tahun 2004 sampai sekarang. Selama hampir 20 tahun ini SMP Islam Salaffiyah Singosari sudah meluluskan sebanyak 17 angkatan. SMP Islam Salaffiyah merupakan sekolah yang pendiriannya diwadahi oleh Yayasan Salaffiyah dan dibantu oleh masyarakat sekitar. SMP Islam Salaffiyah Singosari terletak digedung bagian atas yaitu lantai 3 dari gedung bersama satu atap dengan SD Islam Salaffiyah Singosari yang berada di lantai 1 dan 2.⁵⁰

2. Profil SMP Islam Salaffiyah Singosari

Nama Sekolah	: SMP Islam Salaffiyah Singosari
NPSN	: 20549201
NSS	: 202051828009
Jenjang Pendidikan	: SMP
Alamat Sekolah	: Jl. Raya Klampok RT 02 RW 06 Singosari
Kode Pos	: 65153
Nomor Telepon	: (0341) 453554
Kelurahan	: KLAMPOK
Kecamatan	: SINGOSARI

⁵⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Salaffiyah Singosari Ahmad Baihaqi, S.E diruang Kepala Sekolah SMP Islam Salaffiyah Singosari.

Kabupaten/Kota : MALANG
Provinsi : JAWA TIMUR
E-mail : smpisalafiyahsgs@gmail.com

3. Visi dan Misi SMP Islam Salaffiyah Singoari

a. Visi Sekolah

Mewujudkan Siswa Berakhlaqul Karimah, Ahlussunnah Annahdliyah, Qur'ani, dan Berprestasi

b. Misi Sekolah

Dalam mewujudkan Visi diatas SMP Islam Salaffiyah memiliki Misi sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME melalui budi pekerti dan program kegiatan keagamaan (membiasakan siswa untu selalu melaksanakan kegiatan keagamaan).
- 2) Membiasakan bersikap sopan dan santun dalam bertutur kata.
- 3) Mewujudkan pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hiudp dan P4N (Pencegahan, Pemberantsan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Narkoba).
- 4) Mewujudkan pembelajaran baca Al-Qur'an tartil
- 5) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC.
- 6) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.

4. Jumlah Siswa-Siswi Kelas VII dan VIII Di SMP Islam Salaffiyah

Jumlah Siswa-siswi kelas VII dan VIII di SMP Islam Salaffiyah Singosari adalah 36 peserta didik dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Jumlah Siswa-siswi Kelas VII dan VIII SMP Islam Salaffiyah Singosari Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah Siswa-siswi
VII	17 Siswa-siswi
VIII	19 Siswa-siswi
Jumlah	36 Siswa-siswi

5. Jumlah Guru dan Staff Di SMP Islam Salaffiyah Singosari

Jumlah guru dan staff yang ada di SMP Islam Salaffiyah Singosari adalah 16 orang dengan guru mata pelajaran IPS berjumlah 1 orang.

Adapun data guru SMP Islam Salaffiyah Singosari sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Jumlah Guru di SMP Islam Salaffiyah Singosari

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran yang diampu
1	Achmad Baihaqi, S.E.	Kepala Sekolah	-
2	M. Zainul Faizi, S.Pd.	Waka Kurikulum	Matematika
3	Devy Vanda A, S.Pd.	Waka Kesiswaan	B.Indonesia
4	Moch.Siddiq, S.Ag.	Guru	PAI
5	Hasan Basori, S.Pdi.	Guru	Sub.Agama
6	Siti Anisah, S.Pd.	Guru	Bahasa Jawa
7	Rochimah, S.Pd.	Guru	PPKN
8	Novita Maimunah, S.S.	Guru	B. Indonesia
9	Nurul Widayati, S.Pd.	Guru	IPA
10	Iswatul Khasanah, S.Pd.	Guru	Matematika
11	Nikmatul Kholida, M.Pd.	Guru	IPA

12	M.Ribkhan Syakuro, S.H.	Guru	PJOK
13	Nila Anjarsari, S.Pd.	Guru dan Tatib	IPS
14	Bima Sakti B P	Operator	-
15	Sofia Yuanida, S.Pd.	TU	PAI
16	Afina Fika R, S.Pd.	Guru	B. Inggris

B. Paparan Data Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan mengenai data yang telah diperoleh selama penelitian. Pada bagian metode penelitian telah dijelaskan bahwa pada penelitian ini menggunakan teknik obserbasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya akan disajikan data hasil penelitian yang akan dijabarkan secara runtut dan mengacu pada fokus penelitian yaitu mengenai gaya belajar siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Salaffiyah Singosari.

Pendidik yang menjadi konsentrasi dalam penelitian ini yaitu guru yang mengajar pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Salaffiyah Singosari yaitu Ibu Nila Anjarsari, S.Pd. dengan fokus dalam penelitian ini tertuju pada siswa-siswi berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS di kelas VII dan VIII.

Berikut ini adalah pemaparan data dari hasil penelitian :

1) Gaya Belajar Visual Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Salaffiyah Singosari.

Kegiatan pembelajaran akan dimulai saat guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam kepada siswa-siswinya lalu memfokuskan anak-anak dengan cara memanggil mereka satu persatu untuk di absensi, hal inilah yang peneliti temukan saat melaksanakan observasi. Tidak lupa sebelum itu mereka juga melakukan doa bersama-sama terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar dimulai. Kegiatan ini merupakan upaya guru unruk membuat siswa-siswi fokus sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini dijelaskan oleh Ibu Nila Anjarsari, S.Pd. saat ditemui di ruang guru pada tanggal 14 Mei 2024, bahwa:

Untuk membuat siswa-siswi fokus, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai biasanya dilakukan dengan mengajak mereka berdoa dan memberikan salam lalu mengabsensi mereka satu persatu. Selain itu biasanya juga meminta kepada anak-anak agar mereka memeriksa keadaan lingkungan ruang belajar terlebih dahulu apakah layak dan nyaman untuk dipakai saat belajar, jika tidak maka anak-anak akan membersihkannya. Karena sekolah ini adalah sekolah islam, maka memang sudah menjadi pembiasaan di sekolah ini bahwa kegiatan apapun akan dimulai dengan berdoa terlebih dahulu.⁵¹

Hal ini juga serupa dengan apa yang dikatakan oleh Alya Sabrina siswi kelas VII saat diwawancarai di depan ruang kelas, yang mengatakan:

Ketika akan memulai pembelajaran kelas kami ketika ramai yang dilakukan bu guru kalau kelas dirasa kurang bersih maka kita akan dimintai tolong dibersihkan terlebih dahulu, menata kursi dan meja, membuang sampah. Setelah itu akan dilanjutkan berdoa dengan dipin oleh ketua kelas dan dilanjutkan absensi oleh bu guru.⁵²

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti saat dikelas VII, siswa dimintai untuk membuka buku LKS kemudian siswa diminta untuk membaca materi yang akan dipelajari dan dibahas, sebelum itu guru menjelaskan materi tersebut. Ketika guru memberikan perintah terkait membaca materi terlebih dahulu, Alya Sabrina melakukan perintah tersebut dan langsung fokus pada bacaan. Sementara itu Akhmad Said tidak langsung melakukan perintah dari guru, melainkan dia berbincang dengan teman sebangkunya terlebih dahulu, lalu membaca bacaan dengan cukup cepat. Berbeda dengan Aulia Sabilla, dia tidak langsung membaca materinya melainkan sibuk bercerita terlebih dahulu, setelah itu membaca bacaan materi dibukunya dengan cukup cepat pula. Sementara siswa-siswi membaca, guru menyiapkan LCD Proyektor didepan kelas untuk menampilkan materi tambahan kepada siswa-siswi kelas VII.

Seperti yang dikatakan Ibu Nila Anjarsari, S.Pd. tentang kegiatan membaca materi yang beliau perintahkan pada hari Selasa, 14 Mei 2024, bahwa:

⁵¹ Wawancara dengan guru mata pelajaran IPS Nila Anjarsari, S.Pd di ruang guru SMP Islam Salaffiyah Singosari, tanggal 14 Mei 2024.

⁵² Wawancara dengan Alya Sabrina siswi kelas VII di kelas, tanggal 21 Mei 2024

Sebelum pembelajaran dimulai biasanya saya masuk dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, tujuannya untuk membuat mereka fokus dan tau bahwa gurunya sudah datang. Setelah itu kegiatan selanjutnya kalau saya masuk di kelas VIII itu pagi atau jam pertama jadi saya akan mengajak anak-anak berdoa terlebih dahulu dilanjutkan absensi. Setelah itu saya tidak langsung memberikan materi kepada mereka, saya akan memberikan beberapa pertanyaan untuk memancing daya ingat mereka terhadap materi yang sebelumnya. Saat dirasa mereka cukup aktif dan mulai fokus dengan saya di depan, saat itulah saya akan memulai memasukkan materi-materi yang akan dipelajari selanjutnya. Anak-anak kalau disuruh membaca materi memang terkadang ada yang dilakukan sesaat setelah ada perintah, ada pula yang mereka tidak langsung dilakukan, melainkan sibuk berbincang dengan teman, sibuk mainan sendiri, tapi hal tersebut memang sesuai dengan kesenangan anak-anak juga, beberapa dari mereka memang suka membaca seperti siswa yang di kelas VII itu ada mbak Alya Sabrina dia anaknya suka membaca memang, berbeda dengan Akhmad Sa'id dan Aulia Sabilla mereka berdua tidak begitu suka membaca.⁵³

Kemudian peneliti menanyakan kepada peserta didik yang bersangkutan yaitu siswi kelas VIII tentang hal yang sama terkait kegiatan membaca materi, yang ditemui di kelas, yaitu Hilyatul mengatakan :

Saya suka membaca kak, apalagi kalau di IPS bahan bacaan itu sangat banyak, biasanya kalau Bu Nila setelah menjelaskan materi pasti akan meminta kami untuk membaca materi, saya lebih mudah memahami materi ketika membaca materi sendiri, tapi kadang ketika guru menjelaskan saya juga sering sibuk main sendiri, menggambar, mencoret-coret buku kak.⁵⁴

Berdasarkan wawancara siswa diatas peneliti mengamati bahwa benar apabila sebagian siswa suka membaca dan yang lainnya tidak suka membaca. Namun siswa yang tidak menyukai membaca tersebut, apabila guru menjelaskan mereka memperhatikan dengan saksama penjelasan guru dan tidak ada yang berbincang maupun menyibukan dirinya. Hal ini sama seperti yang disampaikan oleh Ibu Nila Anjarsari, S.Pd yang mengatakan:

Ketika pembelajaran berlangsung, setiap siswa pasti memiliki cara tersendiri untuk menyerap informasi disekitarnya, mereka juga pasti memiliki gaya belajar yangt berbeda-beda. Akan ada beberapa anak

⁵³ Wawancara dengan Ibu Nila Anjarsari, S.Pd di ruang guru SMP Islam Salafiyah Singosari, tanggal 14 Mei 2024.

⁵⁴ Wawancara dengan Hilyatul siswi kelas VIII di depan kelas, tanggal 21 Mei 2024

yang dapat menerima penjelasan dengan mudah dan adapula yang sedikit sukar. Untuk itu mengetahui gaya belajar mereka akan sangat membantu untuk memudahkan proses penyerapan materi saat pembelajaran berlangsung.⁵⁵

Hal ini serupa dengan yang disampaikan oleh Bapak Achmad Baihaqi, S.E selaku Kepala Sekolah SMP Islam Salafiyah yang mengatakan:

Setiap anak pasti memiliki cara tersendiri untuk menangkap, mengolah dan menerima informasi dari lingkungannya, mereka pasti memiliki kecenderungan dalam belajar. Gaya belajar siswa sangat penting diketahui guru karena memang setiap siswa memiliki karakter, latar belakang, kemampuannya juga berbeda, maka dari itu pembelajaran secara berdeferensiasi dibutuhkan untuk menunjang hal tersebut. Selain itu pada gaya belajar dengan visualisasi anak-anak itu lebih menarik dan tertarik, juga mereka lebih aktif dalam pembelajaran, kebanyakan anak lebih suka denga napa yang mereka lihat, utnuk mendukung dan menunjang hal tersebut maka sekolah menyediakan media seperti LCD Proyektor, ada juga mereka itu membuat media pembelajran berupa peta 3D untuk mereka gunakan sebagai bahan penambah materi, hal itu juga membuat mereka mudah menerima materi dengan melihat serta menghias dan membuat senediri media pembelajarannya⁵⁶

Peneliti juga bertanya kembali kepada siswi kelas VII yaitu Alya Sabrina yang diwawancarai di depan kelas, Alya Sabrina mengatakan :

Selain mudah memahami dengan membaca, biasanya saya akan menuliskan materi yang Bu Nila tuliskan di papan tulis kak. Saya juga kalau disuruh hafalan akan cepat dan mudah menghafal asalkan bahan hafalan saya baca berkali-kali, itu akan mempermudah saya menghafal. Saat menyimak guru menjelaskan biasanya juga saya bisa bosan, yang saya lakukan saat itu menghias catatan saya dengan memberinya warna stabillo, biasanya juga saya coret-coret buku saya. Saya juga kurang suka kalau harus mempraktikkan sesuatu, yang baru saya pahami dan pelajari.⁵⁷

Kemudian peneliti kembali bertanya kepada Hilyatul siswi kelas VIII yang diwawancarai di depan kelas, yang mengatakan :

Saya ketika mengikuti pembelajaran IPS sering pula diminta untuk menghafalkan beberapa materi kak, contohnya materi tentang proses masuknya VOC di Indonesia, dimulai dari runtutan ceritanya, sampai

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Nila Anjarsari, S.Pd di ruang guru SMP Islam Salafiyah Singosari, tanggal 14 Mei 2024.

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Achmad Baihaqi, S.E di ruang kepala sekolah SMP Islam Salafiyah Singosari, tanggal 15 Mei 2024

⁵⁷ Wawancara dengan Alya Sabrina siswi kelas VII di depan ruang kelas, tanggal 21 Mei 2024.

tanggalnya juga, cara saya untuk cepat menghafalkannya dengan dibaca berulang-ulang kak, karena kalau dibaca berulang lama-lama akan ingat dengan sendirinya. Bu Nila juga sangat sering menggunakan LCD untuk menayangkan film sejarah, itu juga akan memudahkan saya mengingat urutan ceritanya, selain itu juga kalau melihat film Sejarah sangat senang setiap adegan dalam cerita film bisa menjelaskan materi dalam Pelajaran IPS secara runtut, saya juga lebih suka kalau disuruh nonton film.⁵⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada para narasumber terkait, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar yang dimiliki oleh siswa-siswi berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS berbeda-beda. Pada siswa-siswi yang memiliki gaya belajar visual mereka kan menyenangi pembelajaran yang menggunakan serta memfokuskan pada indra penglihatannya, kemudian menyukai pembelajaran yang menggunakan media pendukung visual seperti gambar, bahan bacaan, mengingat informasi-informasi melalui kegiatan menulis, memberikan hiasan pada buku catatannya, membuat gambar-gambar, menyukai pembelajaran yang menggunakan media seperti LCD proyektor dan media pendukung lainnya yang membuat mereka tertarik dan focus indra penglihatannya.

2) Gaya Belajar Auditori Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Salafiyah Singosari.

Berdasarkan hasil observasi saat kegiatan pembelajaran dikelas, apabila waktu telah cukup dan siswa-siswi sudah selesai membaca Bu Nila akan menjelaskan materi dengan menggunakan media-media tambahan yang telah tersedia di depan kelas, seperti lcd proyektor, menampilkan PPT, film sejarah, berita, ataupun berbagai media yang bisa menambah literasi dan materi. Ketika penjelasan dari guru berlangsung siswa-siswi menyimak dan mendengarkan dengan penuh konsentrasi, selain itu ada juga yang mendengarkan dengan mencatat materi ke dalam buku, dan ada pula yang mendengarkan sambil bersantai, nyaman dengan dunianya, terlihat dari gerak-gerik dan ekspresi yang diperlihatkan saat kegiatan belajar berlangsung.⁵⁹

⁵⁸ Wawancara dengan Hilyatul siswi kelas VIII di depan ruang kelas, 28 Mei 2024

⁵⁹ Hasil observasi tanggal 21 Mei 2024

Bu Nila juga mengemukakan terkait cara siswa saat mendengarkan penjelasan materi saat kegiatan pembelajaran berlangsung, saat ditemui di ruang guru, beliau menjelaskan:

Saat saya menjelaskan materi beberapa dari mereka akan berkonsentrasi memperhatikan dan menyimak saya. Untuk siswa yang berprestasi akademik di IPS Akhmad Sa'id dan Aulia Sabbila kelas VII mereka berdua saat saya menjelaskan materi pasti akan benar-benar menyimak dan memperhatikan saya dengan penuh konsentrasi dan fokus. Selain itu saat saya memberikan beberapa pertanyaan secara spontan, mereka berdua cukup aktif memberikan jawaban dan responnya. Dari beberapa anak di Kelas VII dan VIII yang mereka berprestasi dalam hal akademik di IPS kedua anak tadi mas Sa'id dan mbak Aulia saja yang kalau mengikuti kegiatan pembelajaran pasti senang menyimak ceramah saya saat menjelaskan dan menjabarkan materi, selain itu mereka juga saat saya memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru saja dibahas mereka cukup aktif dan yang paling mendengarkan saya dari pada anak-anak yang lain. Kadang juga kalau disuruh membaca pasti suka dengan suara yang teman sebangkunya pasti juga bisa mendengarkan, saat ada diskusi dikelas pun mereka berdua terbilang paling excited loh mbak, sangat bersemangat dengan kegiatan diskusi.⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi di hari kedua, siswa-siswi dengan gaya belajar auditori sering menyuarakan suaranya saat membaca buku pelajarannya. Mereka juga akan aktif berdiskusi saat kegiatan diskusi dilakukan. Mereka dengan mudah menyampaikan pendapat dan menerima pendapat dari sesama temannya ataupun dari gurunya. Hal ini pula disampaikan oleh Akhmad Sa'id siswa kelas VII, beliau berkata:

Saya tidak begitu suka membaca materi kak, tapi kalau untuk mendengarkan penjelasan dari Bu Nila saya lebih suka, sambil mendengarkan menurut saya lebih mudah memahami materi daripada harus membaca sendiri materi. Saya juga lebih percaya dengan penjelasan materi guru dengan mendengarkan secara langsung. Kegiatan diskusi saat pelajaran menurut saya juga menarik kak, karena dengan berdiskusi saya bisa menerima banyak informasi dari berbagai sudut pandang dari teman-teman saya, sehingga saya bisa menyimpulkannya dengan baik, akhirnya saya

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Nila Anjarsari, S.Pd di ruang guru SMP Islam Salafiyah Singosari, tanggal 14 Mei 2024.

pun jadi mudah menyerap dan memahami materi yang sudah dijelaskan oleh Bu Nila saat belajar IPS.⁶¹

Hal ini juga sependapat dengan pendapat Aulia Sabbila terkait kegiatan diskusi saat pembelajaran IPS berlangsung, beliau mengatakan:

Mendengarkan penjelasan dari guru itu menyenangkan kak, saya suka karena dengan menyimak guru bisa membuat saya paham maksud, mudah ingat materi yang dibahas. Biasanya akan lebih seru lagi kalau dilakukan dengan diskusi bersama guru dan teman-teman. Saya suka bicara kak, jadi dengan diskusi dalam kegiatan pembelajaran merupakan sesuatu yang paling saya tunggu, Bu Nila juga cukup sering mengajak kita berdiskusi bersama, karena Bu Nila mengajak kita untuk bisa mendengarkan pendapat-pendapat dari orang lain terkait suatu masalah dalam materi yang kita pelajari, contohnya waktu Bu Nila menjelaskan materi tentang kegiatan ekonomi, Bu Nila pasti akan meminta kita untuk mengamati lingkungan sekitar kita, apa saja kegiatan ekonomi di dekat sekolah kita, dan kita akan langsung berdiskusi bersama, ini sangat menyenangkan kak dan membuat saya sangat bersemangat belajar.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Akhmad Sa'id dan Aulia Sabbila, peneliti kembali mengkonfirmasi kepada guru IPS terkait kegiatan berdiskusi saat pembelajaran IPS, beliau mengatakan :

Sa'id dan Aulia ini memang siswa yang aktif dalam kegiatan diskusi mbak, mereka sangat menonjol saat diskusi. Pada dasarnya mereka juga sama-sama suka berbicara juga, jadi kalau diajak melakukan diskusi pasti akan sangat bisa mengikuti kegiatan. Sepertinya gaya belajarnya auditori, karena senang mendengarkan yang dijelaskan guru, selain itu juga suka diskusi. Kalau membaca materi mereka tidak begitu antusias, akhirnya rame dikelas. Kalau mengerjakan tugas semisal merangkum, mereview bacaan juga pasti tidak maksimal karena dikerjakan asal-asalan. Terlihat disini mereka berdua kurang senang kalau disuruh menuliskan materi, catatannya pun tidak selengkap anak-anak yang lain, kalau saya perhatikan selama ini.⁶³

⁶¹ Wawancara dengan Akhmad Sa'id siswa kelas VII di depan ruang guru SMP Islam Salafiyah Singosari, tanggal 28 Mei 2024.

⁶² Wawancara dengan Aulia Sabbila siswa kelas VII di depan ruang guru SMP Islam Salafiyah Singosari, tanggal 28 Mei 2024

⁶³ Wawancara dengan Ibu Nila Anjarsari guru IPS di ruang guru SMP Islam Salafiyah Singosari, tanggal 14 Mei 2024

Bapak Achmad Baihaqi, S.E selaku kepala sekolah, juga mengemukakan bahwa:

Pembelajaran IPS sering pula dilakukan dengan diskusi, guru juga sering melakukan penyampaian materi dengan ceramah dan mengajak siswa-siswi melakukan kegiatan diskusi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran. Sejah ini memang metode ceramah adalah metode konvensional dan basic dari seorang guru. Metode ini pula membuat anak-abak dengan gaya belajar audiotoi akan sangat terbantu memahami materi pembelajaran terutama di mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa-siswi dengan gaya belajar audiotori, mereka akan cenderung menyukai kegiatan belajar dengan metode ceramah, karena mereka bisa fokus dengan menedengarkan gurunya, mereka membaca dengan suara sedikit dikeraskan, menyukai serta aktif dalam kegiatan berdiskusi dibandingkan saat hanya mendengarkan saja gurunya berceramah.

3) Gaya Belajar Kinestetik Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Salafiyah Singosari.

Pada siswa-siswi yang memiliki gaya belajar kinestetik, mereka senang mengikuti kegiatan pembelajaran yang mempraktikkan sesuatu, pada pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti, Bu Nila menjembatani siswa-siswi berprestasi akademik yang memiliki gaya belajar kinestetik dengan memberikan pembelajaran secara praktik, dimana praktik disini, anak-anak diajak untuk mealkukan kegiatan penerapan ilmu sosiologi dalam hal interaksi social. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Bapak Achmad Baihaqi, S.E yang mengatakan :

Anak-anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS mereka pernah mempelajari tarian daerah, membuat mereka bergerak dan mengembangkan motoric mereka. Mereka juga cukup sering melakukan praktik ilmu sosiologi dengan mengikuti kegiatan pembelajaran ke-IPS-an diluar ruangan, seperti kegaiatan jual beli, kegiatan kewirausahaan, kegiatan interaksi social bersama warga

sekitar. Hal ini membuat mereka mendapatkan ilmu tidak hanya dengan duduk di dalam kelas saja, tapi juga mengeksplor dunia luar.⁶⁴

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, yang menjelaskan bahwa kegiatan belajar siswa-siswi tidak hanya dilakukan didalam kelas melainkan juga dilakukan diluar kelas ketika mempraktikkan beberapa kegiatan belajar. Hal ini juga dikemukakan pula oleh Bu Nila Anjarsari, S.Pd terkait kegiatan tersebut, beliau mengatakan:

Selain mengajak anak-anak untuk belajar diluar kelas, kegiatan yang berhubungan dengan gerak motoric anak juga sring dilakukan dengan kegaitan pembuatan proyek di kelas dan luar kelas. Untuk siswa berprestasi akademik yang memiliki gaya belajar kinestetik, mereka sakan sangat antusias partisipasinya dalam kegiatan ini. M.Fahri dan Alin Rosida, mereka berdua ini gaya belajarnya dominan kinestetik, karena sering banyak melakukan gerakan badan, sebagai contoh saat kegaitan belajar didalam kelas mereka suka memainkan barang yang ada di tangan mereka, Alin contohnya dia suka mengerakan tangan sambil bermain pensil atau bulpoint ditangannya. Sedangkan M.Fahri lebih sering berbicara dengan gesture tangan yang juga ikut melambai-lambai.⁶⁵

Memang benar, ketika peneliti melakukan observasi kelas, peneliti memperhatikan bahwa Alin Rosida saat mengikuti kegiatan pembelajaran tidak hanya memainkan barang yang ada di tangannya, melainkan juga menggoyangkan dan mengayunkan kakinya di bangku. Hal itu hampir sama pula dilakukan oleh M.Fahri, dia saat mempresentasikan hasil diskusi juga banyak menggunakan gesture tangan yang digerakkan senada dengan apa yang dibicarakan atau keluar dari mulutnya.⁶⁶

Hal itu juga dikuatkan dari pernyataan yang dikemukakan oleh Alin Rosida, beliau mengatakan:

Saya suka mengikuti kegaitan pembelajaran yang dimana guru membawa alat peraga, praktik, atau sesuatu yang bisa saya sentuh dan lakukan secara langsung kak. Karena dengan melakukan hal

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Achmad Baihaqi, S.E di ruang kepala sekolah SMP Islam Salafiyah Singosari, tanggal 15 Mei 2024

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Nila Anjarsari guru IPS di ruang guru SMP Islam Salafiyah Singosari, tanggal 14 Mei 2024

⁶⁶ Hasil Observasi di kelas VIII tanggal 28 Mei 2024

tersebut membuat saya semain mudah dan semakin cepat emahami materi yang Bu Nila sampaikan.⁶⁷

Sependapat dengan temannya Alin Rsida, M.Fahri juga mengatakan :

Saya suka menggerakkan badan saat berbicara kak, hal ini saya lakukan tanpa sadar, jadi sudah terbiasa dari lama. Saya juga sangat senang kalau belajar yang membuat saya lebih banyak bergerak, karena saya kalau tidak mempraktikkan kadang kurang bisa memahami materi yang di sampaikan Bu Nila. Saya sering juga ketika dikelas mengetukan kaki dilantai saat menyimak Bu Nila menjelaskan materi. Hal itu saya lakukan dengan nyaman dan tanpa sadar juga. Saya sendiri kalau bergerak tidak pernah merasa terganggu dengan gerakan badan saya, yang paling sering saya gerakan itu tangan dan kaki saya, kaki saya sering bergerak walaupun keadaan sedang duduk, hal itu sudah biasa saya lakukan.⁶⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru lebih sering melakukan pembelajaran serta metode ceramah, diskusi, dengan juga menggunakan media-media pendukung seperti gambar, hasil pembuatan proyek berupa mind mapping atau sebagainya. Dalam hal ini kegiatan kebanyakan guru sering memberikan dan menggunakan media visual dan auditori untuk siswa. Penggunaan media visual dan auditori didukung dengan media seperti LCD Proyektor, guru IPS di SMP Islam Salafiyah Singosari juga lebih sering menampilkan materi, bahan ajar, penayangan film, serta penggunaan tayangan pada channel-channel youtube untuk menunjang kegiatan pembelajaran IPS saat di kelas. Hal ini juga sama seperti yang dijelaskan oleh Bapak Kepala Sekolah SMP Islam Salafiyah yaitu Bapak Achmad Baihaqi, S.E sebagai berikut:

Untuk gaya belajar yang paling disenangi atau disukai oleh anak-anak terkhusus yang berprestasi akademik di IPS, yaitu Visualisasi dan disusul auditori mbak, karena memang media pembelajaran yang kami sediakan dan digunakan oleh guru yang bersangkutan adalah berupa penayangan materi pada PPT dengan menggunakan LCD Proyektor, lalu penyampaian materi yang diberikan juga berupa ceramah, sebenarnya gaya belajar anak-anak juga dipengaruhi factor pendukungnya juga ya, sejauh ini karena saran

⁶⁷ Wawancara dengan Alin Rosida siswi kelas VIII di depan ruang guru tanggal 8 Juni 2024

⁶⁸ Wawancara dengan M.Fahri siswa kelas VIII di depan kelas tanggal 8 Juni 2024

prasarana yang kami miliki juga masih belum lengkap, jadi gaya belajar visual dan auditori terbilang paling mendominasi.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan bahwa gaya belajar yang paling mendominasi dan paling menonjol dari siswa-siswi berprestasi akademik pada mata Pelajaran IPS di SMP Islam Salafiyah Singosari yaitu gaya belajar visual dan auditori. Hal ini berkaitan dengan beberapa metode pembelajaran yang diberikan oleh guru IPS SMP Islam Salafiyah yaitu Ibu Nila Anjarsari, S.Pd yang memberikan metode pendukung pembelajaran seperti metode ceramah, pada metode ini anak-anak dengan gaya belajar auditori terfasilitasi dan terdukung kemampuannya, karena gaya belajar auditori yang lebih unggul dalam hal pendengaran. Metode ceramah dilakukan guru dengan memberikan penjelasan, penjabaran dan penyampaian materi dengan suara guru sendiri maupun suara yang berasal dari media pendukung lain. Sedangkan pada gaya belajar visual, yang lebih unggul dalam hal penglihatan didukung oleh guru dengan penggunaan media belajar seperti PPT, pemutaran video documenter, film Sejarah atau sebagainya yang dapat menampilkan gambar dan video, media-media ini merupakan media yang akan mendukung gaya belajar visual sehingga anak-anak dengan gaya belajar ini akan aktif dan memudahkan mereka dalam memahami pembelajaran yang sedang berlangsung terutama di mata Pelajaran IPS.

Mengomentari hal tersebut, peneliti bertanya kembali kepada salah satu siswa dari kelas VIII yaitu Hilyatul yang memberikan jawaban sebagai berikut:

Bu Nila memang sering menggunakan LCD Proyektor kak, beliau juga sering menjelaskan materi didepan kelas, selain itu juga beliau sering menunjukkan dan menampilkan gambar-gambar yang memuat materi dan berhubungan dengan materi, selain itu catatan juga sering diberikan kepada kami, sebagai tambahan informasi. Dari yang paling sering pakai LCD dan ceramah kak.⁷⁰

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Achmad Baihaqi, S.E di ruang kepala sekolah SMP Islam Salafiyah Singosari, tanggal 15 Mei 2024

⁷⁰ Wawancara dengan siswi kelas VIII Hilyatul di depan ruang guru SMP Islam Salafiyah Singosari, tanggal 28 Mei 2024

Hampir sama dengan yang dikatakan oleh Hilyatul, peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada Alya Sabrina, yang mengatakan:

Selama ini yang paling sering dilakukan Bu Nila saat mengajar biasanya pakai ceramah kak, selain itu juga Bu Nila pakai LCD buat menerangkan materi kepada kita, Bu Nila memakai media tersebut juga sejak awal pertemuan juga sudah sering sampai sekarang pun masih digunakan.⁷¹

Berdasarkan hasil pengamatan saat observasi di kelas, yang memang guru IPS SMP Islam Salafiyah Singosari lebih sering menggunakan metode ceramah dan menggunakan media LCD Proyektor untuk mendukung kegiatan belajar IPS, hal ini dilakukan hampir setiap pertemuan dan di setiap kelas yang dimasuki, seperti pada kelas VI dan VII yang menjadi subjek observasi peneliti. Dengan begitu media dan metode tersebut tadi merupakan media dan metode yang cocok diberikan untuk siswa-siswi yang bergaya belajar visual dan auditori. Oleh karena itu, gaya belajar visual dan auditori menjadi gaya belajar yang paling banyak di SMP Islam Salafiyah, terkhusus bagi siswa-siswi berprestasi akademik pada mata Pelajaran IPS sebanyak 4 orang memiliki kombinasi gaya belajar visual auditori, sisanya yaitu 2 anak memiliki gaya belajar kinestetik.

⁷¹ Wawancara dengan Alya Sabrina siswi kelas VII di depan ruang kelas, tanggal 21 Mei 2024

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Temuan

Pada pelaksanaan observasi yang dilakukan secara langsung kepada siswa-siswi berprestasi akademik di Kelas VII dan VIII di SMP Islam Salafiyah Singosari terkhusus di mata Pelajaran IPS dan kemudian pada hasil pelaksanaan wawancara kepada beberapa informan atau narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Kepala Sekolah SMP Islam Salafiyah Singosari, Guru mata Pelajaran IPS, serta juga pada pelaksanaan pendokumentasian pada setiap kegiatan observasi dan wawancara, yang akhirnya peneliti menemukan beberapa temuan dalam Penelitian ini, yaitu sebagai berikut dijelaskan dalam bentuk deskripsi dalam paragraph;

1. Gaya Belajar Visual Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan hasil dan fakta yang ditemukan dilapangan ditemukan bahwa siswa yang berprestasi akademik di mata pelajaran IPS, melakukan kegiatan membaca materi dengan senang, lebih suka apabila membaca sendiri materi yang disampaikan oleh guru daripada dibacakan orang lain., ketika guru sedang menjelaskan materi maka mereka akan memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi, menyimak informasi yang diberikan oleh guru dengan memperhatikan guru saat menjelaskan, hal ini sama pada indicator ciri-ciri gaya belajar visual yang berbunyi a) Mereka cenderung melihat sikap, gerakan dan bibir gurunya yang sedang mengajar.⁷² Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VII dan VIII, siswa berprestasi akademik mata Pelajaran IPS yaitu Alya Sabrina kelas VII saat gurunya (Bu Nila) sedang memberikan penjelasan materi dan memberikan arahan dan petunjuk didepan kelas, Alya memperhatikan dengan saksama dan memperhatikan setiap gerak tubuh gurunya, sama halnya seperti Hilyatul kelas VIII, yang juga memfokuskan pengelihatannya untuk

⁷² Luk Luk Nur Mufidah. *Jurnal Perempuan dan Anak : Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak* (IAIN Tulungagung, Vol 1, No. 2 Desember 2017). Hlm 251-252

memperhatikan gurunya saat melaksanakan dan menjelaskan materi pembelajaran didepan kelas. Selain itu mereka juga membuat gambar-gambar, coretan-coretan atau bahkan mewarnai kertas atau buku catatan mereka, mereka juga mencatat dengan rapi pada buku tulis mereka, mereka juga menyukai menulis, mereka juga menyukai ketenangan terutama saat jam pembelajaran berlangsung, serta cenderung kesulitan untuk berkomunikasi secara langsung dengan orang lain, mereka sulit mengkomunikasikan sesuatu seperti tidak mengerti apa yang akan disampaikan, jika ditanya juga menjawab secara padat, jelas dan singkat. Pada anak dengan gaya belajar visual beberapa ciri diatas di temukan saat peneliti mengamati siswa-siswi kelas VII dan VIII di SMP Islam Salafiyah Singosari.

Hal tersebut memiliki kesamaan dengan pendapat dari Luk Luk Nur Mufidah terkait gaya belajar visual dimana orang dengan gaya belajar ini memiliki ciri khas yang pertama yaitu menggunakan indra penglihatannya sebagai kebutuhan melihat sesuatu melalui visualnya dan , juga dijelaskan bahwa orang dengan gaya belajar visual memiliki kepekaan terhadap warna, cenderung kesulitan dalam hal berdialog atau berkomunikasi secara langsung, lebih suka penjelasan dengan peragaan daripada penjelasan secara lisan, karena cenderung mengandalkan penglihatannya untuk memahami dan mengetahui sesuatu.⁷³

2. Gaya Belajar Auditori Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajara IPS

Pada gaya belajar audiotori siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS, temuan dilapangan mereka akan cenderung menggunakan indra pendengarannya untuk menjadi sarana belajarnya. Dalam hal ini siswa yang menggunakan gaya belajar auditori mereka cenderung dapat menyerap informasi dan materi yang dipaparkan guru dengan hanya mendengarkan, mereka tidak menyukai membaca karena akan mengalami

⁷³ Luk Luk Nur Mufidah. *Jurnal Perempuan dan Anak : Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak* (IAIN Tulungagung, Vol 1, No. 2, Desember 2017). Hlm 251-252

kesulitan dalam memahami materi, mereka menyukai kegiatan berdiskusi menerima dan menyampaikan pendapatnya saat berdiskusi, saat membaca mereka juga menyuarkan suara dengan cukup keras, saat dikelas mereka cenderung banyak berbicara, mereka juga tidak kesulitan saat berkomunikasi dengan orang lain. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, Akhmad Said saat kegiatan kelas sedang berdiskusi, dia dapat memberikan pendapat, timbal balik, menyanggah dan memberikan sudut pandangnya dengan antusias, selain itu dia terlihat menyukai kegiatan diskusi dan terlihat paling aktif dibandingkan dengan teman-teman kelompok yang lain. Akhmad said juga cenderung banyak berbicara saat melakukan kegiatan diskusi, bahkan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dia sering berbicara kecil dengan teman sebangkunya, hal ini sesuai dengan indicator ciri-ciri gaya belajar auditori point a) mereka mampu dengan baik menerima materi saat di diskusikan dalam kelompok atau kelas, point c) cenderung banyak berbicara, point f) mereka cenderung senang berkomunikasi dan berdiskusi dengan orang lain, ketiga point diatas mewakili ciri-ciri gaya belajar Akhmad Said saat dikelas. Hampir sama seperti Akhmad Said, Aulia Sabbila pun juga memiliki ciri-ciri yang hampir sama, namun dia cenderung menyukai apabila penjelasan materi dari guru menggunakan media-media elektronik seperti pemutaran film, berdasarkan pengamatan saat di kelas Aulia mendengarkan informasi dari film yang diberikan oleh guru dengan membuat catatan-catatan kecil di buku tulisnya, dia mendengarkan dengan sedikit banyak mengajak teman sebangkunya berdiskusi terkait materi yang ditampilkan. Kedua anak tersebut memenuhi ciri-ciri gaya belajar auditori dikarenakan cenderung sering melakukan dan menggunakan serta memfokuskan setiap kegiatan pembelajaran melalui indra pendengarannya, serta menunjukkan ketertarikannya dan kesenangannya dalam hal diskusi bersama teman sebangkunya maupun saat kegiatan diskusi kelompok.

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Luk Luk Mufida, anak dengan gaya belajar auditori mereka akan mendengarkan guru dengan saksama, dapat menerima dengan sangat baik materi apabila di diskusikan, cenderung banyak berbicara, tidak menyukai membaca sehingga bukan

pembaca yang baik, karena tidak dapat mengingat apa yang baru saja dibaca, mereka cenderung mengkomunikasikan dan berdiskusi dengan orang lain.⁷⁴

3. Gaya Belajar Kinestetik Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran IPS

Sedangkan pada gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang berbentuk melalui gerakan sebagai sarana untuk menerima informasi ke otak. Namun guru harus mengetahui pula bahwa setiap siswa tidak murni memiliki gaya belajar auditori, visual dan kinestetik. Berdasarkan analisis fakta yang ada di lapangan gaya belajar kinestetik saat melakukan kegiatan pembelajaran siswa cenderung menyukai kegiatan yang menggerakkan anggota tubuhnya seperti permainan daripada harus membaca dan menulis, mereka juga sering melakukan gerakan-gerakan spontan seperti menggoyang-goyangkan kakinya, menggerakkan barang yang sedang dipegangnya seperti pensil atau *bulpoint*, suka berjalan-jalan berkeliling kelas atau tidak dapat duduk diam ditempatnya, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Abdul Ghafur, dkk yaitu mereka saat belajar cenderung menyentuh segala sesuatu yang dijumpai, selalu ingin bergerak tidak bisa diam diiri atau duduk manis, mengerjakan sesuatu dengan tangan yang aktif menyukai aktifitas dan permainan yang berhubungan dengan fisik.⁷⁵

Menanggapi terkait hal-hal temuan diatas yang ditemukan di lapangan bahwa guru IPS di SMP Islam Salafiyah Singosari mampu memahami gaya belajar siswa-siswi berprestasi akademik dengan baik. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajarannya guru mampu menggunakan dan memberikan strategi, metode dan media pembelajaran yang memadai serta dapat mendukung pada setiap proses kegiatan berlangsung sehingga gaya belajar siswa dapat muncul saat kegiatan belajar berlangsung. Guru IPS SMP Islam Salafiyah sering menggunakan metode ceramah dimana metode ini akan mendukung gaya belajar siswa visual dan auditori, namun pada hal ini anak dengan gaya belajar kinestetik tidak akan bertahan lama dan tidak

⁷⁴ *Ibid*

⁷⁵ Abd.Ghofur, dkk, *Gaya Belajar dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa* (STKIP PGRI Lamongan Jurnal An-Nafs : Vol. 1 No. 2 Desember 2016) hlm 175

akan lama nyaman dengan metode ceramah ini, selain itu guru juga menggunakan metode diskusi dikelas.

Berikut ini merupakan hasil penemuan dari kegiatan observasi yang telah tersedia bentuk laporan observasinya yang kemudian akan dijabarkan kedalam bentuk paragraph deskriptif. Pada hari Selasa, 21 Mei 2024 dan 28 Mei 2024, peneliti melakukan kegiatan observasi di kelas VII dan VIII SMP Islam Salafiyah Singosari, observasi kali ini berfokus pada gaya belajar siswa-siswi berprestasi akademik pada mata Pelajaran IPS. Kegiatan observasi dimulai di kelas VIII pada pukul 07.30-09.15 WIB dan di kelas VII pukul 09.15-09.50 WIB, peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran bersama Bu Nila Anjarsari, S.Pd, saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas VII, guru melakukan penyampaian materi menggunakan metode ceramah serta menampilkan gambar dan film pendek, lalu dilanjutkan sesi tanya jawab. Saat itu peneliti melihat dan mengamati 3 anak berprestasi akademik di mata Pelajaran IPS yaitu Aulia Sabbila, Alya Sabrina dan Akhmad Sa'id, pada kegiatan pembelajaran mereka mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menyimak penjelasan guru, dengan saksama. Akhmad Sa'id dan Aulia Sabbila mereka menyimak guru dan mendengarkan dengan focus. Sedangkan Alya Sabrina menyimak guru dengan memandangkan dan focus pada PPT dan gambar yang disajikan guru. Bu Nila pada kegiatan pembelajaran kali ini menggunakan metode ceramah yang membuat anak-anak menggunakan indra pendengarannya atau auditori, dan menyajikan gambar pada PPT, menampilkan film pendek membuat anak-anak menggunakan indra penglihatannya atau visual. Pada hari kedua kegiatan pembelajaran berlangsung dengan guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi di minggu lalu, kegiatan tanya jawab dan dilanjutkan kegiatan diskusi. Pada kegiatan ini Akhmad Sa'id menanggapi pertanyaan Bu Nila dengan aktif, sedangkan Alya Sabrina dan Aulia Sabbila juga sempat melakukan diskusi, pada kegiatan diskusi ini dilakukan dengan membagi mereka ke dalam kelompok-kelompok kecil. Setelah itu mereka mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Pada kegiatan ini membuat siswa -siswi bergaya belajar auditori lebih aktif. Akhmad Sa'id

dan Aulia Sabbila melakukan presentasi secara bergantian sesuai kelompok, mereka, dan melakukannya dengan baik dan sangat lancar ketika menyampaikan materi. Berdasarkan observasi selama 2 hari di kelas VII kegiatan ceramah guru membuat siswa terdukung bagi yang memiliki gaya belajar auditori, selain itu kegiatan diskusi pun juga mendukung gaya belajar auditori. Selain metode ceramah yang diberikan guru menampilkan gambar-gambar dan media pendukung lain seperti PPT, film, tayangan youtube juga dapat memberikan ketertarikan siswa terkhusus pada penglihatan, membuat siswa-siswi dengan gaya belajar visual terdukung belajarnya.

Pada hari yang sama selama 2 hari peneliti juga mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas VIII, pada hari pertama guru menyajikan beberapa gambar terkait materi. Guru memberikan pertanyaan yang dimana hal ini membuat anak-anak bersemangat untuk menjawab dikarenakan siswa dengan jawaban terbanyak akan mendapat point,. Pada kegiatan ini akan membuat siswi dengan gaya belajar kinestetik terdukung karena kegiatan dilakukan dengan permainan. Selain itu setelah selesai permainan, guru memberikan catatan untuk selanjutnya ditulis dibuku tulisnya. M.Fahri dan Alin Rosida siswa berprestasi akademik pada mata Pelajaran IPS, sangat antusias dalam kegiatan ini, karena melibatkan banyak gerakan-gerakan, hal ini sesuai dengan gaya belajar kinestetik yang mereka aktif pada kegitan yang membuat seseorang sering bergerak. Selanjutnya kegiatan mencatat kembali materi menjadi kegiatan pendukung gaya belajar visual, karena bagi mereka yang memiliki gaya belajar visual dengan mencatat mereka akan bisa membuat visualisasi mereka terpenuhi dengan menghias catatan mereka, merapikan cattan mereka, serta memberikan warna-warna yang akan membuat penglihatan mereka tertarik akan hal tersebut. Hal tersebut dilakukan oleh Hilyatul yang juga menyukai menghias dan memberikan warna pada hasil catatannya, selain itu Hilyatul juga menuliskan catatannya dengan rapi dan terstruktur. Di hari berikutnya guru mengajak siswa Kelas 8 untuk membuat media pembelajaran berupa *Mind Mapping* tentang kedatangan bangsa barat ke Indonesia, pada hari tersebut anak-anak

membawa berbagai macam perlengkapan seperti gunting, spidol, pensil warna, karton, lem, print out gambar-gambar pendukung. Dalam kegiatan ini anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok. Dalam kegiatan ini guru telah memberikan stimulus pada anak dengan gaya belajar kinestetik dan visual, karena kegiatan ini akan melibatkan banyak kinerja gerak badan dan kinerja penglihatan, Alin Rosida dan M.Fahri mengikuti kegiatan ini dengan sangat antusias karena mereka dapat bergerak bebas saat kegiatan pembuatan *Mind Mapping*, sedangkan Hilyatul dia sangat focus dalam pengerjaannya dengan sangat detail saat membuat *Mind Mapping*, baik dari segi pewarnaan, komposisi, dan detail gambar yang ditempel pada karton pun dilakukan dengan penuh kesabaran, dia memperhatikan hal-hal kecil saat pengerjaan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan temuan, peneliti menyimpulkan terkait pelaksanaan gaya belajar dalam pembelajaran pada siswa berprestasi akademik memiliki perbedaan pada masing-masing anak dan setiap anak memiliki ciri-ciri tersendiri. Perbedaan ini terlihat pada saat mereka mengikuti kegiatan pembelajaran serta saat mereka menerima pembelajaran, terutama pada gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Namun, dalam mata pelajaran IPS siswa-siswi berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS kebanyakan menggunakan gaya belajar visual auditori, karena didukung oleh media pembelajaran yang dimiliki dan yang tersedia di SMP Islam Salafiyah Singosari. Adanya media-media pendukung tersebutlah yang akan membuat gaya belajar siswa-siswi tersebut muncul.

Untuk mempermudah dan membuat pembaca dalam memahami hasil temuan dari penelitian ini mudah dimengerti serta mudah untuk dipahami berikut ini tabel yang akan menampilkan terkait hasil pembahasan temuan dalam penelitian, sebagai berikut;

Tabel 5.1

Pembahasa Hasil Temuaan

Fokus Penelitian	Hasil Temuana
Gaya Belajar Visual (Pengelihatan) siswa-siswi berprestasi akademik pada mata Pelajaran IPS di SMP Islam Salafiyah Singosari.	Sisiwa lebih menyukai kegiatan membaca dibandingkan menulis, siswa cenderung lebih suka dibacakan daripada membaca sendiri materi, ssiwa menyukai ketenangan, siswa suka menghias buku catatannya dengan gambar-gambar dan coretan atau bahkan diberi warna, siswa mengamati guru saat guru menjelaskan materi.
Gaya Belajar Auditori (Pendengaran) siswa-siswi berprestasi akademik pada mata Pelajaran IPS di SMP Islam Salafiyah Singosari.	Siswa lebih suka membaca dengan mengeraskan suara, siswa senang menulis catatan, siswa lebih focus saat guru menerangkan di depan kelas, menyukai kegiatan yang membuat mereka banyak berbicara seperti presentasi dan kegiatan diskusi dalam kelas, siswa tida suka keramaian atau kebisingan.
Gaya Belajar Kinestetik (Gerak Tubuh) siswa-siswi berprestasi akademik pada mata Pelajaran IPS di SMP Islam Salafiyah Singosari.	Siswa lebih menyukai kegiatan yang melibatkan gerak tubuhnya seperti praktik dan permainan, siswa tidak bisa mengikuti kegiatan belajar dengan duduk diam saja mereka akan melakukan banyak gerakan badan seperti berjalan-jalan dikelas, bermain dengan barang di tangannya, menggerakkan kakinya atau menggoyangkannya.

Tabel 5.2

Gaya belajar siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS berdasarkan indikator ciri-ciri gaya belajar

Nama Siswa	Auditori							Visual							Kinestetik						
	a	b	c	d	e	f	g	a	B	c	D	e	f	g	a	b	C	d	e	f	
Alya Sabrina								✓		✓		✓	✓								
Akhmad Said	✓	✓	✓		✓	✓															
Aulia Sabbila	✓	✓		✓	✓	✓															
Alin Rosida															✓	✓	✓	✓			
Hilyatul Fiqriyah								✓	✓		✓		✓	✓							
M. Fahri															✓	✓	✓	✓			✓

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Siswa-siswai berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Salafiyah Singosari memiliki gaya belajar yang berbeda. Tetapi, lebih dominan menggunakan gaya belajar visual (pengelihatatan) dan gaya belajar auditori (pendengaran), hal ini dikarenakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata Pelajaran IPS berupa LCD Proyektor, penayangan film, penampilan PPT yang mendukung gaya belajar Visual. Sedangkan metode yang paling sering digunakan oleh guru saat pembelajaran yaitu metode ceramah dan metode diskusi, Dimana kedua metode ini mendukung gaya belajar Auditori. Siswa-siswi berprestasi akademik pada mata Pelajaran IPS mereka yang memiliki gaya belajar tersebut antara lain Alya Sabrina dan Hilyatul (visual), serta Aulia Sabbila dan Akhmad Said (auditori), mereka berempat memiliki ciri gaya belajar dengan kecenderungan atau di dominasi oleh gaya belajar visual audiovisual. Sedangkan, M.Fahri dan Alin Rosida mereka berdua cenderung dan didominasi memiliki ciri gaya belajar kinesteik.

1) Siswa bergaya belajar visual mereka akan lebih senang membaca sendiri materi pelajaran, daripada dibacakan oleh orang lain, menghias catatan materi dibuku mereka dengan hiasan dan warna serta coretan, apabila diberi pertanyaan akan menjawab secara singkat dan jelas, menyukai kegiatan menulis, memperhatikan guru saat menjelaskan materi didepan kelas.

2) Siswa bergaya belajar auditori dalam pelaksanaan belajarnya mereka cenderung menyerap informasi dan materi dengan mendengarkan, menyukai kegiatan diskusi, saat membaca mereka menyuarakan suara dengan cukup keras, cenderung banyak berbicara, menyampaikan pendapat dan menerima pendapat saat diskusi, dan mengalami kesulitan saat berkomunikasi dengan orang lain.

3) Siswa bergaya belajar kinestetik melalui kegiatan belajar dengan lebih cenderung menggerakkan badan untuk memudahkan mereka dalam

menerima dan menyerap informasi, menyukai kegiatan yang menggerakkan anggota badan seperti permainan dibandingkan membaca, menulis ataupun mendengarkan materi, mereka juga sering melakukan berbagai gerakan-gerakan spontan seperti menggoyangkan kaki, mengayunkan kaki, memainkan barang yang ada ditangannya, berjalan dan berkeliling kelas sebelum melaksanakan perintah dari guru ketika ada tugas, tidak bisa duduk manis ataupun berdim diri.

B. SARAN

Gaya belajar siswa merupakan salah satu aspek dan faktor pendukung yang cukup penting dalam proses kegiatan pembelajaran, untuk itu penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih baik lagi bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajarnya, serta meningkatkan semangat belajarnya dan mempertahankan, meningkatkan prestasi belajarnya tidak hanya di mata pelajaran IPS, melainkan juga di mata pelajaran yang lain pula. Memanfaatkan berbagai sarana prasarana yang telah disediakan sekolah, meningkatkan komunikasi dengan guru terkait mengenai pembelajaran.

2. Bagi Guru IPS

Disarankan kepada guru untuk mengetahui gaya belajar siswa-siswinya, agar penyampaian materi saat kegiatan pembelajaran dapat mudah diterima oleh siswa-siswi, menyajikan dan memberikan strategi, metode dan media yang memadai serta sesuai dengan gaya belajar siswa-siswi agar tercapainya tujuan belajar dan memaksimalkan kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk dapat mengembangkan lagi hasil penelitian terkait dalam lingkup yang lebih luas. Serta dapat memberikan dan menambah wawasan keilmuan terkhusus di Pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Ghofur, dkk, *Gaya Belajar dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa* (STKIP PGRI Lamongan Jurnal An-Nafs : Vol. 1 No. 2 Desember 2016)
- Agus Taifiq, dkk, *Pendidikan Anak diSD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), Cet-4
- Ahdar Djamaluddin dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran, 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Sulawesi Selatan :CV.Kaffah Learning Center, cetakan ke-1 November 2019).
- Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm 129.
- Asrori, *Inovasi Belajar Dan Pembelajaran: Teori Aplikatif* (Surabaya: UMSurabaya Press, 2019)
- Baharudin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Arruz Media, 2010)
- Enzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.
- Eveline Siregar, dan Harini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalis Indonesia. 2014),
- Fadhila Suralaga. *Psikologi Pendidikan* (Depok :Rajawali Pers, Cetakan ke-I Maret 2021).
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.88
- Joko Susilo, *Sukses dengan Gaya Belajar*, (Yogyakarta:PINUS Book Publisher,2009), Cet-2
- Luk Luk Nur Mufidah. *Jurnal Perempuan dan Anak : Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak* (IAIN Tulungagung, Vol 1, No. 2, Desember 2017).
- Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UniversitasIndonesia Press, 1992)hlm.16
- Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.
- Muhammad Fathurrahman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standart Nasional*, 137-138
- Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PIAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Nana sudjana. "*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*". (Bandung:Sinar Baru Algesindo, 2005).hal.39
- Novia Ekowati," *Hubungan Antara Intelegensi dengan Prestasi Belajar Matematika pada kelas IV Sekolah Dasar Condong Catur Yahun Pelajaran 2009/2010*". (Yogyakarta: Skripsi. FIP UNY, hal.17.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014), Cet-16, h.108
- Reni Akbar-Hawadi, "*a-z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*", (Jakarta:Gramedia, 2006), hal. 68
- S. Nasution, *Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008)
- Slamento, *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), Cet-6
- Sri Anjariah, "*Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orang Tua*", Psikologi, Vol. 2 No. 2, 2016, hlm. 2
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm,402.

Sukadi, *Progressive learning "Learning by Spirit"* (Bandung : MSQ Publishing, 2008)

Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makasar: Syakir Media Press,2021)

<https://quran.nu.or.id/an-nahl>

<https://ppsd.id/pentingnya-mencari-ilmu/>

www.dpr.go.id

<https://quran-id.com>

<https://quran.kemenag.go.id>

<https://ppsd.id/pentingnya-mencari-ilmu/>

<https://www.hadits.id/hadits/majah/208>

<https://www.hadits.id/hadits/bukhari/4639>

<https://kumparan.com/kabar-harian/21hadits-tentang-menuntut-ilmu-agar-makin-semangat-belajar-22DFkYW2Uvv/1>

Lampiran 1 *Matriks Penelitian*

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Permasalahan
Gaya Belajar Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Salafiyah Singosari	Gaya Belajar	1. Gaya Belajar Visual, memiliki ciri-ciri : h) Mereka cenderung melihat sikap, gerakan dan bibir gurunya yang sedang mengajar i) Bukan pendengar yang baik saat berkomunikasi j) Tidak suka berbicara di depan kelompok dan tidak suka mendengarkan orang lain, saat kegiatan diskusi mereka terlihat pasif k) Apabila mendapatkan perintah atau petunjuk untuk melakukan sesuatu mereka cenderung memperhatikan teman-teman yang lain lalu akan bertindak setelahnya l) Lebih menyukai penjelasan dengan peragaan daripada penjelasan lisan	a. Subyek Penelitian yaitu : Siswa Berprestasi Akademik pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Salafiyah Singosari. b. Narasumber : Kepala Sekolah, Guru IPS dan siswa-siswi berprestasi akademik di SMP Islam Salafiyah Singosari.	1. Pendekatan Penelitian : Penelitian Kualitatif. 2. Jenis Penelitian : kualitatif deskriptif. 3. Teknik analisis data : Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan Kesimpulan. 4. Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.	1. Bagaimana gaya belajar visualisasi siswa berprestasi pada mata pelajaran IPS kelas VII dan VIII SMP Islam Salafiyah Singosari? 2. Bagaimana gaya belajar audiotori siswa berprestasi pada mata pelajaran IPS kelas VII dan VIII SMP Islam Salafiyah Singosari? 3. Bagaimana gaya belajar kinestetik siswa berprestasi pada mata pelajaran IPS kelas VII dan VIII SMP Islam Salafiyah Singosari?

	<p>m) Kurang mampu menerima dan mengingat informasi yang dijelaskan secara lisan.</p> <p>n) Mereka dapat duduk tenang ditengah situasi yang ramai tanpa merasa terganggu.</p> <p>2. Gaya Belajar Audiooeri memiliki ciri-ciri :</p> <p>h) Saat guru menjelaskan di depan kelas, mereka mampu dengan baik dan selain itu mereka juga mampu menerima dengan baik materi saat di diskusikan dalam kelompok / kelas</p> <p>i) Anak akan lebih mudah menguasai materi iklan dan lagu di televisi dan radio, sehingga mereka disebut pendengar ulung</p> <p>j) Cenderung banyak berbicara</p> <p>k) Mereka tidak menyukai kegiatan membaca, sehingga bukan pembaca yang baik karena tidak adapat mengingat apa yang baru saja dibaca</p> <p>l) Kurang cakap apabila mengerjakan tugas yang menuntut mereka untu mengarang dan menulis</p>		<p>5. Keabsahan data : menggunakan Triangulasi sumber.</p>	
--	---	--	--	--

		<p>m) Mereka cenderung senang berkomunikasi dan berdiskusi dengan orang lain</p> <p>n) Mereka kurang tertarik pada hal-hal baru di lingkungan sekitarnya, sebagai contoh seperti adanya papan pengumuman di pojok kelas, hadirnya anak baru, adanya mading dalam kelas.</p> <p>3. Gaya Belajar Kinestetik memiliki ciri-ciri :</p> <p>g) Saat belajar atau melakukan aktivitas cenderung menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya</p> <p>h) Selalu ingin bergerak, tidak bisa berdiam diri atau duduk manis</p> <p>i) Mengerjakan segala sesuatu dengan tangan aktif, sebagai contoh saat guru menjelaskan materi, dia akan sibuk menyimak sambil tangannya sibuk menggambar</p> <p>j) Cenderung menggunakan objek nyata untuk membantu belajar</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>k) Sulit menguasai hal-hal abstrak seperti, simbol, lambang, peta</p> <p>l) Menyukai aktivitas dan permainan yang berhubungan dengan fisik.</p>			
--	--	--	--	--	--

Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

Pengantar wawancara

Wawancara ditujukan untuk Kepala Sekolah, Guru dan Siswa dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang "Gaya belajar siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Salaffiyah Singosari".

Petunjuk wawancara

1. Pendahuluan dilakukn dengan mengucapkan salam lalu memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan mengenai tujuan serta meminta izin jika akan melakukan wawancara.
2. Wawancara, pertanyaan dimulai dengan pertanyaan yang mudah, kemudian dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan selanjutnya yang sudah disusun runtut dan berurutan
3. Penutup, dilakukan dengan mengucapkan terima kasih dan salam.

Daftar pertanyaan digunakan dan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut yang berjudul "Gaya Belajar Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Salaffiyah Singosari."

Berikut ini merupakan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber terkait dengan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan bagaimana gaya belajar siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Salaffiyah Singosari. Daftar pertanyaan:

Kepala Sekolah SMP Islam Salaffiyah

Apakah kemampuan guru dalam mengajar mata pelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi yang berprestasi akademik di sekolah SMP Islam Salaffiyah Singosari?

1. Menurut anda apakah penting seorang guru mengetahui gaya belajar siswa-siswinya? Terutama di mata pelajaran IPS?
2. Sepengetahuan anda bagaimana proses kegiatan pembelajaran IPS di SMP Islam Salaffiyah Singosarii?
3. Sepengetahuan anda, gaya belajar apa yang disenangi oleh siswa-siswi berprestasi akademik di SMP Islam Salaffiyah Singosari?
4. Sepengetahuan anda gaya belajar apa yang disukai oleh siswa-siswi berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Salaffiyah Singosari?
5. Sepengetahuan anda bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran bagi siswa berprestasi akademik yang memiliki gaya belajar audiotori di SMP Islam Salaffiyah Singosari?
6. Sepengetahuan anda bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran bagi siswa berprestasi akademik yang memiliki gaya belajar visualisasi di SMP Islam Salaffiyah Sngosari?
7. Sepengetahuan anda bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran bagi siswa berprestasi akademik yang memiliki gaya belajar kinestetik di SMP Islam Salaffiyah Singosari?
8. Sepengetahuan anda, faktor apa saja yang dapat mempengaruhi gaya belajar siswa-siswi saat mengikuti kegiatan pembelajaran?
9. Apa harapan anda terhadap guru yang mengajar siswa-siswi yang bersekolah di SMP Islam Salaffiyah Singosari?

Guru IPS SMP Islam Salaffiyah Singosari

1. Menurut anda apakah penting jika anda harus mengetahui gaya belajar siswa?
2. Menurut anda apakah dengan menggunakan sumber belajar lain sangat penting untuk membantu proses pembelajaran IPS saat dikelas? Kenapa?
3. Sumber belajar apa saja yang anda gunakan saat mengajar mata pelajaran IPS dikelas?
4. Bagaimana cara anda mengetahui gaya belajar siswa-siswi yang berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS di kelas?

5. Menurut anda tujuan apa yang ingin anda capai ketika mengetahui gaya belajar siswa berprestasi akademik?
6. Menurut anda gaya belajar apa yang paling dominan diantara siswa-siswi berprestasi akademik di kelas?
7. Gaya belajar apa yang sering dilakukan oleh siswa-siswi berprestasi akademik IPS saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
8. Saat kegiatan pembelajaran apakah ada siswa yang menyukai kegiatan berdiskusi?
9. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran strategi dan media apa yang sering anda berikan dan digunakan saat mengajar siswa-siswi dikelas?
10. Bagaimana cara anda memberikan pembelajaran dikelas untuk siswa-siswi yang memiliki gaya belajar auditori, kinestetik, dan visualisasi?
11. Menurut anda bagaimana perkembangan yang telah terjadi terhadap gaya belajar siswa-siswi berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS?
12. Apakah siswa-siswi berprestasi akademik memiliki kebiasaan belajar tertentu dan cukup menonjol saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
13. Bagaimana perkembangan siswa-siswi berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS sejauh ini?
14. Apakah ada faktor-faktor yang memengaruhi gaya belajar siswa-siswi berprestasi akademik saat kegiatan pembelajaran IPS berlangsung? Contoh faktornya apa saja?
15. Dari berbagai faktor tersebut apakah ada salah satu faktor yang menjadi pemicu utama gaya belajar siswa-siswi berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS?

Siswa Berprestasi Akademik Mata Pelajaran IPS SMP Islam Salaffiyah

1. Apakah gaya belajar yang kamu sukai? Mendengarkan penjelasan materi dari guru, atau menuliskan materi di papan tulis yang dijelaskan oleh guru, atau melakukan kegiatan belajar yang menggunakan alat peragaan, seperti praktikum atau kerja kelompok?

2. Apakah kamu menyukai catatan yang memiliki coretan atau gambar, seperti hiasan, tanda panah, sesuatu yang membuat catatanmu terlihat lebih beragam?
3. Menurut kamu lebih nyaman mana dibacakan materi atau membaca sendiri materi ?
4. Menurut kamu apakah dengan menulis akan membuatmu mudah mengingat materi yang disampaikan guru?
5. Apakah kamu lebih fokus saat mendengarkan orang lain sambil memandangnya?
6. Apakah kamu merasa kesulitan saat memahami apa yang dikatakan seseorang ketika ada keramaian/kebisingan?
7. Apakah kamu akan menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah saat keadaan sekitarmu tenang?
8. Saat kamu membaca, apakah kamu lebih senang jika kamu menyuarakan bacaan yang kamu baca atau dibaca di dalam hati? Apakah kamu mudah menghafalkan jika mengulangi selama beberapa kali dalam pikiranmu/
9. Apakah kamu senang mendiskusikan sesuatu untuk memahami sesuatu?
10. Apakah kamu tidak suka jika harus mencatat di kelas?
11. Apakah kamu suka merekam sesuatu hal lalu mendengarkannya kembali?
12. Apakah kamu mudah mengingat apa yang guru katakan daripada apa yang sedang guru pakai?
13. Apakah kamu lebih senang mendengarkan penjelasan dari guru tentang sesuatu daripada harus membacanya di buku pelajaran?
14. Apakah kamu menyukai belajar dengan cara mendengarkan music?
15. Apakah kamu dapat berfikir dengan baik jika dengan melakukan gerakan?
16. Apakah kamu suka bercerita dengan mempraktikkan gerakannya?

Lampiran 3 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi atau pengamatan bertujuan untuk mengamati gaya belajar siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tujuan:

1. Untuk mengetahui gaya belajar siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Salafiyah Singosari.

Aspek yang di Observasi:

1. Gaya belajar siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Bentuk gaya belajar siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS.
3. Usaha yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi saat pembelajaran.
4. Strategi, metode dan media yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran IPS.

Lampiran 4 *Pedoman Dokumentasi***PEDOMAN DOKUMENTASI**

Dokumentasi yaitu kegiatan mencari, mencatat, mengabadikan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi adalah pelengkap dari metode observasi dan wawancara di dalam penelitian kualitatif. Berikut ini pedoman dokumentasi dari penelitian ini, yaitu:

1. Kegiatan proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS.
2. Kegiatan siswa saat mendengarkan penjelasan dari guru.
3. Kegiatan guru menjelaskan materi pelajaran.
4. Kegiatan saat berlangsungnya wawancara dan selesai wawancara.

Lampiran 5 Laporan Observasi**LAPORAN OBSERVASI**

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024 (09.15-09.50 WIB)

Kelas : VII

Nama Guru Pengajar : Ibu Nila Anjarsari, S.Pd

Fokus Penelitian	Deskripsi	Kesimpulan Observasi
Gaya belajar siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS SMP Islam Salafiyah Singosari.	Peneliti hadir setelah mengikuti kegiatan belajar di Kelas VIII, lalu berpindah ke kelas VII. Saat itu siswa siswi berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS yaitu Alya Sabrina, Aulia Sabilla S, dan Akhmad Sa'id mengikuti kegiatan pembelajaran IPS bersama Ibu Nila Anjarsari S.Pd, setelah beristirahat. Peneliti masuk ke kelas dan mengikuti serta mengamati kegiatan pembelajaran IPS di belakang kelas, agar tidak mengalihkan dan tidak mengganggu perhatian siswa-siswi kelas VII. Saat guru masuk ke kelas guru duduk ditempat duduk, lalu membuka kelas dengan memberikan salam, serta siswa-siswi juga membalas salam guru. Pada saat pembelajaran guru memberikan	Saat guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah dan menampilkan media visual dalam bentuk gambar, serta media audiovisual dalam bentuk film pendek. Setelah itu guru akan membuka sesi tanya jawab dengan siswa. Selama kegiatan berlangsung ketiga anak yang berprestasi akademik IPS, mereka akan menyimak dan memperhatikan dengan saksama, sedangkan yang lain akan mencatat

	<p>penjelaskan dan mereview materi yang sebelumnya, Akhmad Sa'id dan Aulia Sabbiloa menyimak dan mendengarkan penjelasan dengan fokus terhadap guru didepan kelas. Sedangkan Alya Sabrina dia fokus melihat media yang ditampilkan oleh guru yaitu PPT atau media pembelajaran visual, sambil membuat catatan dan mencoret-coret buku tulisnya. Setelah itu guru memberikan soal latihan atau soal evaluasi terkait materi yang disampaikan, ketiga anak mengerjakan dengan tenang dan menyelesaikan tugas tersebut dengan baik.</p>	<p>hasil penjelasan gurunya.</p>
--	--	----------------------------------

LAPORAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024 (07.30-09.15 WIB)

Kelas : VIII

Nama Guru Pengajar : Ibu Nila Anjarsari, S.Pd

Fokus Penelitian	Deskripsi	Kesimpulan Observasi
Gaya belajar siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS SMP Islam Salafiyah Singosari.	Peneliti hadir di sekolah pukul 07.00 WIB, dan mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas VIII. Saat memasuki kelas guru memfokuskan anak-anak terlebih dahulu dengan memberikan salam dan mengabsensi siswa. Setelah itu guru menyajikan beberapa gambar terkait materi yang disampaikan tentang kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indoensia. Guru menyajikan gambar-gambar yang berhubungan dengan kedatagan bangsa-bangsa. Selain itu anak-anak juga diminta untuk membaca materi di buku dengan bergantian sebanyak 1 aparagraf untuk masing-masing anak. Setelah itu guru memberikan soal kuis, anak-anak akan mengumpulkan	Guru menyajikan materi menggunakan media visual berupa gambar-gambar. Dari kegiatan tersebut terlihat Hilyatul sangat bersemangat saat mengikuti pembelajaran dan cukup aktif menanggapi guru. Sedangkan M. Fahri dan Alin Rosida saat kegiatan pembelajaran berlangsung sibuk memainkan pensilnya dan menggoyangkan kakinya, mereka memperhatikan penjelasan guru namun melakukan banyak gerakan. Kegiatan dengan media visual mempersulit anak-anak yang memiliki gaya belajar kinestetik, namun mereka akan

	<p>poin sebanyak-banyaknya sesuai kemampuan menjawabnya. Pada kesempatan ini Hilyatul mengumpulkan lebih banyak poin dibandingkan Muhammad Fahri dan Alin Rosida. Setelah kegiatan tersebut selesai, guru meminta anak-anak menuliskan materi di papan tulis disalin ke buku tulis. Setelah mereka selesai menulis, mereka mengumpulkan bukunya ke guru, setelah itu mereka yang sudah selesai boleh beristirahat.</p>	<p>memperoleh kesempatan belajar dengan kinestetik ketika kegiatan mencatat atau menulis materi dilakukan.</p>
--	--	--

LAPORAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Mei 2024 (09.15-09.50 WIB)

Kelas : VII

Nama Guru Pengajar : Nila Anjarsari, S.Pd

Fokus Penelitian	Deskripsi	Kesimpulan Observasi
<p>Gaya belajar siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS SMP Islam Salafiyah Singosari.</p>	<p>Setelah istirahat dan bel masuk berbunyi, seperti pertemuan sebelumnya di minggu lalu, guru memberikan stimulus kepada anak-anak melalui beberapa pertanyaan. Guru dan siswa bergantian saling bertanya jawab. Pada kesempatan ini Akhmad Sa'id cukup aktif menanggapi gurunya, selain itu Alya Sabrina dan Aulia Sabbila juga cukup aktif, mereka juga sempat berdiskusi dengan teman sebangkunya. Mereka saling mencari dan menggali informasi. Kegiatan ini berlangsung cukup lama, sampai akhirnya pergantian jam mata pelajaran tiba. Selain itu mereka juga mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas, secara bergantian dan</p>	<p>Pada kegiatan pembelajaran kali siswa yang memiliki gaya belajar auditori sangat didukung dan dirangsang dengan adanya kegiatan presentasi, di depan kelas. Akhmad Sa'id dan Aulia Sabbila mereka dapat menguasai presentasi serta menjabarkan materi secara jelas dan cukup mudah dipahami teman-temannya.</p>

	<p>teratur. Seluruh siswa-siswi kelas VII aktif dan cukup antusias dalam kegiatan diskusi. Sama halnya siswa-siswi yang berprestasi akademik IPS, mereka juga terlihat menikmati proses kegiatan pembelajaran, Akhmad Sa'id dan Aulia Sabbila mempresntasikan hasil diskusinya bersama temannya dengan sangat lancer saat menyampaikan, karena selama guru menjelaskan dia juga memperhatikan. Sedangkan Alya Sabrina mempresentasikan hasil diskunya dengan membawa catatan kecil di tangannya, seperti membuat peta konsep materi.</p>	
--	--	--

LAPORAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Mei 2024 (07.30-09.15 WIB)

Kelas : VIII

Nama Guru Pengajar : Ibu Nila Anjarsari, S.Pd

Fokus Penelitian	Deskripsi	Kesimpulan Observasi
Gaya belajar siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS SMP Islam Salafiyah Singosari.	Sama seperti kegiatan sebelum pembelajaran dimulai, pada pertemuan kali ini Bu Nila mengajak siswa-siswi kelas VIII untuk membuat media pembelajaran yaitu membuat mind mapping tentang materi kedatangan bangsa barat ke Indonesia, anak-anak membawa beberapa peralatan seperti gunting, spidol, karton, lem, beberapa print gambar pendukung, pewarna untuk menghias mind mapping. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung anak-anak dibentuk kedalam kelompok, perkelompok terdiri dari 3-4 anak. Kegiatan membuat mind mapping ini berlangsung sampai jam istirahat dan dilanjutkan kembali setelah istirahat.	Dalam kegiatan ini guru telah memberikan stimulus pada anak bergaya belajar kinestetik, dikelas VIII Alin Rosida dan M.Fahri mengikuti kegiatan ini dengan semangat dan antusias, mereka mengerjakan di kelompok masing-masing dengan berbagai macam ide untuk menghias mind mapping mereka. Tak hanya itu mereka berdua juga sering bergerak kesana kemari saat kerja kelompok.

Lampiran 6 *Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah*

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Informan : Bapak Ahmad Baihaqi, S.E

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Mei 2024

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMP Islam Salafiyah Singosari

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kemampuan seorang guru dalam mengajar khususnya di mata pelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi siswa-siswi yang berprestasi akademik di sekloah?	Iya, dengan kompetensi yang dimiliki dan jurusannya juga dari IPS, kalau bahasanya linear atau sesuai dengan mata pelajaran dan ditambah lagi kegiatan guru yang mengikuti MGMP, hal inilah yang akan menjadi langkah penunjang dan usaha peningkatan motivasi belajar peserta didik.
2.	Menurut anda apakah sangat penting apabila seorang guru mengetahui gaya belajar siswa-siswinya? Trutama pada mata pelajaran IPS?	Sangat penting, gaya belajar itu dalam satu kelas tentu tidak sama antara satu siswa dengan siswa lain, karena karakternya beda, latar belakangnya beda, kemampuannya un berbeda sehingga pembelajaran secara berdeferensiasi itu sangat dibutuhkan, jadi sangat penting sekali untuk tau gaya belajar anak, kebutuhan anak, karakter anak dan latar belakang anak itu sangatlah penting sekali.
3.	Sepengetahuan anda bagaimanakah proses kegiatan dari pembelajaran IPS di SMP Islam Salafiyah Singoasrari?	Ada yang saya amati itu pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas dan di luar kelas, ada yang disampaikan dalam

		<p>bentuk materi dan nada dalam bentuk praktiknya. Kalau untuk praktiknya meliputi pemahaman materi yang dibentuk dalam kegiatan P5 juga.</p>
4.	<p>Sepengetahuan anda, gaya belajar apa yang paling disenangi oleh siswa-siswi berprestasi akademik di SMP Islam Salafiyah Singosari?</p>	<p>Pembelajaran yang menyenangkan ke anak itu pembelajaran yang satu sesuai kondisi dan kebutuhan anak-anak, kedua ada penyampaian berbentuk game, kerjasama, outing class itu lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak.</p>
5.	<p>Sepengetahuan anda gaya belajar apa yang disukai oleh siswa-siswi berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Salafiyah Singosari?</p>	<p>Gaya belajar yang paling disukai dan paling dominan untuk anak-anak yang berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS yaitu visualisasi dan disusul auditori, karena memang media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan berupa penayangan materi pada PPT menggunakan LCD Proyektor, lalu penyampaian materi yang diberikan berupa ceramah juga.</p>
6.	<p>Sepengetahuan anda bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran bagi siswa berprestasi akademik yang memiliki gaya belajar auditori di SMP Islam Salafiyah Singosari?</p>	<p>Kalau tipenya mendengarkan, dia lebih mendengarkan berita atau bisa dari gurunya langsung atau juga bisa dari media –media lain yang mungkin lebih disukai anak tersebut.</p>
7.	<p>Sepengetahuan anda bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran bagi siswa berprestasi akademik yang</p>	<p>Visualisasi itu anak-anak lebih menarik, lebih aktif dalam pembelajaran karena kebanyakan anak kan lebih suka dengan</p>

	<p>memiliki gaya belajar visualisasi di SMP Islam Salafiyah Singosari?</p>	<p>apa yang mereka lihat, mereka tampak senang. Dan untuk menunjang anak-anak yang bergaya belajar visualisasi kita menyediakan LCD Proyektor, ada juga mereka membuat media pembelajaran berupa peta 3D untuk mereka gunakan sebagai tambahan materi, hal itu memudahkan mereka menerima materi dengan melihat serta membuat miniature.</p>
8.	<p>Sepengetahuan anda bagaimana proses pembelajaran bagi siswa berprestasi akademik yang memiliki gaya belajar kinestetik di SMP Islam Salafiyah Singosari?</p>	<p>Yang saya lihat, mereka melakukan dan mempelajari tarian daerah, hal itu membuat mereka atau bagi sebagian anak, membuat mereka termotivasi untuk bergerak mengasah pengetahuannya juga,. Sedangkan praktikum yang berhubungan dengan ke-IPS-an, biasanya juga cukup sering, tapi terkadang juga tidak setiap bulan, kadang pula satu semester satu kali, dan biasanya mereka belajar sosiologi atau bahkan interaksi social juga.</p>
9.	<p>Sepengetahuan anda, faktor apa saja yang dapat memengaruhi gaya belajar siswa-siswi saat mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS?</p>	<p>Kalau di dalam kelas nomor satu memang guru, nomor dua lingkungan belajar lalu kemudian peran orang tua dan yang terakhir sarana dan prasarana, itu faktor-faktor yang paling banyak berperan. Terutama juga di guru karena pemegang kendali. Dari beberapa faktor-faktor tadi tentunya ada kendala yang dialami anak-anak, adakalanya mereka bermasalah dengan orang tuanya, lingkungannya,</p>

	<p>10. Apa harapan anda terhadap guru yang mengajar siswa-siswi yang bersekolah di SMP Islam Salafiyah Singosari?</p>	<p>sarprasnya intinya masing-masing anak punya masalahnya sendiri. Jadi, tetap ada saja kendala dari faktor-faktor tersebut, baik dari dalam atau luar, biala disebut faktor internal dan eksternal yaa.</p> <p>Yang pertama menciptakan suasana anak senang berada disekolah, dalam artian melalui kegiatan yang positif. Yang kedua dari perasaan yang senang inilah apapun akan tercipta anak-anak nyaman senang dan aman.</p>
--	---	---

Lampiran 7 Transkrip Wawancara Dengan Guru IPS**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU IPS**

Informan : Ibu Nila Anjarsari, S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Mei 2024

Tempat : Jl. Raya Klampok RT 02 Rw 06

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apakah penting seorang guru harus mengetahui gaya belajar siswanya?	Menurut saya itu penting sekali, karena perbedaan gaya belajar masing-masing anak serta hal itu menjadi salah satu hal penting sebelum memulai pembelajaran.
2.	Menurut anda apakah penggunaan sumber belajar lain sangat penting untuk membantu proses belajar mengajar saat di kelas? Apa alasannya?	Ya sangat penting, karena dengan mengenalkan bermaam-macam sumber belajar kepada siswa, maka guru akan tau bagaimana siswa tersebut dan lebih condong kearah mana, minat pada materi maupun minat belajarnya.
3.	Sumber belajar apa saja yang anda gunakan saat memberikan materi mata pelajaran IPS di kelas?	Beberapa sumber belajar yang saya gunakan antara lain buku paket, serta sberbagai sumber materi terupdate yang ada di internet.
4.	Bagaimana cara anda mengetahui gaya belajar siswa-siswi berprestasi akademik di kelas?	Biasanya saya dengan cara memberikan beberapa metode pembelajaran, hal tersebut akan membuat saya selaku guru mampu mengidentifikasi gaya belajar mereka atau kecenderungan gaya belajarnya anak-anak.

5.	Mneurut anda tujuan apa yang ingin anda capai ketika mengetahui gaya belajar siswa berprestasi akademik?	<p>Untuk tujuan mengetahui gaya belajar anak agar anak tersebut menyukai mata pelajaran IPS, menyukai penjelasan materi yang saya berikan dan dapat terus meningkatkan kemampuannya dan nilainya.</p>
6.	Menurut anda gaya belajar apa yang paling di sukai atau paling dominan diantara siswa-siswi yang berprestasi akademik dikelas?	<p>Sejauh ini menurut saya gaya belajar paling dominan di anak-anak yang berprestasi akademik cenderung visualisasi dan auditori, karena mereka suka ketika pembelajaran menggunakan media lcd, melihat gambar, mendengarkan saya menjelaskan materi.</p>
7.	Gaya belajar apa yang sering dilakukan oleh siswa-siswi berprestasi akademik IPS saat kegiatan pembelajaran berlangsung?	<p>Paling sering mereka menggunakan gaya belajar yang menekankan pada pengelihatan mereka atau visual mbak.</p>
8.	Saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung apakah ada siswa yang menyukai kegiatan berdiskusi?	<p>Ada mbak, tapi hanya beberapa atau sebagian anak saja.</p>
9.	Dalam melakukan kegiatan pembelajaran strategi dan media apa yang paling sering anda berikan dan gunakan saat mengajar siswa-siswi di kelas?	<p>Saya lebih sering menggunakan strategi pembelajaran aktif mbak, dan media yang saya gunakan dan cukup sering yaitu menggunakan PPT.</p>

10.	Bagaimana cara anda memberikan pembelajaran dikelas untuk siswa-siswi yang memiliki gaya belajar auditori, visualisasi dan kinestetik?	Secara auditori saya sering lakukan dengan cara berceramah di kelas, secara kinestetik saya akan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari dan secara visual saya akan menampilkan PPT yang menyajikan banyak gambar-gambarannya.
11.	Menurut anda bagaimana perkembangan yang telah terjadi terhadap gaya belajar siswa-siswi berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS?	Sejauh ini perkembangan yang dialami siswa itu semakin aktifnya mereka untuk bertanya kepada saya ketika mereka ada materi yang kurang dimengerti.
12.	Apakah siswa-siswi berprestasi akademik memiliki kebiasaan belajar tertentu dan cukup menonjol saat kegiatan pembelajaran berlangsung?	Iya mbak, biasanya mereka suka belajar dengan lebih cenderung atau menonjol dengan menyimak dan memperhatikan apa yang guru sajikan atau tampilkan di depan kelas.
13.	Bagaimana perkembangan siswa-siswi berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS sejauh ini?	Sejauh ini mereka semakin aktif memberikan pertanyaan apabila tidak mnegerti materi, bahkan mereka juga mencari sendiri informasi tambahan berasal dari internet.
14.	Apakah ada faktor-faktor yang memengaruhi gaya belajar siswa-siswi berprestasi akademik saat lkegiatan pembelajaran IPS berlangsung? Contoh faktornya apa saja?	Ada mbak, faktor yang memengaruhi itu faktor dari lingkungan keluarga siswa, lingkungan di sekitar siswa, dan faktor dari teman sejawatnya.

15.	Dari berbagai faktor tersebut apakah ada salah satu faktor yang menjadi pemicu utama gaya belajar siswa-siswi berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS?	Ada, yang paling utama yaitu faktor lingkungan sekolahnya dan teman sejawatnya ini sangat berpengaruh, karena anak-anak pasti akan mengadaptasi sesuatu di sekitar mereka.
-----	---	--

Lampiran 8 *Tanskrip Wawancara dengan Siswa*

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Informan : Alya Sabrina (Kelas VII)

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024

Tempat : Lobby Depan Kantor Guru SMP Islam Salafiyah Singosari

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah gaya belajar yang Alya sukai? Mendengarkan penjelasan materi dari guru, menuliskan materi di papan tulis yang telah dijelaskan oleh guru, atau melakukan kegiatan belajar yang menggunakan alat peragaan seperti praktikum atau kerjasama kelompok?	Gaya belajar yang saya sukai itu mendengarkan penjelasan guru saat menjelaskan didepan, kalau sudah menjelaskan kan saling bertanya dulu habis itu pastinya guru akan memberikan penjelasan materi ini bagaimana, kalau materi sudah dituliskan di papan baru saya salin di buku catatan buat belajar lagi.
2.	Apakah Alya menyukai catatan yang memiliki coretan gambar seperti hiasan, tanda panah, atau sesuatu yang membuat catatanmu jadi terlihat lebih beragam dan menarik?	Sangat-sangat menyukai sih kak, karenakan semisal tulisan kita bagus, ada gambar-gambar dan diwarnai juga suka kak.
3.	Menurut Alya lebih nyaman yang mana dibacakan materi atau membaca sendiri materi?	Menurutku lebih enak dibacain materi, karena kalau dibacakan materi ada contoh ada penjelasan dari guru, kalau dibaca sendiri kayak bingung gitu lo kak.

4.	Menurut Alya apakah dengan menuliskan materi akan membuatmu lebih mudah mengingat materi yang disampaikan oleh guru?	Menurutku iya kak, karena kalau sudah dijelaskan materinya pasti kita tulis karena kalau kita ujian pastinya kita akan membaca materi yang dicatat tadi.
5.	Apakah Alya lebih fokus saat mendengarkan orang lain sambil memandangnya?	Nggak terlalu sih, kayak bingung gitu kak, seimbang dalam memperhatikan pembicaraan orang lain, saya kalau menyimak guru juga kadang memperhatikan kadang juga tidak.
6.	Apakah Alya merasa kesulitan saat memahami apa yang dikatakan oleh seseorang ketika ada keramaian atau kebisingan?	Kesulitan kak, karena merasa terganggu dan membuat saya tidak fokus.
7.	Apakah Alya akan menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah saat keadaan disekitarmu tenang?	Iya kak, karena kalau suasananya sepi tau hening enak dan tenang, kalau tidak ada yang mengganggu.
8.	Saat kamu membaca, apakah Alya lebih senang jika Alya menyuarakan bacaan yang Alya baca atau dibaca di dalam hati? Apakah Alya mudah menghafalkan jika mengulangi selama beberapa kali dalam pikiramu?	Saya bisa keduanya kak, terkadang menyuarakannya terkadang juga tidak, untuk menghafalkan saya bisa menghafalkan dengan cepat dengan mengulang-ulang materi yang dihafalkan.

9.	Apakah Alya senang mendiskusikan sesuatu lalu mendengarkannya kembali?	Suka kak, karena kalau berdiskusi itu kita bisa tau pendapat orang lain.
10.	Apakah Alya tiidak suka mencatat di kelas?	Suka kak, karena kalau dicatat nanti bisa buat belajar lagi di rumah.
11.	Apakah Alya suka merekam sesuatu lalu mendengarkannya kembali?	Kalau itu tidak saya lakukan kak soalnya kurang menarik buat saya.
12.	Apakah Alya mudah mengingat apa yang guru katakan daripada apa yang guru pakai?	Yang guru pakai kak, seperti kalau guru menjelaskan materi dikelas dengan membawa alat peraga itu bisa memudahkan saya untuk cepat memahami materi yang disampaikan guru.
13.	Apakah Alya lebih senang mendengarkan penjelasan guru tentang sesuatu daripada harus membacanya di buku pelajaran?	Lebih suka kalau mendengarkan penjelasan dari guru, karena kalau mendengarkan bisa lebih mudah di ingat.
14.	Apakah Alya menyukai belajar dengan mendengarkan music?	Suka kak, karena enjoy kak belajar dengan mendengarkan music, apalagi kalau music yang didengarkan bernada menenangkan.

15.	Apakah Alya dapat berfikir dengan baik jika badan Alya bergerak dengan bebas?	Tidak bisa kak, karena membuat saya tidak bisa fokus, semakin banyak gerakan semakin tidak fokus.
16.	Apakah Alya suka bercerita dengan mempraktikkan gerakannya?	Kurang suka kak, karena saya semisal disuruh presentasi didepan kelas saya akan fokus menjelaskan dan tidak banyak bergerak supaya bisa fokus.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Informan : Akmad Sa'id Afiansyah (Kelas VII)

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024

Tempat : Lobby Depan Kantor Guru SMP Islam Salafiyah Singosari

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah gaya belajar yang Sa'id sukai? Mendengarkan penjelasan materi dari guru, menuliskan materi di papan tulis yang telah dijelaskan oleh guru, atau melakukan kegiatan belajar yang menggunakan alat peragaan seperti praktikum atau kerjasama kelompok?	Saya suka suka mendengarkan kak, karena lebih mudah menangkap materi dan mudah dipahami.
2.	Apakah Sa'id menyukai catatan yang memiliki coretan gambar seperti hiasan, tanda panah, atau sesuatu yang membuat catatanmu jadi terlihat lebih beragam dan menarik?	Tidak terlalu suka kak, kalau catatan dari guru biasanya yaa saya tulis biasa saja.
3.	Menurut Sa'id lebih nyaman yang mana dibacakan materi atau membaca sendiri materi?	Lebih suka membaca materi sendiri kak, saya suka menyendiri kak jadi kalau memahami materi yaa sukanya dibaca sendiri.
4.	Menurut Sa'id apakah dengan menuliskan materi akan membuatmu lebih mudah mengingat materi yang disamaika oleh guru?	Tidak bisa kak, tapi kalau guru menjelaskan dan mendengarkan penjelasan guru saya bisa paham.

5.	Apakah Sa'id lebih fokus saat mendengarkan orang lain sambil memandangnya?	Saya tidak terlalu bisa kak, kalau ada penjelasan materi dari guru biasanya sambil mendengarkan sambil saya tulis.
6.	Apakah Sa'id merasa kesulitan saat memahami apa yang dikatakan oleh seseorang ketika ada keramaian atau kebisingan??	Tidak begitu sulit kak.
7.	Apakah Sa'id akan menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah saat keadaan disekitarmu tenang?	Iya kak, karena kalau tenang itu lebih nyaman daripada ramai, makanya saya suka belajar di dalam kamar yang hening.
8.	Saat kamu membaca, apakah Sa'id lebih senang jika Sa'id menyuarakan bacaan yang Sa'id baca atau dibaca di dalam hati? Apakah Sa'id mudah menghafalkan jika mengulangi selama beberapa kali dalam pikiramu?	Saya suka baca dalam hati kak, kalau untuk menghafalkan saya bisa menghafalkan dengan cepat.
9.	Apakah Sa'id senang mendiskusikan sesuatu lalu mendengarkannya kembali?	Senang sih kak, tapi kalau diskusi saya lebih suka mendengarkan sumber materi untuk bahan diskusi dari yang lebih tau atau lebih tua.
10.	Apakah Sa'id tidak suka mencatat di kelas?	Saya sering mencatat materi dari guru kalau semisal gurunya menjelaskan materi kak.

11.	Apakah Sa'id suka merekam sesuatu lalu mendengarkannya kembali?	Tidak kak, soalnya saya gapunya HP jadi tidak ada medianya.
12.	Apakah Sa'id mudah mengingat apa yang guru katakana daripada apa yang guru pakai?	Keduanya saya bisa mengingatnya kak, seimbang.
13.	Apakah Sa'id lebih senang mendengarkan penjelasan guru tentang sesuatu daripada harus membacanya di buku pelajaran?	Keduanya saya suka kak, tapi lebih suka mendengarkan penjelasan guru.
14.	Apakah Sa'id menyukai belajar dengan mendengarkan music?	Suka kak, kalau saya suka mendengarkan music bebas, dengan mendengarkan music bisa mengiringi saat saya belajar jadi belajarnya seru.
15.	Apakah Sa'id dapat berfikir dengan baik jika badan Sa'id bergerak dengan bebas?	Tidak bisa kak, karena kalau banyak gerak tidak bisa fokus.
16.	Apakah Sa'id suka bercerita dengan mempraktikkan gerakannya?	Suka kak, tapi kalau untuk itu lebih sering tidak digerakan.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Informan : Aulia Sabbila S (Kelas VII)

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024

Tempat : Lobby Depan Kantor Guru SMP Islam Salafiyah Singosari

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah gaya belajar yang Aulia sukai? Mendengarkan penjelasan materi dari guru, menuliskan materi di papan tulis yang telah dijelaskan oleh guru, atau melakukan kegiatan belajar yang menggunakan alat peragaan seperti praktikum atau kerjasama kelompok?	Mendengarkan materi kak, soalnya mudah dipahami.
2.	Apakah Aulia menyukai catatan yang memiliki coretan gambar seperti hiasan, tanda panah, atau sesuatu yang membuat catatanmu jadi terlihat lebih beragam dan menarik?	Tergantung sih kak, kadang suka dihias kadang tidak.
3.	Menurut Aulia lebih nyaman yang mana dibacakan materi atau membaca sendiri materi?	Suka dibacakan kak, karena kalau dibaca sendiri kurang paham kak, jadi lebih mudah paham dibacakan.
4.	Menurut Aulia apakah dengan menuliskan materi akan membuatmu lebih mudah mengingat materi yang disamaika oleh guru?	Iya kak, kalau materi dituliskan lagi nanti bisa buat belajar lagi.

5.	Apakah Aulia lebih fokus saat mendengarkan orang lain sambil memandangnya?	Fokus kak, kalau memperhatikan orang lebih mudah memahami maksud orang itu.
6.	Apakah Aulia merasa kesulitan saat memahami apa yang dikatakan oleh seseorang ketika ada keramaian atau kebisingan?	Kurang fokus kak, karena nggak akan kedengeran kalau keadaan ramai.
7.	Apakah Aulia akan menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah saat keadaan disekitarmu tenang?	Iya kak, karena lebih nyaman kak.
8.	Saat kamu membaca, apakah Aulia lebih senang jika Aulia menyuarakan bacaan yang Aulia baca atau dibaca di dalam hati? Apakah Aulia mudah menghafalkan jika mengulangi selama beberapa kali dalam pikiramu?	Lebih suka menyuarakan bacaan, kalau Dallah hati tidak bisa menangkap materi kak, suka disuarakan sambil mendengarkan suara langsung. Kalau menghafal saya cukup mudah menghafal kak.
9.	Apakah Aulia senang mendiskusikan sesuatu lalu mendengarkannya kembali?	Suka kak, karena bisa saling berpendapat kak dan tau sudut pandang orang lain.
10.	Apakah Aulia tiidak suka mencatat di kelas?	Suka kak, tapi saya kurang bisa melihat kalau catatan gurunya di papan tulis.
11.	Apakah Aulia suka merekam sesuatu lalu mendengarkannya kembali?	Iyaa kak suka, pernah saya merekam penjelasan guru untuk dengarkan kembali dirumah.

12.	Apakah Aulia mudah mengingat apa yang guru katakana daripada apa yang guru pakai?	Kalau itu saya lebih ingat yang guru katakana kak, lebih suka yang di dengarkan.
13.	Apakah Aulia lebih senang mendengarkan penjelasan guru tentang sesuatu daripada harus membacanya di buku pelajaran?	Saya suka dan senang mendengarkan materi dari guru kak, karena penjelasan guru lebih mudah saya pahami dengan mendegarnya langsung kak.
14.	Apakah Aulia menyukai belajar dengan mendengarkan music?	Tidak terlalu suka, tapi kadang juga pernah belajar dengan mendengarkan music.
15.	Apakah Aulia dapat berfikir dengan baik jika badan Aulia bergerak dengan bebas?	Tidak bisa kak, soalnya itu membuat saya lebih tidak fokus.
16.	Apakah Aulia suka bercerita dengan mempraktikkan gerakannya?	Tidak terlalu suka kak, lebih suka fokus pada saat bercerita.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Informan : Alin Rosida (Kelas VIII)

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2024

Tempat : Lobby Depan Kantor Guru SMP Islam Salafiyah Singosari

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah gaya belajar yang Alin sukai? Mendengarkan penjelasan materi dari guru, menuliskan materi di papan tulis yang telah dijelaskan oleh guru, atau melakukan kegiatan belajar yang menggunakan alat peragaan seperti praktikum atau kerjasama kelompok?	Menggunakan alat peragaan kak, karena menyenangkan, kalau semisal kerja kelompok kan bisa berkumpul sama temen-temen buat memudahkan saya membahas materi dari guru.
2.	Apakah Alin menyukai catatan yang memiliki coretan gambar seperti hiasan, tanda panah, atau sesuatu yang membuat catatanmu jadi terlihat lebih beragam dan menarik?	Suka kak, karena terlihat lebih rame, bagus dan menarik dilihat, dan membuat saya lebih semangat belajar.
3.	Menurut Alin lebih nyaman yang mana dibacakan materi atau membaca sendiri materi?	Lebih suka dibacakan kak, karena simple, jadi saya cukup fokus dengan penjelasan guru saja.
4.	Menurut Alin apakah dengan menuliskan materi akan membuatmu lebih mudah mengingat materi yang disampaikan oleh guru?	Iya kak mudah di ingat, soalnya ditulis ulang itu materinya bisa buat bahan belajar mandiri.

5.	Apakah Alin lebih fokus saat mendengarkan orang lain sambil memandangnya?	Iya kak, karena kalau melihat orangnya kita bisa fokus apa yang dibicarakan orang lain.
6.	Apakah Alin merasa kesulitan saat memahami apa yang dikatakan oleh seseorang ketika ada keramaian atau kebisingan??	Kesulitan kak, soalnya jadi bingung mana yang akan didengarkan, tidak bisa fokus juga sama pembicaraan orang.
7.	Apakah Alin akan menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah saat keadaan disekitarmu tenang?	Iya kak kalau tenang kan kita bisa fokus belajar dan cepat menyelesaikan pekerjaan kita.
8.	Saat kamu membaca, apakah Alin lebih senang jika Alin menyuarakan bacaan yang Alin baca atau dibaca di dalam hati? Apakah Alin mudah menghafalkan jika mengulangi selama beberapa kali dalam pikiramu?	Kalau saya lebih suka disuarakan kak sambil didengarkan sendiri, kalau untuk menghafal saya bisa menghafalkan cepat kalau yang dihafal tadi diulang beberapa kali.
9.	Apakah Alin senang mendiskusikan sesuatu lalu mendengarkannya kembali?	Kalau berdiskusi itu memudahkan kita memahami materi yang diberikan guru kak, soalnya dibahas bersama-sama.
10.	Apakah Alin tidak suka mencatat di kelas?	Suka kak, apalagi mencatat materi kegiatan belajar, itu bisa membantu saya untuk belajar.
11.	Apakah Alin suka merekam sesuatu lalu mendengarkannya kembali?	Tidak pernah kak kalau merekam.

12.	Apakah Alin mudah mengingat apa yang guru katakan daripada apa yang guru pakai?	Biasanya kalau guru membawa alat peraga, saya lebih suka kak soalnya bisa mempercepat penyerapan materi.
13.	Apakah Alin lebih senang mendengarkan penjelasan guru tentang sesuatu daripada harus membacanya di buku pelajaran?	Kalau ini saya lebih suka mendengarkan penjelasan guru saja kak.
14.	Apakah Alin menyukai belajar dengan mendengarkan music?	Iya kak, tapi kadang juga kalau gak fokus ya gak bisa, biasanya saya lebih suka mendengarkan lagu yang menenangkan.
15.	Apakah Alin dapat berfikir dengan baik jika badan Alin bergerak dengan bebas?	Bisa kak, tapi kadang juga gak banyak bergerak, lebih sering tidak banyak bergeraknya sih kak.
16.	Apakah Alin suka bercerita dengan mempraktikkan gerakannya?	Iyaa kak lebih bersemangat kalau bercerita sambil bergerak itu.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Informan : Hilyatul Fiqriyah (Kelas VIII)

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2024

Tempat : Lobby Depan Kantor Guru SMP Islam Salafiyah Singosari

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah gaya belajar yang Hilya sukai? Mendengarkan penjelasan materi dari guru, menuliskan materi di papan tulis yang telah dijelaskan oleh guru, atau melakukan kegiatan belajar yang menggunakan alat peragaan seperti praktikum atau kerjasama kelompok?	Menuliskan matri di papan tulis kak, karena kalau kita tulis kembali hasil dari tulisan bisa buat belajar dirumah.
2.	Apakah Hilya menyukai catatan yang memiliki coretan gambar seperti hiasan, tanda panah, atau sesuatu yang membuat catatanmu jadi terlihat lebih beragam dan menarik?	Iya kak, soalnya biar bukunya bagus kalau bagus dibaca jadi menarik.
3.	Menurut Hilya lebih nyaman yang mana dibacakan materi atau membaca sendiri materi?	Lebih suka dibacakan kak, karena kalau dibacakan lebih nyambung.
4.	Menurut Hilya apakah dengan menuliskan materi akan membuatmu lebih mudah mengingat materi yang disamaika oleh guru?	Iya kak mudah, karena bisa dipelajari ulang.

5.	Apakah Hilya lebih fokus saat mendengarkan orang lain sambil memandangnya?	Kalau melihat orang lain berbicara lalu kita simak mereka akan membuat kita mudah memahami yang dikatakan.
6.	Apakah Hilya merasa kesulitan saat memahami apa yang dikatakan oleh seseorang ketika ada keramaian atau kebisingan??	Sulit memahami karena berisik jadi membuat kita tidak paham.
7.	Apakah Hilya akan menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah saat keadaan disekitarmu tenang?	Iya kak, keadaan tenang bisa membuat pekerjaan cepat selesai.
8.	Saat kamu membaca, apakah Hilya lebih senang jika Hilya menyuarakan bacaan yang Alya baca atau dibaca di dalam hati? Apakah Hilya mudah menghafalkan jika mengulangi selama beberapa kali dalam pikiramu?	Dibaca dalam hati kak, kalau untuk menghafalkan biasanya dengan mengulangi beberapa kali pasti akan hafal.
9.	Apakah Hilya senang mendiskusikan sesuatu lalu mendengarkannya kembali?	Iya kak dengan diskusi akan memudahkan untuk memahami yang kita bahas.
10.	Apakah Hilya tidak suka mencatat di kelas?	Suka kak dengan catatan bisa mempermudah kita belajar lagi.
11.	Apakah Hilya suka merekam sesuatu lalu mendengarkannya kembali?	Tidak suka merekam kak

12.	Apakah Hilya mudah mengingat apa yang guru katakan daripada apa yang guru pakai?	Yang guru katakana kak.
13.	Apakah Hilya lebih senang mendengarkan penjelasan guru tentang sesuatu daripada harus membacanya di buku pelajaran?	Lebish suka mendengarkan penjelasan guru kak, karena dijelaskan secara langsung.
14.	Apakah Hilya menyukai belajar dengan mendengarkan music?	Suka karena lebih tenang dan membantu memfokuskan saya kalau belajar.
15.	Apakah Hilya dapat berfikir dengan baik jika badan Hilya bergerak dengan bebas?	Tidak bisa kak, bikin gabisa fokus belajar.
16.	Apakah Hilya suka bercerita dengan mempraktikkan gerakannya?	Tidak suka kak, bisa membuat saya tidak konsentrasi.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Informan : Muhammad Fahri F.F (Kelas VIII)

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2024

Tempat : Lobby Depan Kantor Guru SMP Islam Salafiyah Singosari

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah gaya belajar yang Fahri sukai? Mendengarkan penjelasan materi dari guru, menuliskan materi di papan tulis yang telah dijelaskan oleh guru, atau melakukan kegiatan belajar yang menggunakan alat peragaan seperti praktikum atau kerjasama kelompok?	Kalau untuk belajar IPA lebih ke alat peraga kak, untuk IPS lebih suka kalau mendengarkan penjelasan materi dari guru atau yang disampaikan guru.
2.	Apakah Fahri menyukai catatan yang memiliki coretan gambar seperti hiasan, tanda panah, atau sesuatu yang membuat catatanmu jadi terlihat lebih beragam dan menarik?	Tidak suka kak, saya lebih suka mencatat catatan dengan rapi tanpa hiasan-hiasan
3.	Menurut Fahri lebih nyaman yang mana dibacakan materi atau membaca sendiri materi?	Dibacakan materi kak kalau belajar IPS karena materi-materi IPS kan memang banyak dan butuh penjelasan.
4.	Menurut Fahri apakah dengan menuliskan materi akan membuatmu lebih mudah mengingat materi yang disampaikan oleh guru?	Iya kak, karena kalau ditulis materinya bisa saya review kembali dieumah.

5.	Apakah Fahri lebih fokus saat mendengarkan orang lain sambil memandangnya?	Iya kak, kalau dengan kita pandang ketika ngonrol sama orang lain kesannya kita menghargai orang tersebut kak.
6.	Apakah Fahri merasa kesulitan saat memahami apa yang dikatakan oleh seseorang ketika ada keramaian atau kebisingan?	Iya kak, karena kalau rame bingung kak bisa memecah fokus kita kak.
7.	Apakah Fahri akan menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah saat keadaan disekitarmu tenang?	Iya kak lebih fokus aja.
8.	Saat kamu membaca, apakah Fahri lebih senang jika Fahri menyuarakan bacaan yang Fahri baca atau dibaca di dalam hati? Apakah Fahri mudah menghafalkan jika mengulangi selama beberapa kali dalam pikiramu?	Dibaca dalam hati kak, bisa memfokuskan pikiran, untuk hafalan kalau diulang berkali-kali pasti akan cepat hafal.
9.	Apakah Fahri senang mendiskusikan sesuatu lalu mendengarkannya kembali?	Iya suka kak, soalnya kalau diskusi masing-masing dari kita bisa mendiskripsikan tentang materi yang dibahas.
10.	Apakah Fahri tiidak suka mencatat di kelas?	Suka kak, asalkan dicatat dengan rapi.
11.	Apakah Fahri suka merekam sesuatu lalu mendengarkannya kembali?	Iya kak, biasanya Bu Guru kalau menjelaskan materi

		<p>menggunakan media belajar tayangan youtube kak, jadi bisa kita akses sendiri lagi dirumah sambil kita simak dan dengarkan kembali.</p>
12.	<p>Apakah Fahri mudah mengingat apa yang guru katakan daripada apa yang guru pakai?</p>	<p>Yang guru pakai kak, apalagi kalau guru membawa alat peraga itu sangat mudah sekali untuk di ingat.</p>
13.	<p>Apakah Fahri lebih senang mendengarkan penjelasan guru tentang sesuatu daripada harus membacanya di buku pelajaran?</p>	<p>Lebih senang menjelaskan penjelasan Bu Guru kak.</p>
14.	<p>Apakah Fahri menyukai belajar dengan mendengarkan music?</p>	<p>Suka kak terus musiknya yang santai, jadi sambil belajar sambil dengerin music atau mendampingi.</p>
15.	<p>Apakah Fahri dapat berfikir dengan baik jika badan Fahri bergerak dengan bebas?</p>	<p>Iya kak, soalnya nyaman kak dan tidak mengganggu saya saat melakukan sesuatu. Selama tidak berlebihan.</p>
16.	<p>Apakah Fahri suka bercerita dengan mempraktikkan gerakannya?</p>	<p>Iya kak, nyaman kak lebih mudah dilakukan untuk misalnya waktu presentasi, gerakan-gerakan tadi memudahkan saya ketika bicara.</p>

Lampiran 9 Jurnal Penelitian**JURNAL PENELITIAN**

Nama : Siti Ning Setyowati

NIM : 17130091

Judul : Gaya Belajar Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran
IPS di SMP Islam Salafiyah Singosari

Lokasi : SMP Islam Salafiyah Singosari

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	Senin, 29 April 2024	Observasi tempat, izin dan penyerahan surat izin survey ke sekolah.	Achmad Baihaqi, S.E	
2.	Rabu, 8 Mei 2024	Penyerahan surat izin penelitian yang diterima langsung oleh kepala sekolah SMP Islam Salafiyah.	Achmad Baihaqi, S.E	
3.	Selasa, 14 Mei 2024	Wawancara dengan Guru IPS, pengambilan data rapor siswa, nilai hasil PTS dan PAS Ganjil Mata pelajaran IPS.	Nila Anjarsari, S.Pd	
4.	Rabu, 15 Mei 2024	Wawancara dengan Kepala Sekolah, pengambilan data	Achmad Baihaqi, S.E	

		profil lembaga, data guru, visi-misi sekolah dan berbagai data pendukung.		
5.	Selasa, 21 Mei 2024	Observasi gaya belajar siswa berprestasi akademik di kelas VII dan VIII	Nilai Anjarsari, S.Pd	
6.	Selasa, 28 Mei 2024	Observasi gaya belajar siswa berprestasi akademik di kelas VII dan VIII	Nilai Anjarsari, S.Pd	
7.	Selasa, 4 Juni 2024	Observasi dan Wawancara dengan siswa Kelas VII	Nilai Anjarsari, S.Pd	
8.	Sabtu, 8 Juni 2024	Observasi dan wawancara dengan siswa kelas VIII. Konfirmasi dan meminta surat keterangan selesai penelitian	Nilai Anjarsari, S.Pd Achmad Baihaqi, S.E	

Malang, 8 Juni 2024
Kepala Sekolah
SMP Islam Salafiyah



Achmad Baihaqi, S.E

Lampiran 10 Lembar Validasi Pedoman Wawancara**LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA**

Judul Penelitian : Gaya Belajar Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Salafiyah Singosari

Nama Peneliti : Siti Ning Setyowati

Nama Validator : Dr. Alfiana Yuli Effiyanti, MA

Ahli Bidang : Ilmu Pengetahuan Sosial

Unit Kerja : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

A. PENILAIAN KONSTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (✓) pada tabel dibawah ini dengan pilihan Anda.

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	
1.	Pedoman wawancara telah dirumuskan dengan jelas					
2.	Pedoman wawancara telah mencakup aspek:					
	a. Gaya belajar Visualisasi siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS. Pertanyaan no 2-7 untuk kategori gaya belajar visualisasi.					
	b. Gaya belajar Audiotori siswa berprestasi					

	akademik pada mata pelajaran IPS. Pertanyaan no 8-11 untuk kategori gaya belajar audiovisual.				
	c. Gaya belajar Kinestetik siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran IPS. Pertanyaan no 12-16 untuk kategori gaya belajar kinestetik.				
3.	Batasan pada pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian				

B. PENILAIAN PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda (✓) pada tabel berikut ini dengan pilihan Anda.

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	
1.	Pedoman wawancara telah menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa secara baik dan benar					
2.	Pedoman wawancara telah menggunakan bahasa yang dapat dan mudah dipahami serta mudah dimengerti.					
3.	Pedoman wawancara telah menggunakan bahasa yang komunikatif					
4.	Pedoman wawancara bebas dari pertanyaan yang menimbulkan penafsiran ganda.					

C. PENILAIAN MATERI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda (✓) pada tabel berikut ini dengan pilihan Anda.

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	
		1.	Pedoman wawancara dapat memberikan serta menggali aspek dalam Gaya Belajar Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran IPS.			
2.	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk dapat mendiskripsikan tentang Gaya Belajar Sisa Berprstasi Akademik Pada Mata Pelajaran IPS.					

D. INDIKATOR TOTAL SKOR

Skala Penilaian	Kategori	Skor Perolehan	Keterangan
1	Tidak Baik	$25 \leq n < 40$	Belum bisa digunakan
2	Kurang Baik	$40 \leq n < 60$	Dapat digunakan dan banyak revisi
3	Baik	$60 \leq n < 80$	Dapat digunakan dan revisi sedang
4	Sangat Baik	$80 \leq n \leq 100$	Dapat digunakan dan revisi sedikit

Secara umum pedoman wawancara ini* :

LD : Layak Digunakan	
LDR : Layak Digunakan dengan Revisi	
TD : Tidak Layak Digunakan	

*Berilah tanda (✓) pada tabel berikut ini dengan pilihan Anda.

Malang, 19 Juni 2024

Dosen Ahli,

Dr. Alfiana Yuli Effiyanti, MA

NIP. 19710701 200604 2 001

Lampiran 11 Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas VII dan VIII

Untuk mendapatkan subyek penelitian, peneliti meminta data seluruh nilai hasil belajar siswa-siswi dari kelas VII dan VIII dengan menggunakan nilai Rapor atau hasil belajar pada PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester) Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024. Nilai-nilai tersebut dijumlah dan dirata-rata untuk mengetahui perolehan nilai tertinggi pada tiap kelas, untuk selanjutnya diambil 3 anak dari masing-masing kelas dengan nilai tertinggi dari kelas VII dan VIII. Berikut ini tabel nilai hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII dan VIII.

Tabel Nilai Rapor PTS dan PAS Kelas VII

No	Nama Siswa	Nilai PTS	Nilai PAS	Rata-rata
1	Afifatul Kurnia	75	81	78
2	Akhmad Sa'id Afiansyah	82	77	79,5
3	Andini	45	75	60
4	Aldo Septiansyah Putra Pratama	63	75	69
5	Alya Sabrina	81	86	83,5
6	Aulia Sabbila Setiawan	95	87	91
7	Dendy Prayugo	20	75	47,5
8	Indah Nofita Sari	25	75	50
9	Meila Reisa Mifta Putri	39	76	57,5
10	Muhammad hisyam Syaef Ali	45	76	60,5
11	Prasetyo Nuril Adzim	54	76	65
12	Putri Aurelia Noviyanti	54	76	65
13	Renata Sari	82	76	79
14	Selvi Putri Anji Prastika	71	76	73,5
15	Seril Riandita	75	76	75,5
16	Yongki Febriansyah	64	75	69,5
17	Zaskia Nabila Putri	71	80	75,5

Sumber : Rapor Hasil Belajar Kelas VII SMP Islam Salafiyah Singosari

Tabel Nilai Rapor PTS dan PAS Kelas VIII

No	Nama Siswa	Nilai PTS	Nilai PAS	Rata-rata
1	Ahmad Fauzi	75	77	76
2	Alin Rosida	81	81	81
3	Andika Oktaviano	76	76	76
4	Arya Pangestu	21	82	51,5
5	Dani Fitriani Hardiansyah	72	76	74
6	Difa Salwa Zahratus S.	79	79	79
7	Haydir Fadil Al Kahf	67	79	73
8	Hilyatul Fiqriyah	88	87	87,5
9	Keisilfiia Indi Vanesa	78	81	79,5
10	Ling-ling	76	75	75,5
11	Muhammad Athar	78	80	79
12	Muhammad Fahri F.F	79	81	80
13	Nur Aini Indah Latifah	79	79	79
14	Pasha Nirwana Sany	53	86	69,5
15	Regita Salsabila	76	75	75,5
16	Ridho Rizky	21	86	53,5
17	Septria Wulandari	79	79	79
18	Siti Husnatul Q	77	81	78,5
19	Zora Valentina R.A	79	78	78,5

Sumber : Rapor Hasil Belajar Kelas VIII SMP Islam Salafiyah Singosari

Lampiran 12 Dokumentasi**DOKUMENTASI**

Gambar 1.1 Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Salafiyah Singosari Bapak Achmad Baihaqi, S.E



Gambar 1.2 Wawancara dengan Guru IPS SMP Islam Salafiyah Singosari Ibu Nila Anjarsari, S.Pd



Gambar 1.3 Wawancara dengan Siswi kelas VII Alya Sabrina



Gambar 1.4 Wawancara dengan siswa kelas VII Akhmad Sa'id



Gambar 1.5 Wawancara dengan Siswi kelas VII Aulia Sabbila



Gambar 1.6 Suasana kelas saat siswa-siswi mengerjakan tugas



Gambar 1.7 Suasana pembelajaran menggunakan media LCD Proyektor



Gambar 1.8 Suasana saat guru menjelaskan materi didepan kelas



Gambar 1.9 Guru memberikan intruksi tugas



Gambar 1.10 Wawancara dengan siswi kelas VIII Alin Rosidah



Gambar 1.11 Wawancara dengan siswa kelas VIII M.Fahri



Gambar 1.12 Wawancara dengan siswi kelas VIII Hilyautul



Gambar 1.13 Wawancara dengan Kelas VIII



Gambar 1.14 Foto Gedung SMP Islam Salafiyah

Lampiran 13 Surat-surat



YAYASAN SALAFIYAH INDONESIA (YASINDO)
SMP ISLAM SALAFIYAH SINGOSARI
 TERAKREDITASI "B"
 NSS : 202051828009 NSPN : 20549201
 Jl. Raya Klampok Rw. 06 Singosari - Malang Telp. (0341) - 453554

Nomor : 015 /SMPI/S/V/2024
 Lampiran : -
 Hal : Pemberian Izin Survey di SMP Islam Salafiyah

Kepada Yth.

Kepala Dekan Bidang Akademik (FITK) Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
 di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Permohonan Survey Nomor 1132/Un.03.1/TL.00.1/03/2024 yang telah diajukan kepada kami, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Siti Ning Setyowati
 NIM : 17130091
 Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)

Kami terima untuk melakukan survey di SMP Islam Salafiyah Singosari.

Demikian surat pemberian izin ini, atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Singosari, 03 Mei 2024
 Kepala SMPI Salafiyah

Achmad Baihaqi, S.E.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1587/Un.03.1/TL.00.1/05/2024 3 Mei 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SMP Islam Salaffiyah Singosari
di
Kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

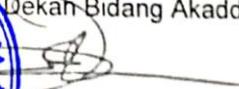
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Siti Ning Setyowati
NIM : 17130091
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
Judul Skripsi : **Gaya Belajar Siswa Berprestasi Akademik pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Salaffiyah Singosari**
Lama Penelitian : Mei 2024 sampai dengan Juli 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip



SAN SALAFIYAH INDONESIA (YASINDO)
SMP ISLAM SALAFIYAH SINGOSARI

TERAKREDITASI "B"

NSS : 202051828009

NPSN : 20549201

Jl. Raya Klampok RW. 06 Singosari – Malang, Telp. (0341) 453554

SURAT KETERANGAN

Nomor : 52/SMPS.I/YSD/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad Baihaqi, S. E
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Nama Sekolah : SMP Islam Salafiyah Singosari

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Nig Setyowati
 NIM : 17130091
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Terhitung mulai 8 Mei sampai 8 Juni yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Islam Salafiyah Singosari, dengan judul Skripsi : **"Gaya Belajar Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Salafiyah Singosari"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singosari, 10 Juni 2024

Kepala SMPI Salafiyah



Achmad Baihaqi, S.E

Lampiran 14 Hasil Turnitin

Feedback Studio - Google Chrome
 ev.turnitin.com/app/carta/en_us/?o=2406269413&lang=en_us&u=1156512491&student_user=1&ro=103&s=1

feedback studio | Siti Ning Setyowati | 17130091 Siti Ning Setyowati

**GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI AKADEMIK PADA MATA
 PELAJARAN IPS DI SMP ISLAM SALAFFIYAH SINGOSARI**



Oleh:
 Siti Ning Setyowati
 NIM. 17130091

Match Overview

24%

Rank	Source	Percentage
1	etheses.uin-malang.ac... Internet Source	11%
2	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.iainponorogo... Internet Source	2%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-malang... Internet Source	1%
6	eprints.iain-surakarta.a... Internet Source	<1%

Page: 1 of 145 | Word Count: 25320 | Text-Only Report | High Resolution On

75°F Partly cloudy | Search | 8:46 PM 6/21/2024

Lampiran 15 Biodata Penulis**BIODATA PENULIS**

Nama : Siti Ning Setyawati
Alamat : Desa Klampok Kec. Singosari Kab. Malang
NIM : 17130091
Fakultas/Jurusan : FITK/ Pendidikan IPS
No.Telp : 0881036806842
Email : sningsetyawati2798@gmail.com